



## **Laporan Tugas Akhir**

# **Redesain Ekowisata Mangrove Wanasari Di Denpasar**

**Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik**

Qori Aina Hadi  
17660108

Ach. Gat Gautama, M.T.  
Luluk Maslucha, M.Sc.

Prodi Teknik Arsitektur  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2023



## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

JUDUL TUGAS AKHIR :  
REDESAIN EKOWISATA MANGROVE WANASARI DI DENPASAR  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

Oleh :  
Qori Aina Hadi  
17660108

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada Rabu, 31 Mei 2023

Malang, Juni 2023



Ach. Gat Gautama, M.T.  
NIP. 19760418 200801 1 009

(Dosen Pembimbing 1)



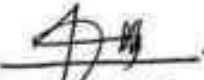
Luluk Masluha, M.Sc.  
NIP. 19800917 200501 2 003

(Dosen Pembimbing 2)


## LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.


Oleh :  
Nama : Qori Aina Hadi  
NIM : 17660108  
Judul Tugas Akhir : Redesain Ekowisata Mangrove Wanasari Di Denpasar Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik  
Tanggal Ujian : 31 Mei 2023  
Disetujui oleh :

  
1. Dr. Agus S. Magin, M.T.  
NIP. 19740825 200901 1 006


(Ketua Penguji)

  
2. Ir. Arief Rakhman Setiono, M.T.  
NIP. 19790103 200501 1 005

(Anggota Penguji 1)

  
3. Ach. Sat. Gautama, M.T.  
NIP. 19760419 200801 1 009

(Anggota penguji 2/Sekretaris Penguji)

  
4. Luluk Maslucha, M.Sc.  
NIP. 19800817 200501 2 003

(Anggota Penguji 3)



## PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qori Aina Hadi

NIM : 17660108

Program Studi: Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul :

"REDESAIN EKOWISATA MANGROVE WANASARI DI DENPASAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Qori Aina Hadi

17660108

## LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini :



1. Dr. Agus Subapin, M.T.  
NIP. 19740825 200901 1 006

(Ketua Penguji)



2. Ir. Arief Rakhman Setiono, M.T.  
NIP. 19790103 200501 1 005

(Anggota Penguji 1)



3. Ach. Gat Gautama, M.T.  
NIP. 19760418 200801 1 009

(Anggota penguji 2/Sekretaris Penguji)



4. Iuluk Manjucha, M.Sc.  
NIP. 19800917 200501 2 003

(Anggota Penguji 3)

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Qori Aina Hadi

NIM : 17660108

Judul Tugas Akhir : Redesain Ekowisata Mangrove Wanasari Di Denpasar Dengan Pendekatan  
Arsitektur Bioklimatik

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

## KATA PENGANTAR

*Assamulaikum Wr.Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Redesain Ekowisata Mangrove Wanasari Di Denpasar Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik” dengan baik. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Laporan ini ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah tugas akhir di Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Nunik Junara, MT, selaku ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ach.Gat Gautama, M.T. dan Ibu Luluk Maslucha, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang selalu bersemangat untuk membimbing, menasehati dan memberikan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan baik dan maksimal.
5. Segenap Dosen Jurusan Teknik Arsitektur serta Dosen Fakultas Sains Dan Teknologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Saiful Hadi, Ibu Sundari, Ivan dan Aida, selaku keluarga penulis yang senantiasa sabar dan percaya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik, serta selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

2.  
3.  
4.  
5.  
6.

7. Qori Aina Hadi, selaku penulis yang mampu bertahan, bersabar dan melawati semua proses dalam menyelesaikan perkuliahan, dan mampu melewati semua rintangan sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan maksimal.

8. Teman-teman Werkudara Teknik Arsitektur 2017, selaku teman-teman penulis yang selalu mendukung, dan mendoakan kelancaran proses tugas akhir ini, khususnya kepada Sekar, Nana, Intan, Laily, Shine, Mala, Shinta, Ria, Dita, Ulul, Rivan, Mahmud dan Bana, yang membantu, menemani, mendoakan, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan dan memberikan penguat kepada penulis. Serta tidak lupa kepada Nadia yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang senantiasa ada dan memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun tugas akhir ini.

*Wassamualaikum Wr.Wb.*

Malang, 20 Juni 2023

Qori Aina Hadi

# **REDESAIN EKOWISATA MANGROVE WANASARI DI DENPASAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

Nama : Qori Aina Hadi

NIM : 17660108

Pembimbing I : Ach. Gat Gautama, M.T.

Pembimbing II : Luluk Masluha, M.Sc.

Ekowisata mangrove telah menjadi fokus perhatian di berbagai destinasi wisata alam, termasuk di Denpasar, Bali. Redesain ekowisata mangrove dengan pendekatan arsitektur bioklimatik menawarkan solusi yang menarik untuk menciptakan harmoni antara pengalaman wisata yang unik dan pelestarian lingkungan. Redesain ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya pendekatan arsitektur bioklimatik dalam redesain ekowisata Mangrove Wanasari di Denpasar. Pertama, akan dibahas prinsip-prinsip dasar arsitektur bioklimatik yang meliputi analisis iklim lokal, pengaturan bangunan yang memanfaatkan alam sekitar, dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Prinsip-prinsip ini akan diaplikasikan dalam merancang fasilitas dan infrastruktur ekowisata yang mengoptimalkan kondisi iklim mikro, memberikan kenyamanan bagi pengunjung, dan mengurangi dampak lingkungan.

Selanjutnya, dalam redesain ini akan membahas manfaat yang dihasilkan dari pendekatan arsitektur bioklimatik dalam redesain ekowisata mangrove. Penggunaan desain yang memperhatikan orientasi bangunan, pencahayaan alami, dan ventilasi silang akan meningkatkan efisiensi energi, mengurangi kebutuhan pemakaian pendingin udara, dan meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, penggunaan material yang ramah lingkungan akan mengurangi jejak karbon dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dalam redesain ini akan memaparkan contoh konkret tentang redesain Ekowisata Mangrove Wanasari dengan pendekatan arsitektur bioklimatik. Contoh-contoh ini melibatkan penggunaan boardwalk untuk melindungi mangrove, ruang terbuka yang fleksibel untuk pengunjung, dan penggunaan energi terbarukan seperti panel surya dan turbin angin. Melalui contoh-contoh ini, akan terlihat bagaimana pendekatan arsitektur bioklimatik dapat memberikan pengalaman wisata yang unik sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

# REDESIGNING MANGROVE WANASARI ECOTOURISM IN DENDASAR WITH BIOCLIMATIC ARCHITECTURE APPROACH

Name : Qori Aina Hadi

Student Identify Number : 17660108

Supervisor : Ach. Gat Gautama, M.T.

Co-Supervisor : Luluk Masluha, M.Sc.

Mangrove ecotourism has become a focal point in various natural tourist destinations, including Denpasar, Bali. Redesigning mangrove ecotourism with a bioclimatic architecture approach offers an intriguing solution to create harmony between unique visitor experiences and environmental conservation. This redesign aims to highlight the importance of the bioclimatic architecture approach in the redesign of Mangrove Wanasari Ecotourism in Denpasar. Firstly, it will discuss the fundamental principles of bioclimatic architecture, which encompass local climate analysis, site-sensitive design, and the utilization of renewable energy sources. These principles will be applied in designing ecotourism facilities and infrastructure that optimize microclimate conditions, provide visitor comfort, and minimize environmental impacts.

Furthermore, this redesign will delve into the benefits derived from the bioclimatic architecture approach in the redesign of mangrove ecotourism. Design considerations such as building orientation, natural lighting, and cross-ventilation will enhance energy efficiency, reduce the need for air conditioning, and minimize environmental footprints. Moreover, the use of environmentally friendly materials will decrease carbon emissions and support environmental sustainability.

Moreover, this redesign will present concrete examples of the redesign of Mangrove Wanasari Ecotourism using the bioclimatic architecture approach. These examples involve the use of elevated boardwalks to protect mangrove vegetation, flexible open spaces for visitors, and the incorporation of renewable energy sources such as solar panels and wind turbines. Through these examples, it will be evident how the bioclimatic architecture approach can offer unique visitor experiences while ensuring environmental sustainability.

# إعادة تصميم سياحة المنغروف في وanasari بمدينة دنباسار باستخدام منهجية الهندسة المعمارية البيومناخية

الاسم : قري عيناهادي رقم  
الطالب: ١٧٦٦٠١٠٨

المشرف الأول: أ. جات جوتاما، ماجستير في التكنولوجيا  
المشرف الثاني: لولوك ماسلوشا، ماجستير في العلوم

أصبحت سياحة المنغروف محور اهتمام في العديد من وجهات السياحة الطبيعية، بما في ذلك مدينة دنباسار في بالي. إعادة تصميم سياحة المنغروف باستخدام منهجية الهندسة المعمارية البيومناخية تقدم حلاً مثيلاً لتحقيق التوازن بين تجارب الزوار الفريدة والحفاظ على البيئة. يهدف هذا الملخص إلى تسليط الضوء على أهمية منهجية الهندسة المعمارية البيومناخية في إعادة تصميم سياحة المنغروف في وanasari بمدينة دنباسار. أولاً، سيتم مناقشة المبادئ الأساسية للهندسة المعمارية البيومناخية، والتي تتضمن تحليل المناخ المحلي، وتصميم يأخذ بعين الاعتبار طبيعة الموقع، واستخدام مصادر الطاقة المتجددة. ستُطبق هذه المبادئ في تصميم منشآت وبنية السياحة البيئية التي تحسّن الظروف المناخية المحلية، وتوفر راحة للزوار، وتقلل من التأثيرات البيئية

علاوة على ذلك، سيتم التركيز في هذا الملخص على الفوائد المستمدة من استخدام منهجية الهندسة المعمارية البيومناخية في إعادة تصميم سياحة المنغروف. ستسهم الاعتبارات التصميمية مثل اتجاه المبنى، والإضاءة الطبيعية، والتهوية المتقاطعة في تعزيز كفاءة استخدام الطاقة، وتقليل الحاجة إلى تكييف الهواء، وتقليل الأثر البيئية. بالإضافة إلى ذلك، استخدام مواد صديقة للبيئة إلى تقليل انبعاثات الكربون ودعم الاستدامة البيئية

بالإضافة إلى ذلك، سيتم تقديم أمثلة محددة لإعادة تصميم سياحة المنغروف في وanasari باستخدام منهجية الهندسة المعمارية البيومناخية. تتضمن هذه الأمثلة استخدام الممرات المرتفعة لحماية النباتات المنغروفية، والمساحات المفتوحة المرنة للزوار، ودمج مصادر الطاقة المتجددة مثل الألواح الشمسية ومحطات توليد الطاقة الرياح. من خلال هذه الأمثلة، ستكون واضحة كيف يمكن أن توفر منهجية الهندسة المعمارية البيومناخية تجارب زيارة فريدة وفي الوقت نفسه تضمن الاستدامة البيئية.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	I	ANALISIS BENTUK .....	40
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	II	ANALISIS STRUKTUR.....	42
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	III	ANALISIS UTILITAS.....	43
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK.....	IV	BAB 5 KONSEP.....	44
KATA PENGANTAR.....	V	KONSEP DASAR.....	45
ABSTRAK.....	VII	KONSEP TAPAK.....	46
DAFTAR ISI.....	X	KONSEP SIRKULASI.....	48
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1	KONSEP LANSKAP.....	49
STUDI AWAL.....	2	KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN.....	50
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN.....	3	KONSEP STRUKTUR.....	53
RUANG LINGKUP DESAIN.....	4	KONSEP UTILITAS.....	54
BAB 2 DATA.....	5	KONSEP RUANG.....	56
REFERENSI OBJEK DESAIN.....	6	BAB 6 HASIL RANCANGAN.....	59
STUDI LITERATUR.....	8	HASIL RANCANGAN TAPAK.....	60
REFERENSI PENDEKATAN.....	12	HASIL RANCANGAN RUANG.....	63
REFERENSI KEISLAMAMAN.....	13	HASIL RANCANGAN BENTUK.....	64
STUDI PRESEDEN.....	14	HASIL RANCANGAN STRUKTUR DAN UTILITAS.....	65
DATA KAWASAN.....	15	BAB 7 PENUTUP.....	66
DATA TAPAK.....	17	KESIMPULAN.....	67
BAB 3 PROSES DESAIN.....	20	SARAN.....	67
SKEMA PROSES DESAIN.....	21	DAFTAR PUSTAKA.....	68
IDE DASAR DESAIN.....	22	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BAB 4 ANALISIS.....	24		
ANALISIS FUNGSI.....	25		
BUBBLE DIAGRAM MAKRO.....	29		
ANALISIS KAWASAN.....	32		
ANALISIS TAPAK.....	34		



Bab 1

# Pendahuluan



# REDESAIN EKOWISATA MANGROVE WANASARI DI KOTA DENPASAR PROVINSI BALI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

## PENDAHULUAN

### STUDI AWAL

Bali adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak macam pariwisata baik wisata alam, ataupun lainnya yang sangat menarik minat para wisatawan asing maupun domestik untuk berlibur di tempat ini. Ini adalah salah satu faktor yang menjadi kekuatan pengembangan wisata di Provinsi Bali. Kota Denpasar adalah salah satu kota di Provinsi Bali yang mempunyai potensi wisata yang cukup besar, seperti wisata alam, wisata budaya atau sejarah, taman hiburan serta industri kerajinan. Oleh karena itu Provinsi Bali tidak pernah sepi oleh para wisatawan asing ataupun domestik karena keindahan alamnya, keunikan budayanya dan keramahan masyarakatnya.

Salah satu objek wisata yang menjadi tujuan utama bagi para wisatawan adalah Ekowisata Mangrove Wanasari. Ekowisata ini terletak di Kota Denpasar dan memiliki keindahan alam pesisir pantai yang unik karena berada di tengah kota, selain hutan mangrove, di tempat ini juga menyediakan tempat untuk mengetahui cara budidaya mangrove, restoran serta menyediakan beberapa produk olahan dari tanaman mangrove itu sendiri. Ekowisata Mangrove Wanasari ini juga mendukung ilmu pengetahuan, pelestarian alam dan konservasi. Melihat potensi dan kekuatan yang dimiliki ekowisata mangrove wanasari ini



kedepannya, Ekowisata Mangrove Wanasari diharapkan dapat menjadi salah satu wisata yang mempesona dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut agar menjadi tujuan wisata yang lebih dikenal baik pada skala internasional. Jika Ekowisata Mangrove Wanasari ini dapat menjadi tujuan wisata Internasional, maka Ekowisata ini akan menjadi mesin penggerak ekonomi kecamatan Badung dan dapat mensejahterakan sekitarnya. Karena Bali memiliki iklim yang tropis maka sebaiknya, redesain Ekowisata Mangrove Wanasari ini menjawab iklim setempat khususnya di area site. Berikut adalah data klasifikasi iklim Wilayah Bali yang didapatkan dari situs resmi BMKG ( Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika ) Indonesia.



Lalu dengan seiring pesatnya pembangunan pariwisata di Kota Denpasar, terjadi juga fenomena degradasi lingkungan yang disebabkan oleh pembangunan kawasan pariwisata yang kian padat serta pembangunan kawasan pariwisata yang kurang memperhatikan faktor lingkungan. Perubahan suhu di Kota Denpasar adalah salah satu isu degradasi lingkungan yang cukup terasa. Sehingga dalam merespon isu tersebut dapat diintegrasikan pendekatan Bioclimatic Architecture kedalam redesain Ekowisata Mangrove Wanasari.

Maka dari itu, Redesain Ekowisata Mangrove Wanasari ini menggunakan pendekatan Arsitektur Bioklimatik yang mengedepankan kenyamanan pengguna, hemat energi dan ramah lingkungan, tentunya dengan

merespon iklim daerah setempat dan dengan memperhatikan nilai – nilai Islam.



## TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

### TUJUAN

1. Menghasilkan rancangan baru Ekowisata Hutan Mangrove Wanasari di Denpasar Provinsi Bali.
2. Menerapkan pendekatan Arsitektur Bioklimatik dalam redesain Ekowisata Hutan Mangrove Wanasari di Denpasar dengan integerasi nilai-nilai Islam.



## KRITERIA DESAIN

- Komposisi massa (zonasi dan pengaturan penempatan inti) yang akan mempengaruhi kinerja kenyamanan termal dan visual.
- Orientasi bangunan, yang akan mempengaruhi kinerja untuk mengantisipasi radiasi matahari yang tinggi.
- Cladding dan desain dinding eksterior, yang akan memengaruhi kinerja thermal dan ventilasi silang.
- Pemanfaatan ventilasi alami, yang akan memengaruhi kinerja kenyamanan termal dan kebutuhan bangunan.

- Desain lansekap horisontal dan vertikal, yang digunakan untuk memperoleh keuntungan ekologi dan estetika, menurunkan suhu iklim mikro, meningkatkan kualitas udara melalui fotosintesis, dan meningkatkan keanekaragaman hayati ekosistem.

- Fungsi tiap bangunan tepat guna dan menyesuaikan skala proporsi

Lokalitas dan Ikonik

- 



## RUANG LINGKUP DESAIN

### 1. Batasan Objek

Ekowisata mangrove Wanasari dibuka untuk skala internasional dengan fungsi wisata serta edukasi. Menyediakan fasilitas board walk hutan mangrove, pembelajaran pembudidayaan mangrove, galeri, food court dan souvenir shop.

### 2. Batasan Desain

Merancang objek Ekowisata Mangrove Wanasari dengan pendekatan Arsitektur Bioklimatik, yaitu pendekatan yang menyelesaikan desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitannya iklim daerah setempat.

### 3. Pengguna

Ekowisata Hutan Mangrove Wanasari dapat dikunjungi oleh wisatawan dari anak – anak sampai orang dewasa.



Bab 2  
**Data**



## DATA

### REFERENSI OBJEK DESAIN

Hutan mangrove sama saja dengan jenis hutan yang lainnya. Alasan mengapa hutan ini dinamakan sebagai hutan mangrove adalah karena pepohonan yang hidup di hutan ini didominasi atau hampir semuanya adalah pepohonan mangrove atau pepohonan bakau, sehingga dinamakan sebagai hutan mangrove.

Hutan mangrove atau hutan bakau ini merupakan hutan yang berada di lingkungan perairan payau. Hutan ini merupakan hutan yang sangat dipengaruhi oleh keberadaan pasang surut air ini juga khas. Ke khasan ekosistem hutan mangrove ini salah satunya karena adanya pelumpuran di wilayah hutan tersebut. Karena jenis tanah yang dimiliki oleh hutan ini cenderung berlumpur, maka bisa dibayangkan hanya sedikit jenis tumbuhan yang bisa hidup di daerah ini.

### Ciri ciri Hutan Mangrove

Setiap jenis hutan tentulah berbeda antara satu dengan yang lainnya. Jika suatu hutan tidak berbeda satu dengan yang lainnya, tentu tidak akan ada jenis-jenis hutan. Setiap hutan pasti mempunyai karakteristik atau ciri-cirinya masing-masing, begitu pula dengan hutan mangrove ini. Hutan mangrove mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh hutan mangrove ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Didominasi oleh tumbuhan mangrove atau tumbuhan bakau, yakni tumbuhan yang mempunyai akar mencuat ke permukaan
- Tumbuh di kawasan perairan payau, yakni perairan yang terdiri atas campuran air tawar dan air asin

- Sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut.
- Keberadaannya terutama di daerah yang mengalami pelumpuran dan juga terjadi akumulasi bahan organik.



Monitoring Hari Tanpa Hujan Wilayah Bali



Kategori Gelombang Wilayah Bali



Informasi Normal Musim Wilayah Bali



Klasifikasi Iklim Wilayah Bali



Klasifikasi Iklim Wilayah Bali

# Manfaat dan Prinsip Ekowisata

**EKOWISATA** atau **EKOTURISME** merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

**Ekowisata** dimulai ketika dirasakan adanya dampak negatif pada kegiatan pariwisata konvensional. Dampak negatif ini bukan hanya dikemukakan dan dibuktikan oleh para ahli lingkungan tetapi juga para budayawan, tokoh masyarakat dan pelaku bisnis pariwisata itu sendiri. Dampak berupa kerusakan lingkungan, terpengaruhnya budaya lokal secara tidak terkontrol, berkurangnya peran masyarakat setempat dan persaingan bisnis yang mulai mengancam lingkungan, budaya dan ekonomi masyarakat setempat.

Manfaat ekowisata berdampak dalam berbagai aspek. Manfaat tersebut meliputi aspek konservasi, pemberdayaan dan pendidikan lingkungan. Manfaat tersebut secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. **Konservasi.** Keterkaitan ekoturisme dan satwa terancam punah sangat erat, bahkan harus bersifat positif, sebagaimana studi yang dilakukan oleh peneliti Universitas Griffith. Wisata berkorelasi positif dengan konservasi berarti memberikan insentif ekonomi yang efektif untuk melestarikan, meningkatkan keanekaragaman hayati budaya, melindungi warisan alam serta budaya di planet bumi.

2. **Pemberdayaan ekonomi.** Ekoturisme melibatkan masyarakat lokal berarti meningkatkan kapasitas, kesempatan kerja masyarakat lokal. Konsep eko-wisata adalah sebuah metode yang efektif untuk memberdayakan masyarakat lokal di seluruh dunia guna melawan kemiskinan, mencapai pembangunan berkelanjutan.

3. **Pendidikan lingkungan.** Melibatkan pendidikan lingkungan berarti kegiatan wisata yang dilakukan harus memperkaya pengalaman, juga kesadaran lingkungan melalui interpretasi. Kegiatan harus mempromosikan pemahaman, penghargaan yang utuh terhadap alam, masyarakat, budaya setempat.

**Prinsip ekowisata** merupakan berbagai prinsip yang mengatur untuk menyatukan konservasi lingkungan hidup, pengembangan masyarakat dan wisata yang berkelanjutan, berjalan seiringan. Hal ini berarti bahwa para pihak yang melaksanakan, berpartisipasi dalam ekoturisme harus menjalankan kriteria dan prinsip tersebut. Prinsip ekowisata adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak fisik, sosial, perilaku, psikologis.
2. Membangun kesadaran lingkungan, budaya dan rasa hormat.
3. Memberikan pengalaman positif bagi pengunjung dan tuan rumah.
4. Memberikan manfaat keuangan langsung bagi konservasi atau pelestarian lingkungan hidup.
5. Menghasilkan keuntungan finansial bagi masyarakat lokal, industri swasta.
6. Memberikan pengalaman interpretatif yang mengesankan bagi pengunjung untuk meningkatkan sensitivitas terhadap iklim politik, lingkungan, sosial tempat tujuan wisata.
7. Membangun, mengoperasikan fasilitas atau infrastruktur dengan meminimalkan dampak lingkungan.
8. Mengakui hak-hak, keyakinan spiritual komunitas adat dan memberdayakan mereka.

**Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Persyaratan Arsitektur Bangunan Gedung**

**PRINSIP-PRINSIP ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI**

**PRINSIP-PRINSIP TATA RUANG**

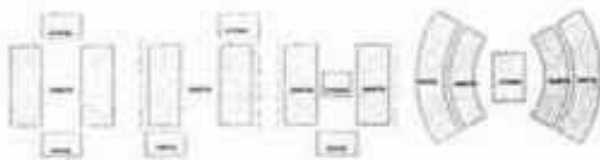
INTEGRASI DAN SERASI DENGAN LINGKUNGAN



**PRINSIP TATA RUANG PEKERANGAN**

KAWINTEN WOCIRE	KAWINTEN DANG RELATUN	KAWINTEN DANG LUTAN	KAWINTEN WICIRE
 UCIAS KADITA	 NU MU LU NM MM LM NN MN LN	 LU MU NU LM MM NM LN MN NN	
WILAYAH KAWINTEN WOCIRE POLA TATA BANGUNAN	WILAYAH KAWINTEN DANG RELATUN POLA TATA BANGUNAN	WILAYAH KAWINTEN DANG LUTAN POLA TATA BANGUNAN	WILAYAH KAWINTEN WICIRE POLA TATA BANGUNAN

**PRINSIP TATA RUANG DESA**



**PRINSIP TATA RUANG KOTA**

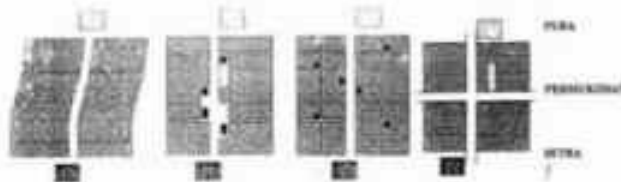


**Prinsip-Prinsip Tata Letak**

**PRINSIP TATA LETAK PADA PEKERANGAN**



**PRINSIP TATA LETAK PADA WILAYAH DESA**



**PRINSIP TATA LETAK PADA PUSAK KOTA**



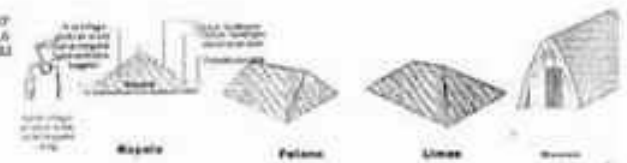
**PRINSIP-PRINSIP TATA BANGUNAN**

**PRINSIP-PRINSIP BENTUK BANGUNAN**

SEDERHANHA DAN SERUAN PROPORTSI JUSAN BADIAT BANGUNAN



**PRINSIP-PRINSIP BENTUK KEPALA BANGUNAN BALI**



**BENTUK BODI BANGUNAN BALI**



**PRINSIP-PRINSIP BENTUK KAKI BANGUNAN BALI**



**Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Persyaratan Arsitektur Bangunan Gedung**

**PRINSIP-PRINSIP ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI**

**PRINSIP-PRINSIP TATA RUANG**

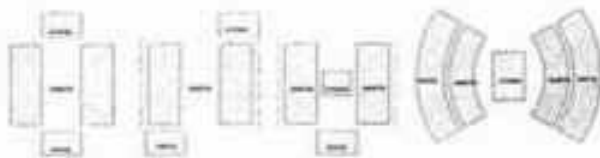
INTEGRASI DAN SEBASH DENGAN LINGKUNGAN



**PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN**

KAWINTHAWORE	KAWINTHAWORE (SUKSES)	KAWINTHAWORE (SUKSES)	KAWINTHAWORE
UTAMA	NU MU LU	LU MU NU	UTAMA
SUKSES	NM MM LM	UN MN NM	SUKSES
	NN MN LN	UN MN NN	
<p>PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN</p> <p>PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN</p>	<p>PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN</p> <p>PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN</p>	<p>PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN</p> <p>PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN</p>	<p>PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN</p> <p>PRINSIP TATA RUANG PEKABANGAN</p>

**PRINSIP TATA RUANG DESA**



**PRINSIP TATA RUANG KOTA**

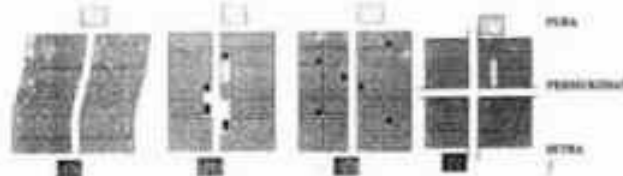


**Prinsip-Prinsip Tata Letak**

**PRINSIP TATA LETAK PADA PEKABANGAN**



**PRINSIP TATA LETAK PADA WILAYAH DESA**



**PRINSIP TATA LETAK PADA PUSAT KOTA**



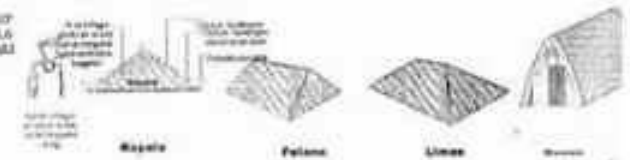
**PRINSIP-PRINSIP TATA BANGUNAN**

**PRINSIP-PRINSIP BENTUK BANGUNAN**

SEBUDAKAN DAN SEBUDAKAN PERORONGAN BUNYAN-BADIAN BANGUNAN



**PRINSIP-PRINSIP BENTUK KEPALA BANGUNAN BALI**



**PRINSIP-PRINSIP BENTUK BADAN BANGUNAN BALI**



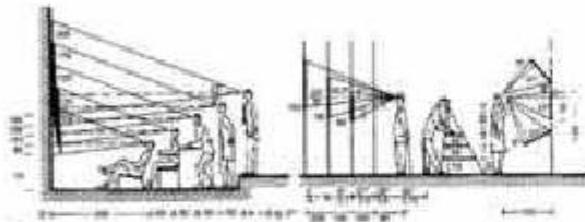
**PRINSIP-PRINSIP BENTUK AAS BANGUNAN BALI**



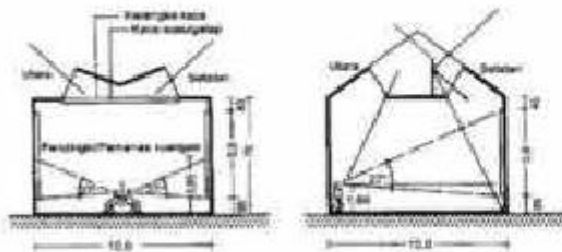
- Galeri

Ruang utama yang juga difungsikan sebagai galeri tentang informasi berupa gambar atau foto, objek miniature yang juga dapat diakses pengunjung secara online.

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2003) : Galeri adalah selasar atau tempat; dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya. Jadi galeri merupakan tempat untuk pameran dengan penataan estetik.



④ Saliang panjang dengan jarak salang – Trayek dan lebar



⑤ Penataan yang baik

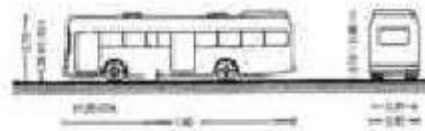
⑥ Ruang dengan ukuran yang baik

b. Area Kendaraan

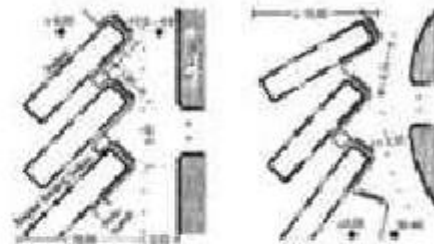
Terminal dan Rest area sebagai penunjang wisata yang berfungsi untuk memudahkan wisatawan.

- Area Kendaraan

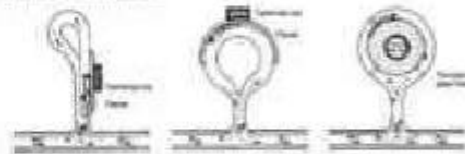
Kendaraan Bus :



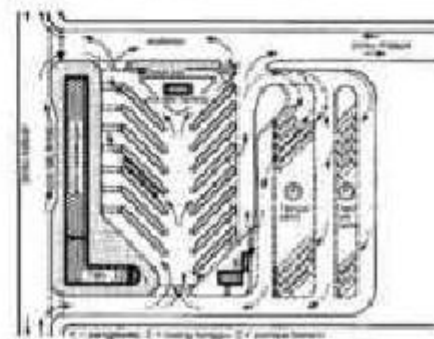
Pangkalan bus :



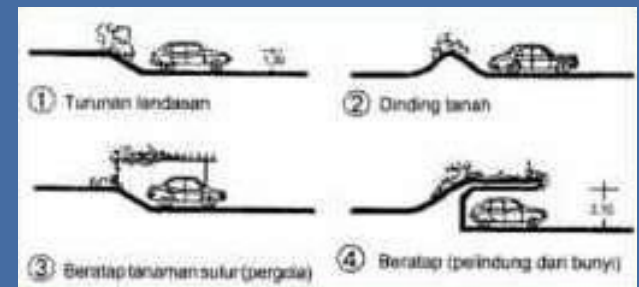
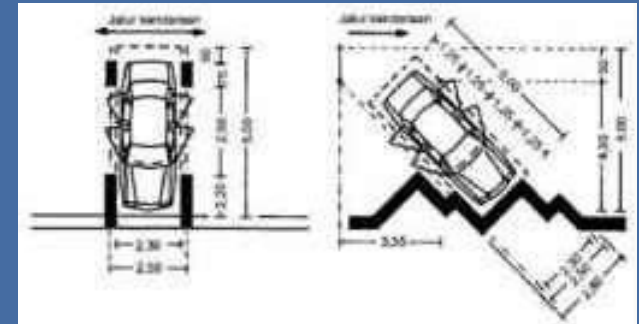
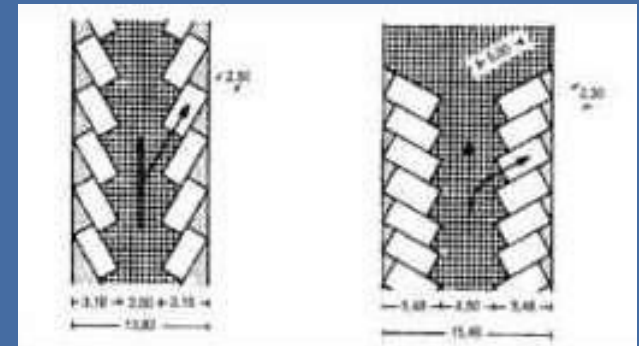
Kotak dan Bekukan :

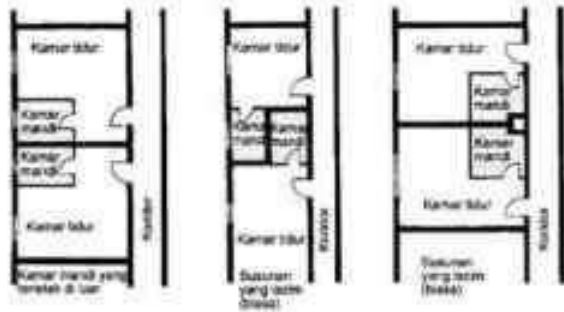


Pangkalan busi dan pangkalan penumpang :

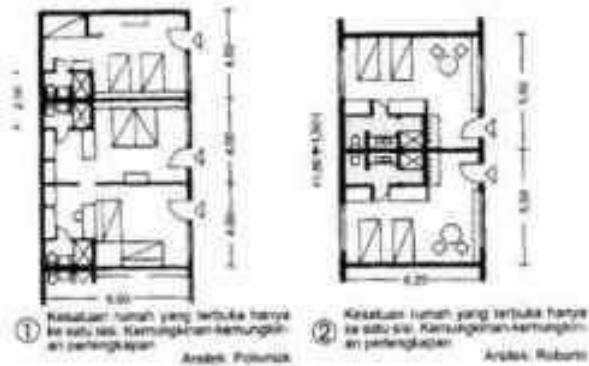


- Mobil



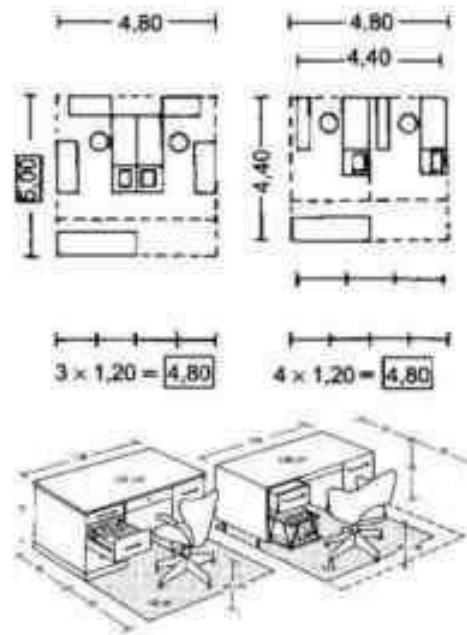


Standar Motel :



d. Ruang Penunjang

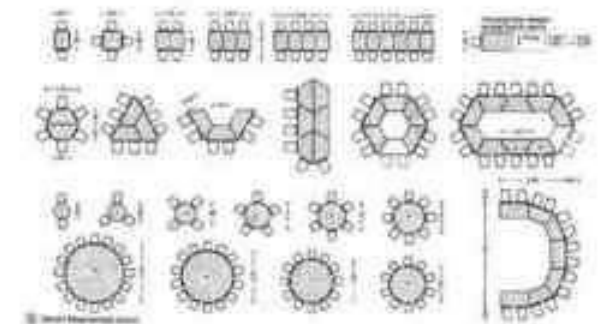
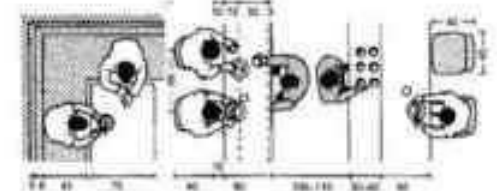
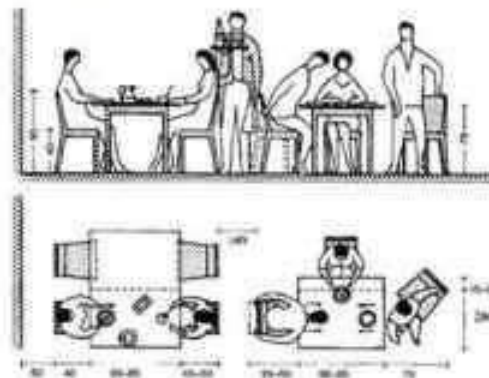
• Kantor Pengelola



• Foodcourt

Foodcourt sebagai kawasan rest area

Tempat Makan :



• Musholla

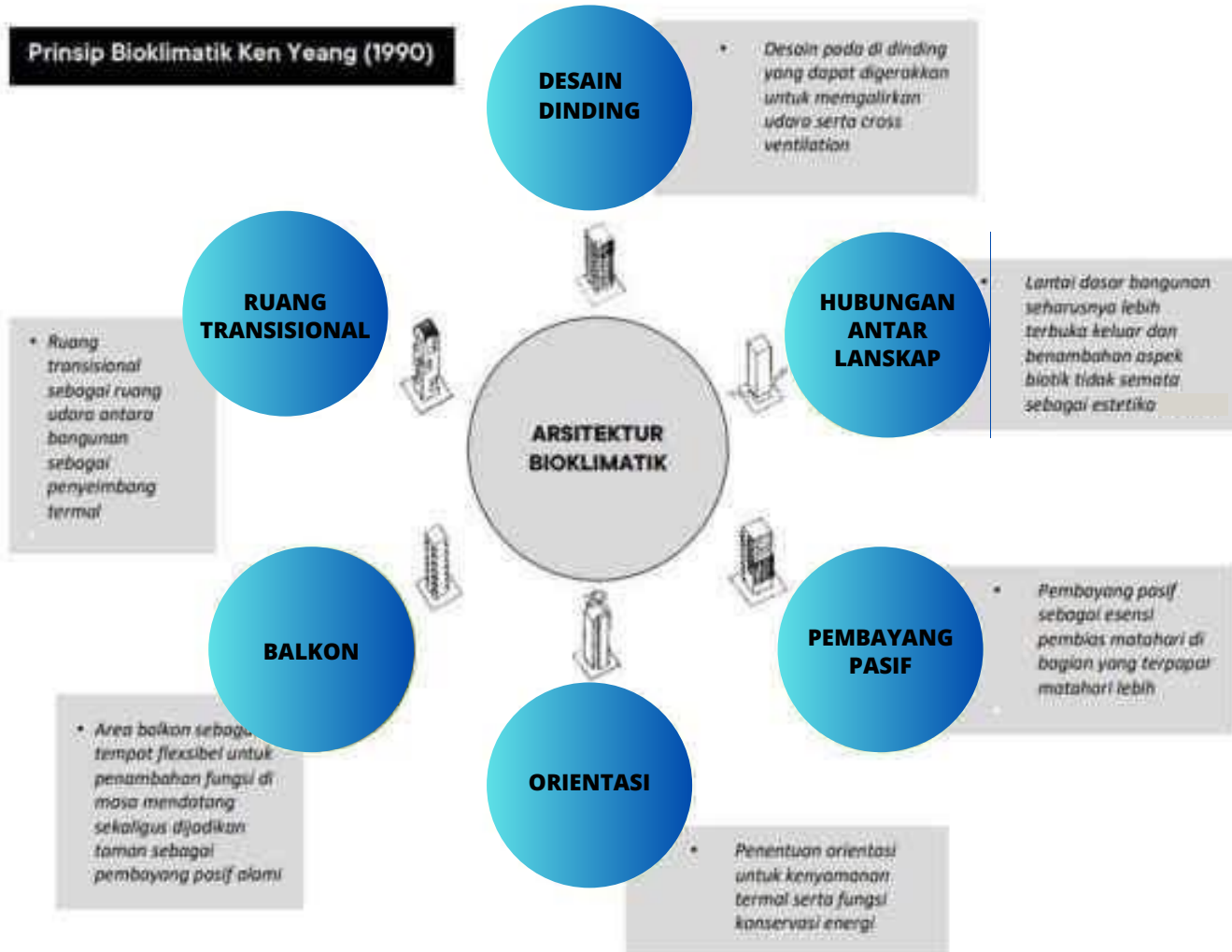
Tempat beribadah bagi wisatawan



## Referensi Pendekatan Bioklimatik

Bioclimatic Architecture sebagai pendekatan yang digunakan untuk meredesain Ekowisata Mangrove Wanasari ini merupakan seni merancang bangunan dengan metode hemat energi yang memperhatikan iklim setempat dan memecahkan masalah iklim dengan menerapkan pada elemen bangunan. Tujuan dari arsitektur bioklimatik itu sendiri menciptakan suatu lingkungan dan bangunan yang dirancang untuk sepenuhnya menutupi kebutuhan energi tanpa menyebabkan kerusakan pada lingkungan sekitar.

Ken yeang merupakan arsitek dari Singapore yang menerapkan pendekatan bioklimatik dalam perancangan arsitektur. Ken yeang menekankan pada integrasi kondisi setempat dari kondisi iklim, kondisi tapak, konsep desain yang tanggap akan iklim dan lingkungan, penggunaan energi yang rendah, dan diawali dari pasif desain. Dari penjelasan diatas Ken yeang mencetuskan beberapa prinsip yang sering digunakan dalam perancangannya untuk penerapan desain bioklimatik, diantaranya dimulai dari orientasi bangunan, ruang transisional, desain dinding, hubungan lansekap, pembayang pasif dan penggunaan balkon.



## Referensi Keislaman

Usaha untuk meredesain Ekowisata Mangrove Wanasari ini tidak lepas dari peran lingkungan alam dan sekitar. Allah telah berfirman dalam surat Hud ayat 61:

“Dia (Allah) telah menciptakan kamu dari bumi dan tanah dan memerintahkan kamu memakmurkannya (mengurusnya)” QS Hud ayat 61

Ayat tersebut menjelaskan tentang kita yang harus mengelola dan menjaga alam yang Allah telah berikan kepada kita. Manusia sebagai khalifah di bumi berkewajiban menjaga alam dan tidak diperkenankan untuk merusak. Karena jika hal itu terjadi akan berbalik keapda manusia itu sendiri.

“Telah Nampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” Ar ruum 41.

Ayat tersebut merupakan langkah awal dalam menentukan konsep arsitektur berdasarkan al-qur'an. Sebagaimana kita ketahui belakangan, bahwa alam sudah tidak bersahabat dengan kita, cuaca ekstrim, bencana alam, merupakan sebuah dampak lingkungan yang telah rusak karena ulah manusia. Oleh karena itu kita harus memikirkan lingkungan sebagai aspek utama dalam membangun. Sesuai dengan ayat tersebut pendekatan bioklimatik sangat berkaitan. Integrasi antara ayat tersebut dengan prinsip bioklimatik sangat relevan karena dalam membangun suatu bangunan harus memperhatikan aspek aspek yang sudah ada sebelumnya dan tidak boleh merusaknya. Ketika suatu bangunan terbangun haruslah memberi manfaat pada sekitarnya serta bangunan tersebut harus beradaotasi dengan keadaan sekitar.

“Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.” As shad 27

Ditafsirkan , kami tidak menciptakan langit dan bumi dan segala apa yang ada di antara keduanya hanya main-main dan sia-sia.

Dalam konteks berarsitektur kita hendaknya dapat mendesain bangunan yang bisa memberikan manfaat dan fungsional.

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” Al Araf ayat 31

Allah melarang mereka berlebih-lebihan dan memerintahkan mereka untuk memakan makanan yang baik-baik, dan hal ini bertentangan dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang mengaku sebagai orang yang zuhud, karena tidak ada kezuhudan dengan meninggalkan makan dan minum; dan orang yang meninggalkannya sama sekali maka ia telah bunuh diri dan menjadi ahli neraka, adapun orang yang hanya membatasi dirinya dengan sedikit makan dan minum sehingga melemahkan badannya dan menjadikannya tidak mampu untuk menjalankan kewajibannya melakukan ketaatan atau bekerja untuk dirinya dan keluarganya maka ia telah melanggar apa yang Allah perintahkan dan anjurkan.

Adapun orang yang berlebih-lebihan dalam membelanjakan hartanya sampai batas perbuatan orang-orang yang lemah akal dan mubadzir maka ia juga termasuk orang yang menyelisihi apa yang telah Allah syariatkan kepada hamba-hamba-Nya dan telah terjerumus kedalam perbuatan yang dilarang dalam al-qur'an.

(Referensi: <https://tafsirweb.com>)

Dalam berarsitektur kita tidak boleh berlebih karena termasuk kegiatan mubadzir, maka dari itu dalam mendesain suatu bangunan haruslah tepat guna sebagaimana mestinya.



## STUDI PRESEDEN

### Hutan Mangrove Wonorejo – Surabaya

Terletak di wilayah Wonorejo, tepatnya di jalan raya Wonorejo, Rungkut, Surabaya.



#### Fasilitas :

- Pendopo
- Kantin
- Toko Souvenir
- Papan edukasi
- Musholla
- Toilet
- Perahu
- Jogging track
- Tempat parkir

Wisata Hutan Mangrove Wonorejo Surabaya buka setiap hari. Berikut ini jadwal buka Mangrove Wonorejo :

Hari	Jam
Senin – Kamis, Sabtu & Minggu, Hari libur Nasional	08.00 – 18.00
Jum'at	07.30 – 17.00



Luas wilayah : 200 hektar

Selain untuk tujuan wisata, Hutan Mangrove Wonorejo ini memiliki fungsi sebagai penyaring polusi air laut oleh limbah – limbah industri dan kapal laut, tempat berkembangbiaknya hewan-hewan jenis tertentu, dan yang terpenting adalah sebagai penyanggah Kota Surabaya, penyanggah garis pantai dari abrasi air laut. Oleh karena itu, pemerintah kota dan pengelola ekowisata mangrove ini terus menjaga kelestariannya dengan sering melakukan kegiatan-kegiatan konservasi seperti penanaman kembali bibit-bibit pohon bakau.





Spot Foto



Ticketing



Kebun Sayur



Track



Track pejalan kaki



Area Food Court

## PRESEDEN PENDEKATAN BIOKLIMATIK

Universitas Kristen Petra Gedung P

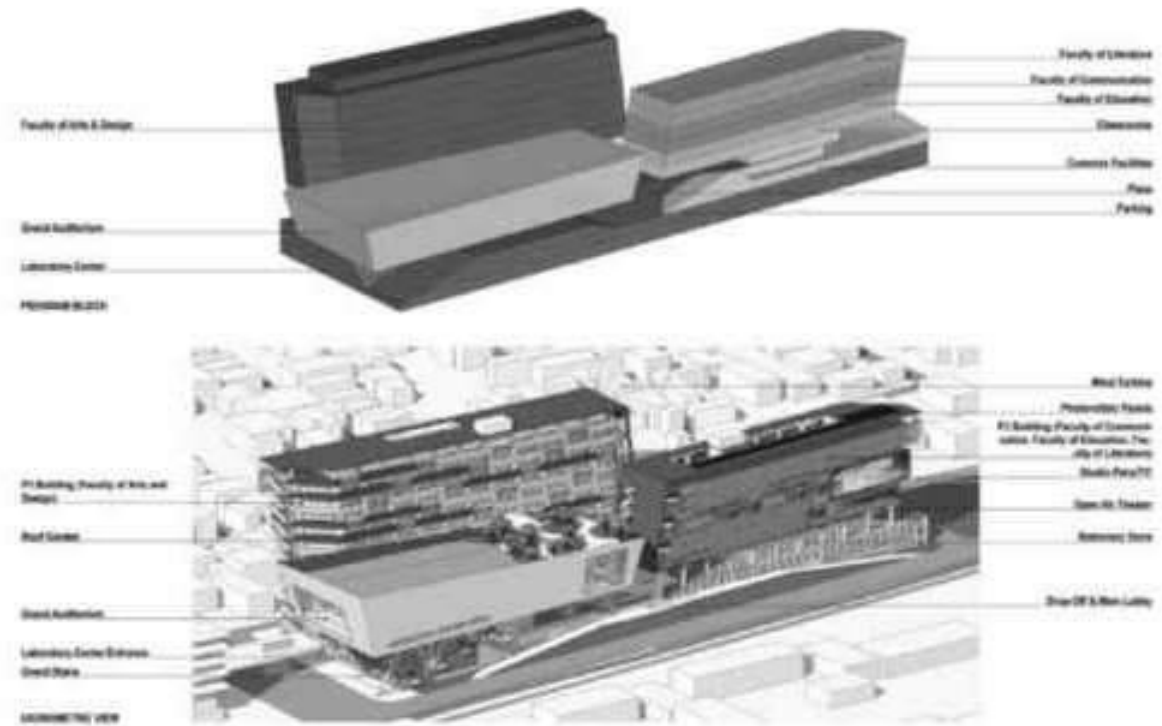


Gedung Universitas Kristen Petra ini terletak di sebelah timur kampus yang ada. Bentuk tapak trapesium memanjang timur-barat berukuran sekitar 200 meter dan 45 meter di sisi terpendeknya. Bangunan ini menerapkan system arsitektur bioklimatik yaitu dengan menyesuaikan iklim yang ada dan mengaplikasikannya.

Dua bangunan disusun sebagai bangunan memanjang tipis yang diorientasikan timur-barat untuk memaksimalkan cahaya siang dan ventilasi silang.



Dua bangunan ramping menaungi diri mereka dengan condong ke arah lokasi matahari selama dua titik balik matahari, dan dengan demikian mengurangi radiasi



Panas matahari sambil tetap mempertahankan cahaya matahari dan pandangan. Bangunan miring juga memungkinkan penetrasi cahaya yang lebih besar ke tingkat plaza di bawahnya.

Fasad luar bangunan banyak menggunakan olahan limbah untuk digunakan model shading devices. Sehingga pengaturan udara di gedung ini sangat baik. Penempatan roof garden efektif untuk merespon iklim kawasan yang berada di daerah iklim tropis. Selain itu ada teknologi bangunan seperti turbin angin untuk memperlancar sirkulasi udara yang diterapkan.

Kelebihan, pada bangunan ini menerapkan system bioklimatik yakni dengan transformasi bentuk bangunan yang merespon iklim dengan membagi masa dan mengatur elevasi bangunan terhadap titik balik matahari. Serta aplikasi shading devices di seluruh fasad bangunan.

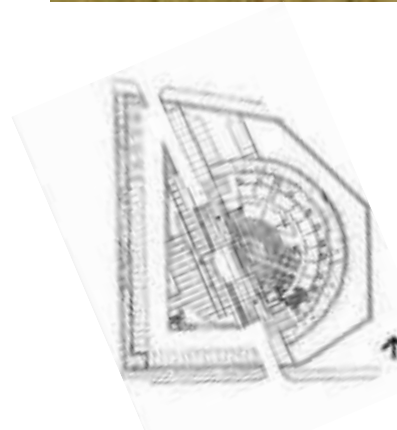
Kekurangan, dengan bentuk struktur berelevasi sedikit miring dan ada beberapa teknologi bangunan seperti turbin menambah biaya yang sedikit mahal.

**Menara Mesiniaga** adalah agen perdagangan elektronik dan bisnis mesin IBM di Malaysia. Baik eksterior maupun interiornya dirancang dengan menggunakan prinsip bioklimatik yang hanya mengonsumsi sedikit energi yang tidak terbaharui.

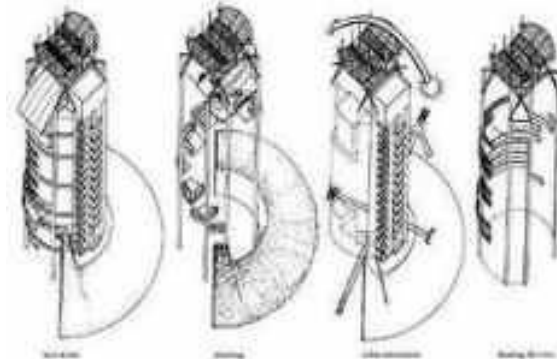
Yang paling menonjol dari menara ini adalah vegetasi yang dapat dilihat pada fasad bangunan dan skycourts. Pada menara ini terdapat atrium yang dapat mengalirkan udara dari bawah ke atas dan juga ditambah dengan oksigen yang dihasilkan oleh tanaman-tanaman pada setiap lantainya.

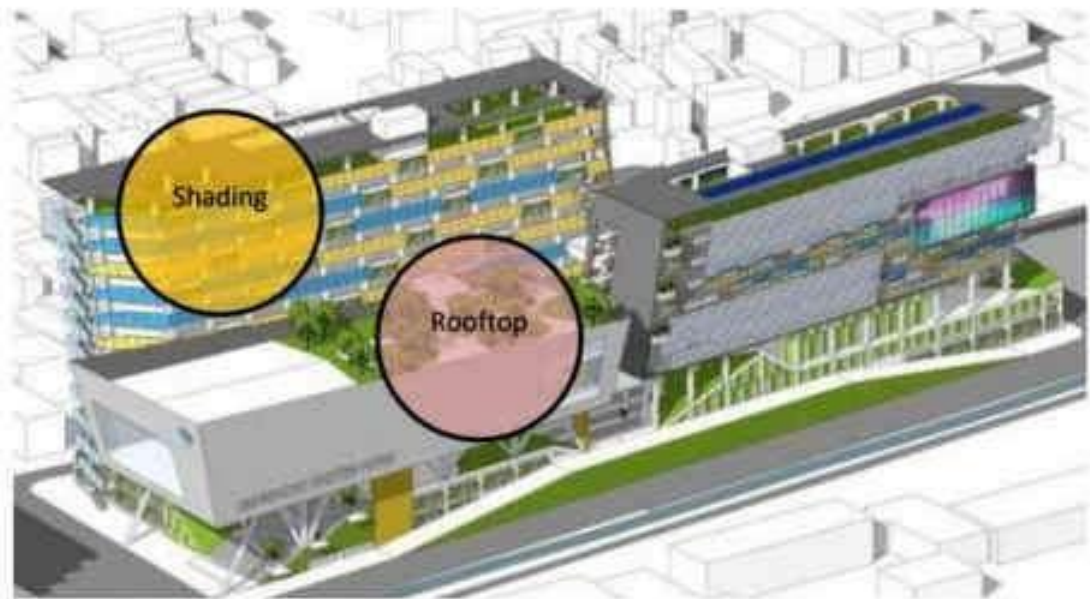
Dinding pada fasad bagian utara dirancang agar mengumpulkan sinar matahari. Dinding bukaan yang menghadap timur dan barat, menggunakan alumunium dan metal untuk menghalangi sinar matahari.

Bagian atap bangunan terlindungi oleh penutup atap baja alumunium dengan struktur truss. Selain untuk menghasilkan pembayangan dan cahaya pada kolam renang dan gymnasium, juga untuk menghasilkan suatu ruang yang dapat dimanfaatkan untuk menempatkan solar cell.



Iklim	Tropis.
Latitude	3.7° utara.
Lokasi	1A, Jalan SS 16/1, Subang Jaya, Selangor, Malaysia.
Klien	Mesiniaga Sdn. Bhd.
Arsitek	Ken Yeang.
Masa pembangunan	June 1989 – Agustus 1992.
Luas tapak	6.503,00 m <sup>2</sup> .
Luas bangunan	12.345,69 m <sup>2</sup> .
Jumlah lantai	14-1/2 Storeys, termasuk 1 basement.
Luas area	Luas kantor 6.741,50 m <sup>2</sup> . Luas gym, cafee, dan lain lain 476,34 m <sup>2</sup> . Balkon, skycourt, dan kolam renang 981,38 m <sup>2</sup> . Sirkulasi dan toilet 2.318,45 m <sup>2</sup> . Mekanikal 1.424,02 m <sup>2</sup> . Tempat parkir ( basement ) 404,00 m <sup>2</sup> .
Sistem struktur	Dinding batu bata diperkuat beton, struktur truss baja pada atap kolam renang dan teras.
Atap	Roof slab, dan metal dek pada gym dan kolam renang.
Kulit luar bangunan	Kaca laminasi dan alumunium.
Finishing	Granit hijau pada entrance lobby, marmmer putih pada dinding lobby, alumunium pada kolom dan dinding eksterior, beton kamprot pada dinding core, kaca dan dinding GRC untuk partisi, ubin pada daerah basah, karpet pada daerah kantor.





Isometri Gedung



#### Sirkulasi

Pada bagian area sirkulasi pengguna dinaungi oleh sejasar dan dilengkapi oleh vegetasi yang mampu mereduksi temperature di sekitar gedung.

#### Energy Friendly

Sistem hemat energy juga diaplikasikan pada bangunan ini yaitu dengan adanya utilitas solar panel dan turbin angin sebagai sumber energy yang terbarukan sehingga dapat menghemat energy

#### Climate Friendly

Bangunan gedung Universitas Petra gedung P ini menggunakan konsep arsitektur bioklimatik. Menerapkan prinsip ramah dengan iklim setempat diaplikasikan pada bentuk massa bangunan yang dibuat menyesuaikan posisi titik balik matahari. Massa bangunan yang ditransformasikan miring untuk mengurangi radiasi panas yang masuk.

Bagian gedung yang melayang juga memungkinkan air flow pada bangunan menjadi merata dan dapat mengurangi hawa panas.

Selain itu dari pengaplikasian secondary skin pada fasad gedung juga mengurangi hawa panas yang masuk. Roof garden yang berada diseluruh gedung juga menjadi salah satu aspek pada prinsip working with climate.



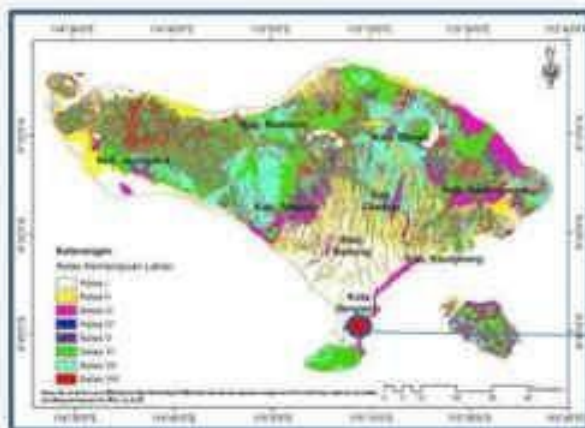
## DATA KAWASAN



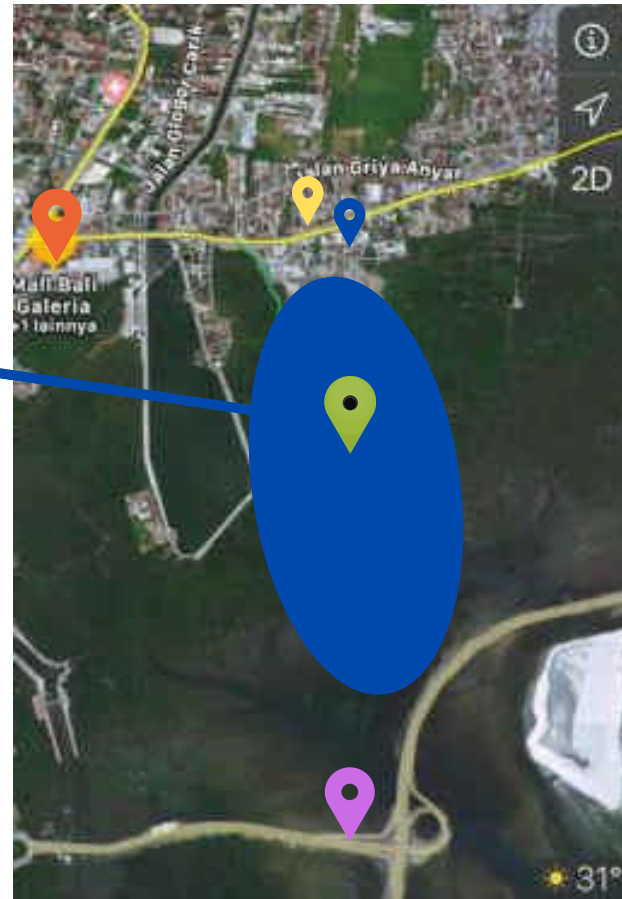
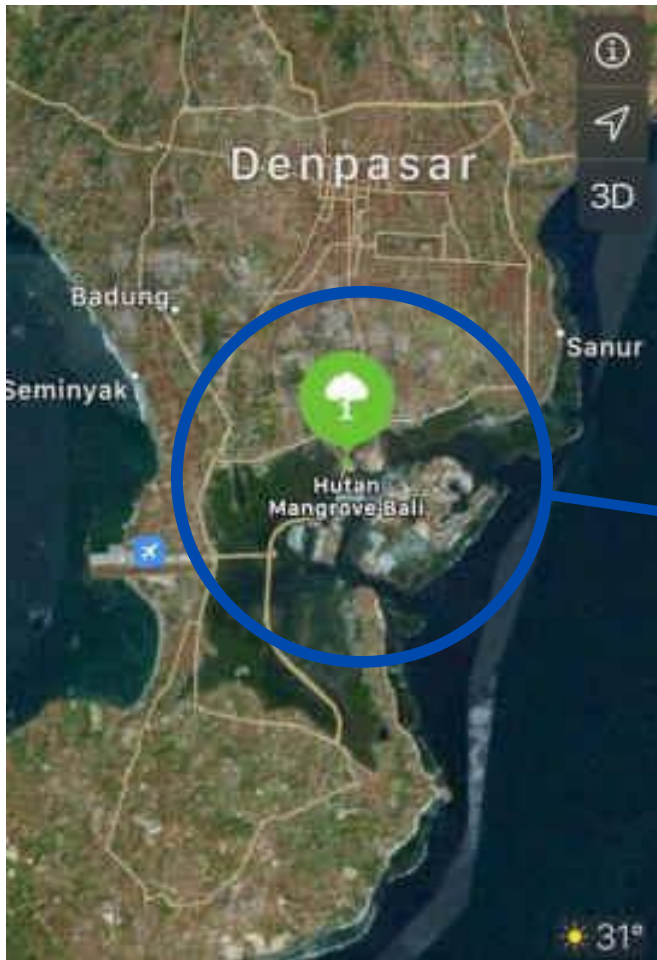
### Hutan Mangrove Wanasari

Terletak di Jl. Bypass Ngurah Rai KM.21, Suwung, Denpasar, Bali (80361). Berada di antara Badung dan Denpasar serta dekat dengan tol bali mandara

Tidak hanya ada deretan hutan mangrove saja yang ada disini, melainkan terdapat kolaborasi menarik antara hutan mangrove, restoran, budidaya mangrove dan produk olahan dari tanaman mangrove. Akan menjadi tempat yang menarik dikunjungi.



# Data Kawasan



Jalan utama  
Jalan Bypass Ngurah Rai



Jalan arteri menuju lokasi



Mall Bali Galeria



Kemangi Restaurant



SOS International Hospital



Tol Bali Mandara



# Data Tapak



Luas Area :  
1.375 Hektar

Vegetasi :  
Bohon  
Bakau



Batas Utara :  
Jl. By Pass Ngurah  
Rai



Batas Timur :  
Hutan Mangrove



Batas Barat :  
Jl. BPPT



Batas Selatan :  
Tol Bali  
Mandara





Fasilitas yang terdapat pada eksisting



Area PKL



Pintu Masuk



Kamar Mandi



Board Walk



Area Istirahat



Papan informasi

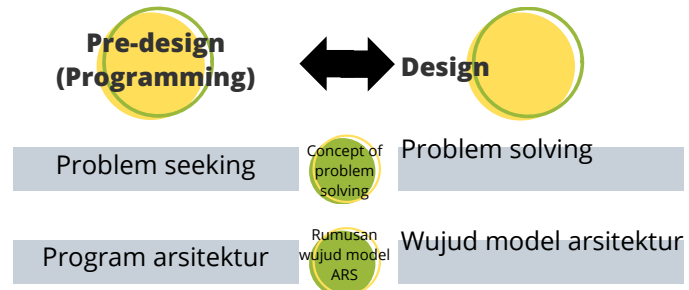


Bab 3

# Proses Desain



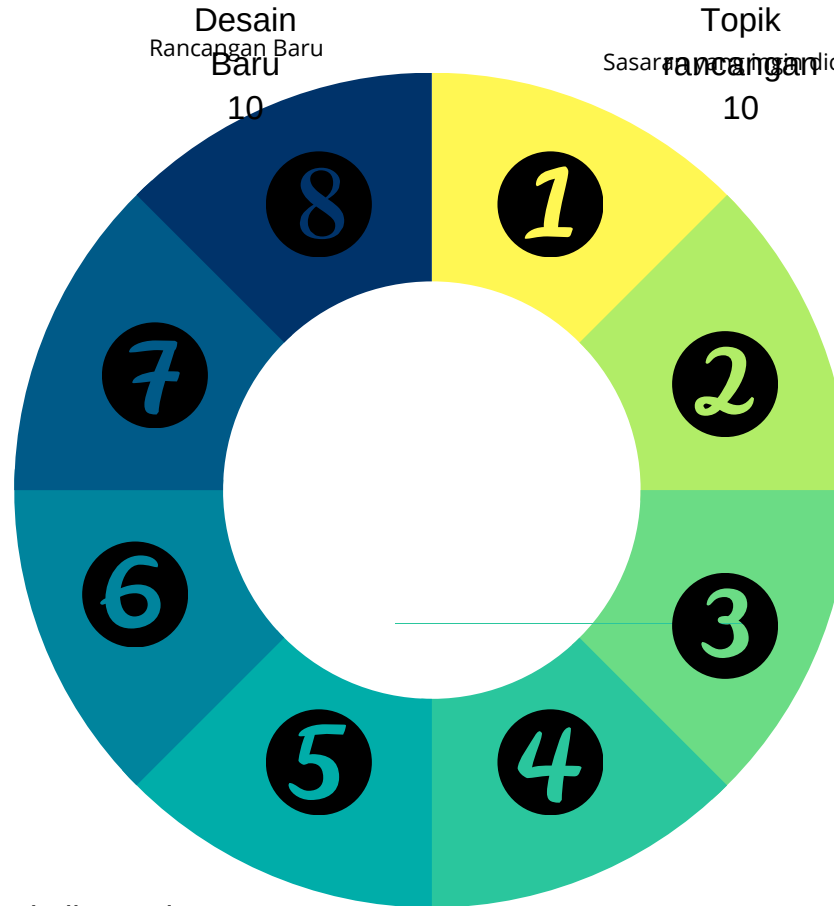
# SKEMA PROSES DESAIN



Prinsip-prinsip & Konsep  
Menjabarkbaan rpurinsip-prinsip dan k  
1on0sep baru

Kesimpulan  
Problem  
10 Solving

Mengkaji Desain  
Analisis dLaammpak desain  
lama terha  
1d0ap site dan  
pengguna



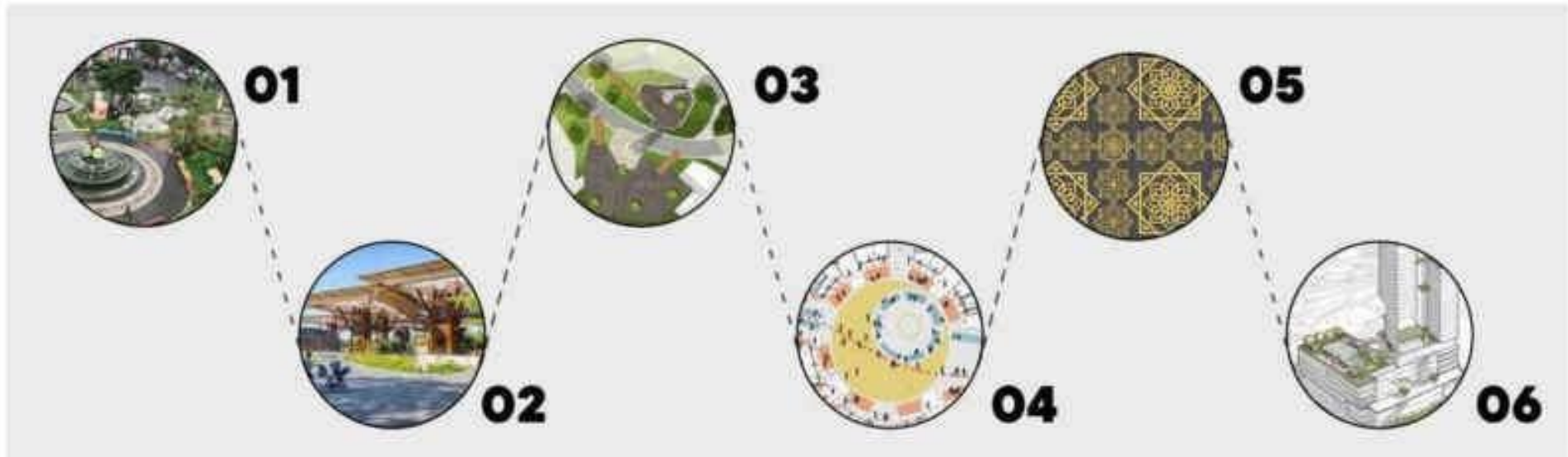
Topik  
rancangan  
Sasaran rancangan dicapai  
10

Problem  
Seeking  
10  
Menjabarkan masalah serta menentukan batasan-batasannya

Data  
Pustaka  
10  
Data tepercaya khusus perancangan, dsb

Data  
Lapangan  
10  
Suatu lapangan analisis

IDE DASAR DESAIN



ISSUE	OBJEK	KRITERIA	PENDEKATAN	NILAI ISLAMI	PENERAPAN
<p>Rusaknya fasilitas yang terdapat pada tapak</p> <p>Degradasi Lingkungan</p> <p>Kurangnya fasilitas penunjang pada tapak</p>	<p>Ekowisata Mangrove Wanasari</p>	<p>Massing &amp; Zoning</p> <p>Cladding dan Facade Lanskap</p> <p>Fungsi tepat guna</p> <p>Lokalitas dan Ikonik</p>	<p>Bioclimatic Architecture</p>	<p>Koneksi Manusia &amp; Alam</p> <p>Efisien</p> <p>Fungsional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimisasi pencahayaan alami</li> <li>• Vegetasi sebagai slat pembayang pasif</li> <li>• Permainan pencahayaan pada ruangan</li> <li>• Pemaksimalan sirkulasi udara alami</li> <li>• Penempatan bukaan pada bangunan sesuai iklim setempat</li> <li>• Rekayasa sirkulasi udara dalam bangunan</li> <li>• Pemilihan material fasad dipilih sesuai keadaan iklim</li> <li>• Bentuk fasad yang merespon iklim sebagai bentuk estetika</li> <li>• Menciptakan rasa nyaman bagi pengguna</li> <li>• Memberikan dampak positif bagi lingkungan</li> <li>• Memberikan manfaat bagi manusia dan lingkungan</li> <li>• Utilitas dengan pemanfaatan energy ramah lingkungan seperti solar panel dan water harvesting</li> </ul>



# BIOCLIMATIC

Ken Yeang (1990)



## ORIENTASI

Penentuan orientasi untuk kenyamanan termal serta fungsi konservasi energi



## RUANG TRANSISIONAL

*Ruang transisi pada bangunan bioklimatik menurut Yeang adalah suatu ruangan yang berada di antara dalam dan luar bangunan. Koridor luar pada rumah-rumah tua awal abad sembilan belas adalah contoh ruang transisional.*



## DESAIN DINDING

Desain pada dinding yang dapat digerakkan untuk mengalirkan udara serta cross ventilation



## HUBUNGAN LANSEKAP

*Pada bangunan di daerah tropis, langkah lebih baik jika bukaan nya keluar sehingga mempunyai aliran udara v e n t i l a s i yang alami dan baik.*



## PEMBAYANG PASIF

Pembayang pasif sebagai esensi pembias matahari di bagian yang terpapar matahari lebih



Bab 4  
**Analisis**



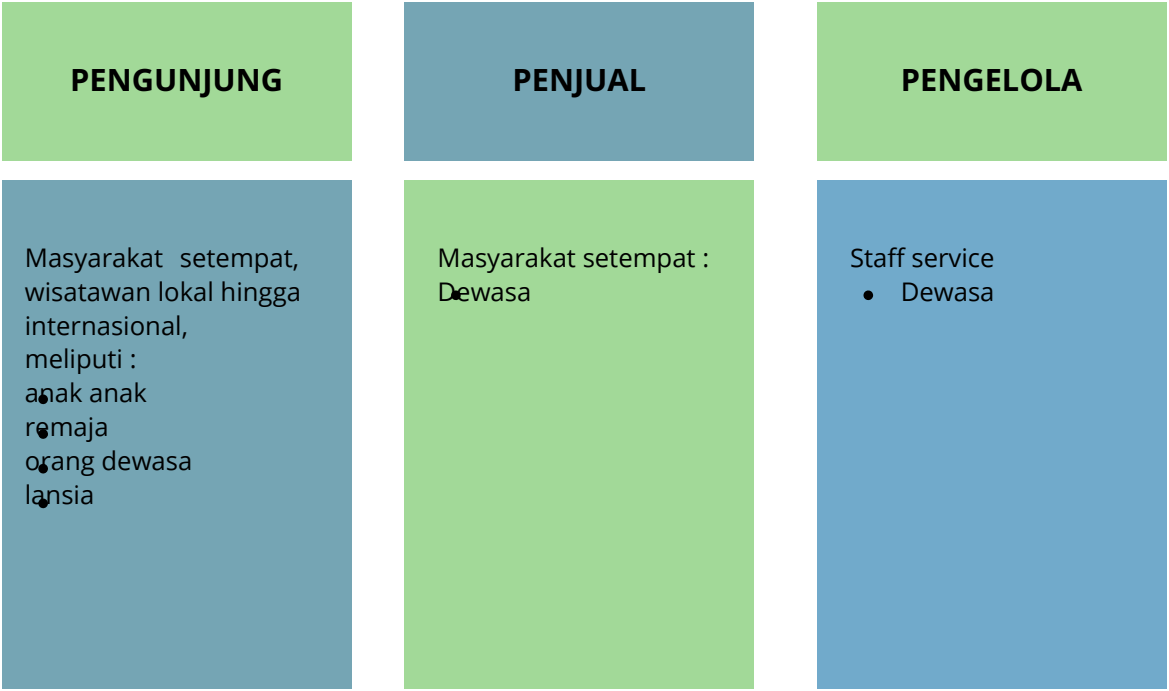
# ANALISIS FUNGSI



- Orientasi** → • Mengatur pengarah bangunan agar mendapatkan pencahayaan alami
- Ruang transisional** → • Sebagai penghubung ruangan yang berada di antara dalam dan luar bangunan
- Desain dinding** → • Memberikan bukaan udara sebagai penghawaan alami pada bangunan  
• Memberikan bukaan cahaya sebagai pencahayaan alami pada bangunan

- Hubungan terhadap lanskap** → • Mengatur peletakan vegetasi selain bakau di area tertentu guna menjaga kenyamanan pengguna
- Pembayang pasif** → • Menggunakan secondary skin pada bukaan yang berpotensi menerima radiasi matahari secara langsung

# ANALISIS PENGGUNA



- Orientasi** →
  - Mengatur pengarahan bangunan agar mendapatkan pencahayaan alami
- Ruang transisional** →
  - Sebagai penghubung ruangan yang berada di antara dalam dan luar bangunan
- Desain dinding** →
  - Memberikan bukaan udara sebagai penghawaan alami pada bangunan
  - Memberikan bukaan cahaya sebagai pencahayaan alami pada bangunan

- Hubungan terhadap lanskap** →
  - Mengatur peletakan vegetasi selain bakau di area tertentu guna menjaga kenyamanan pengguna
- Pembayang pasif** →
  - Menggunakan secondary skin pada bukaan yang berpotensi menerima radiasi matahari secara langsung

# ANALISIS AKTIVITAS

PRIMER	SEKUNDER	PENUNJANG	SERVIS
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Boardwalk mangrove</b> Berjalan, menanam mangrove, swafoto, membaca, duduk, istirahat</li> </ul> <p><b>Galeri</b> Berjalan, duduk, membaca, swafoto</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Food Court</b> Makan, minum, berbincang</li> <li>• <b>Souvenir Shop</b> Membeli oleh-oleh</li> </ul>	<p><b>Musholla</b> Sholat, berdoa</p>	<p><b>Parkir</b> Memarkir kendaraan</p> <p><b>Maintenance</b> Memelihara dan merawat kawasan</p> <p><b>Office</b> Mengetota kawasan ekowisata</p>

- Orientasi** → Mengatur pengarahannya agar mendapatkan pencahayaan alami
- Ruang transisional** → Sebagai penghubung ruangan yang berada di antara dalam dan luar bangunan
- Desain dinding** → Memberikan bukaan udara sebagai penghawaan alami pada bangunan  
Memberikan bukaan cahaya sebagai pencahayaan alami pada bangunan

- Hubungan terhadap lanskap** → Mengatur peletakan vegetasi selain bakau di area tertentu guna menjaga kenyamanan pengguna
- Pembayang pasif** → Menggunakan secondary skin pada bukaan yang berpotensi menerima radiasi matahari secara langsung

# ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

## FOOD COURT

Nama Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> /unit)	Unit	Luasan (m <sup>2</sup> )
Area Makan	100	1	100
Kios Kuliner	9	10	90
		Jumlah	190
		Sirkulasi 100%	190
		Total	380

## MUSHOLLA

Nama Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> /unit)	Unit	Luasan (m <sup>2</sup> )
Musholla	70	1	70
Area Wudhu	10	2	20
		Jumlah	90
		Sirkulasi 40%	36
		Total	126

## GAZEBO

Nama Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> /unit)	Unit	Luasan (m <sup>2</sup> )
Gazebo Besar	60	1	60
Gazebo Kecil	16	7	112
		Jumlah	172
		Sirkulasi 40%	68,8
		Total	240,8

## TEMPAT PARKIR

Nama Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> /unit)	Unit	Luasan (m <sup>2</sup> )
Parkir Motor	1,5	40	60
Parkir Mobil	12,5	10	125
		Jumlah	185
		Sirkulasi 100%	185
		Total	370

## TICKETING

Nama Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> /unit)	Unit	Luasan (m <sup>2</sup> )
Ticketing	9	1	9
		Jumlah	9
		Sirkulasi 50%	4,5
		Total	13,5

## SOUVENIR SHOP

Nama Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> /unit)	Unit	Luasan (m <sup>2</sup> )
Kios Souvenir	9	10	90
		Jumlah	90
		Sirkulasi 100%	90
		Total	180

## GALLERY

Nama Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> /unit)	Unit	Luasan (m <sup>2</sup> )
Gallery	360	1	360
		Jumlah	1
		Sirkulasi 40%	144
		Total	504

## KANTOR PENGELOLA

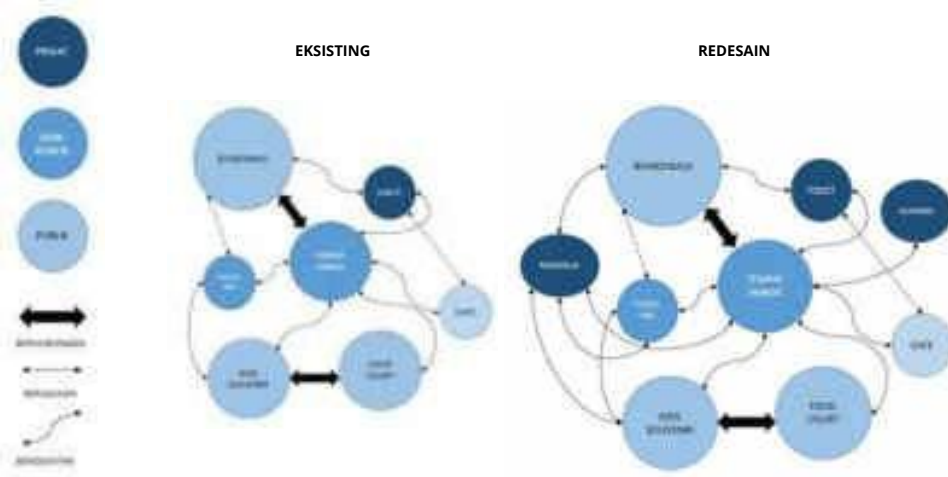
Nama Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> /unit)	Unit	Luasan (m <sup>2</sup> )
Kantor Pengelola	20	1	20
		Jumlah	1
		Sirkulasi 40%	12
		Total	32

### JUMLAH TOTAL LUAS

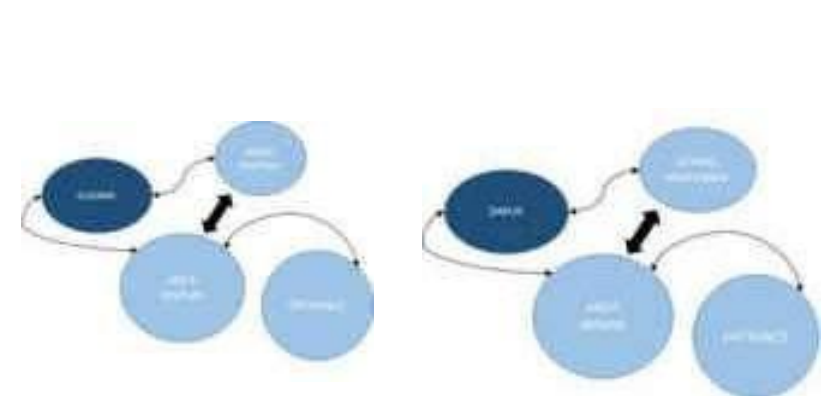
FOOD COURT	380 M2
MUSHOLLA	126 M2
GAZEBO	240 M2
TEMPAT PARKIR	370 M2
TICKETING	13,5 M2
SOUVENIR SHOP	180 M2
GALLERY	504 M2
KANTOR PENGELOLA	32 M2

JUMLAH 1.845,5 M2

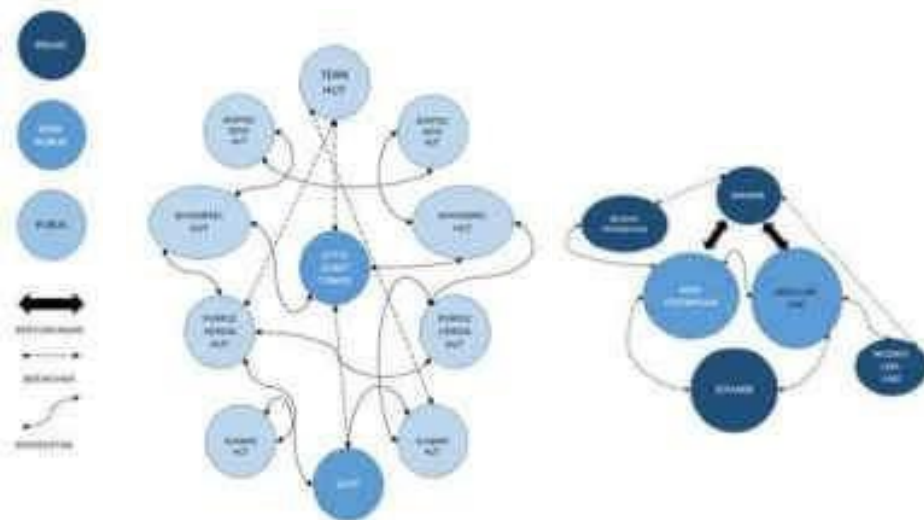
## DIAGRAM KETERKAITAN MAKRO



## DIAGRAM KETERKAITAN MIKRO

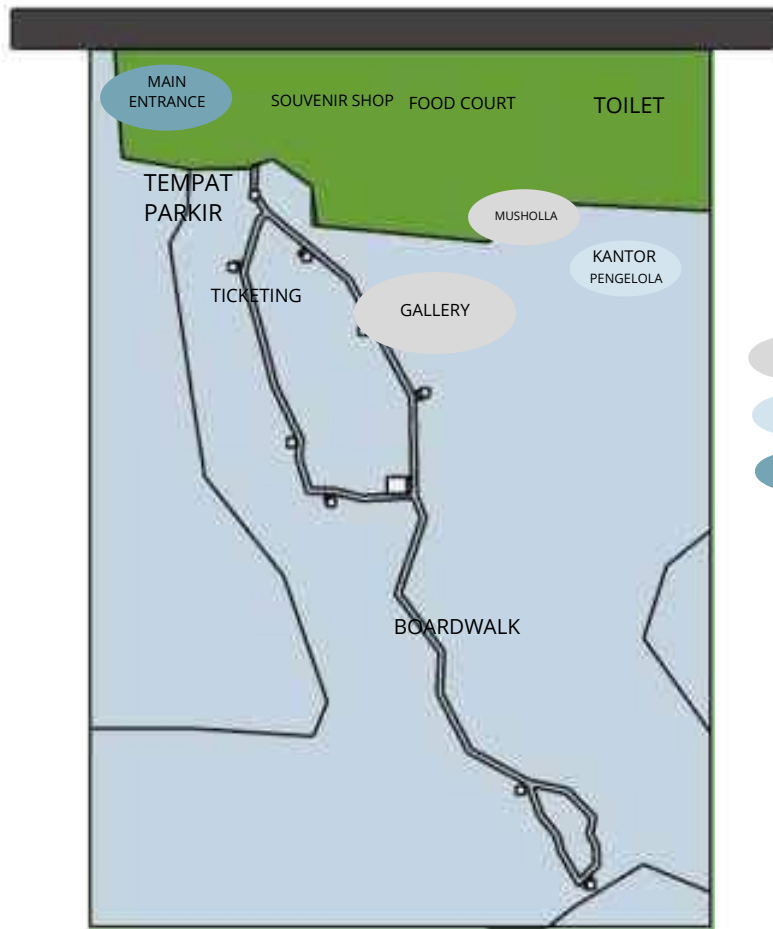


## DIAGRAM KETERKAITAN MIKRO BOARDWALK MUSHOLLA



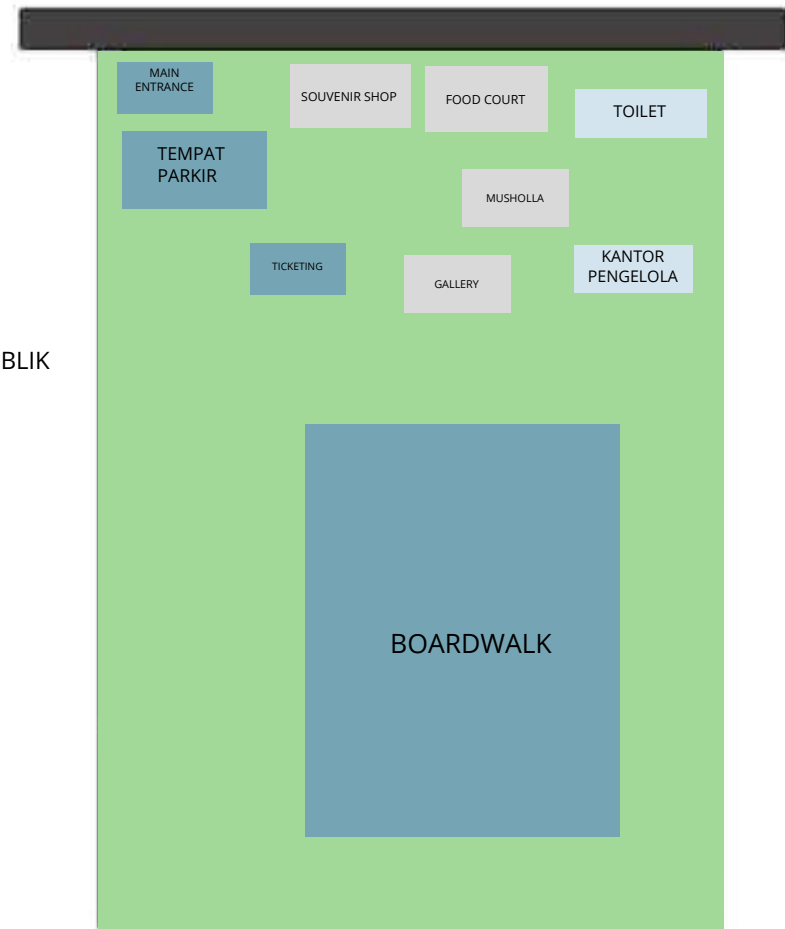


## BUBBLE PLAN MAKRO



## REDESAIN

## BLOK PLAN MAKRO



- SEMI PUBLIK
- PRIVAT
- PUBLIK

## ANALISIS KAWASAN



Hutan mangrove di Bali tersebar di beberapa lokasi pada areal seluas 3067,71 Ha, terdiri dari 2177,5 Ha berada dalam kawasan hutan dan 890,21 Ha di luar kawasan hutan. Tiga lokasi terluas dimana terdapat hutan mangrove adalah Taman Hutan Raya (Tahura) Ngurah Rai (1373,5 Ha), Nusa Lembongan (202 Ha), dan Taman Nasional Bali Barat (602 Ha).

Mangrove Wanasari berada di dua Kabupaten/Kota yaitu di Kabupaten Badung dan Kota Denpasar. Mangrove Wanasari Merupakan muara dari sungai Tukad badung dan Tukad mati yang merupakan sungai utama di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Sungai-sungai ini melewati banyak pemukiman pada sehingga kualitas air di dua sungai berada dalam kondisi tercemar.



Mangrove Wanasari merupakan suatu kawasan hutan bertipe hutan payau yang selalu terenang air payau dan dipengaruhi oleh pasang surut. Vegetasi utama di area ini adalah tanaman mangrove.

Mangrove wanasari ditetapkan berdasarkan SK Menteri Kehutanan pada tahun 1993 yang mempunyai luas sekitar 1.373.50 ha.

## ANALISIS KAWASAN

### DEMOGRAFI

Jumlah penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin

Laki - laki

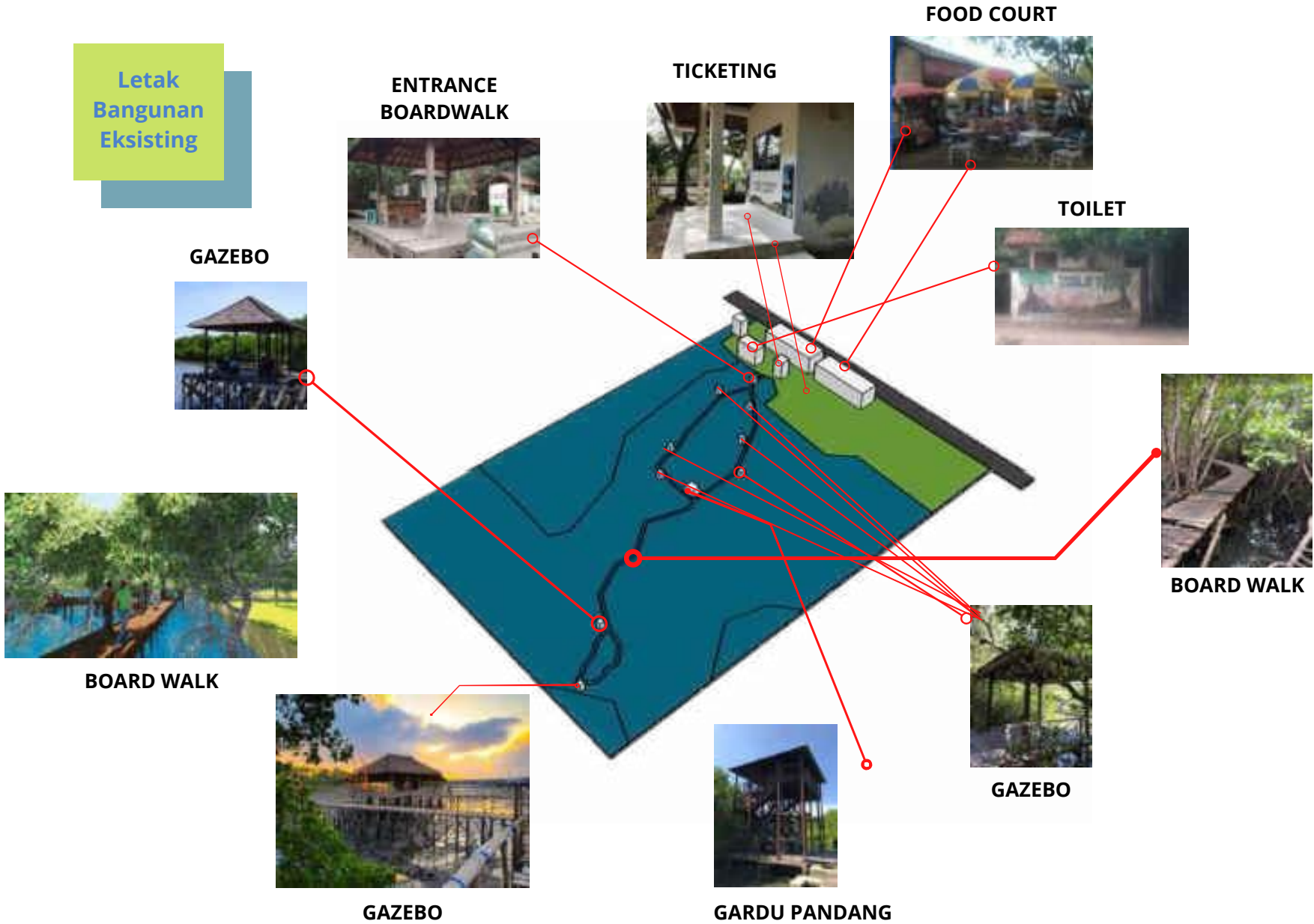
Kecamatan	2020
	Denpasar Selatan
Denpasar Timur	82 430
Denpasar Barat	142 010
Denpasar Utara	107 890
Kota Denpasar	491 500

Perempuan

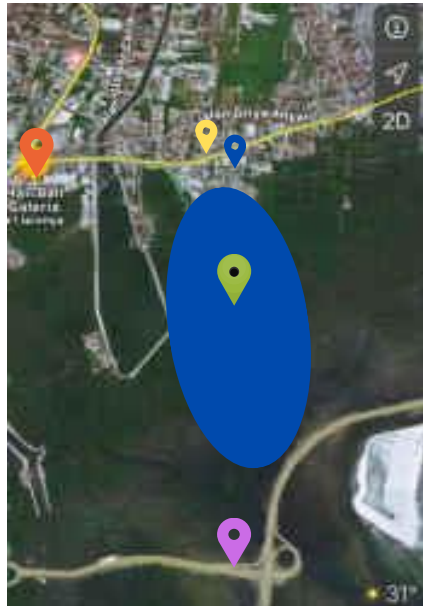
Kecamatan	2020
	Denpasar Selatan
Denpasar Timur	79 790
Denpasar Barat	138 010
Denpasar Utara	103 100
Kota Denpasar	471 400



# ANALISIS TAPAK



# ANALISIS TAPAK AKSESIBILITAS & SIRKULASI



Jalan utama  
Jalan Bypass Ngurah Rai



Jalan arteri menuju lokasi



SOS International Hospital



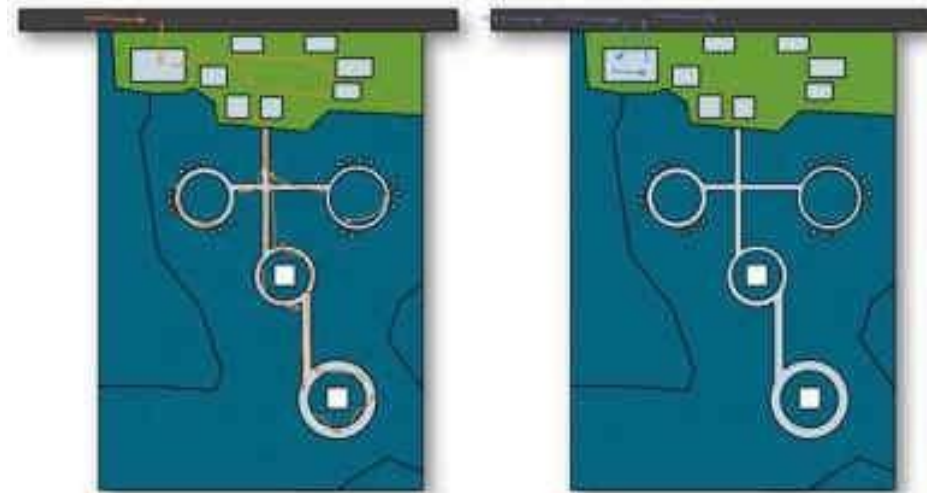
Tol Bali Mandara



Mall Bali Galeria



Kemangi  
Restaurant



→ JALUR PEJALAN KAKI

→ JALUR KENDARAAN

Penentuan titik entrance salah satunya didasarkan pada keberadaan ruas jalan yang ada

Akses utama bangunan diorientasikan ke arah utara agar cahaya alami dapat masuk dan meminimalisir panas

# ANALISIS TAPAK

## TOPOGRAFI



Tidak ada cut and fill pada eksisting tapak, dikarenakan tapak berada di tepian laut dengan kondisi tanah berlumpur, Solusi dari redesain adalah menggunakan pondasi panggung pada boardwalk.



## POTENSI TAPAK

Aksesibilitas menuju tapak baik

Memudahkan pengunjung menuju lokasi

Cukup jauh dari keramaian

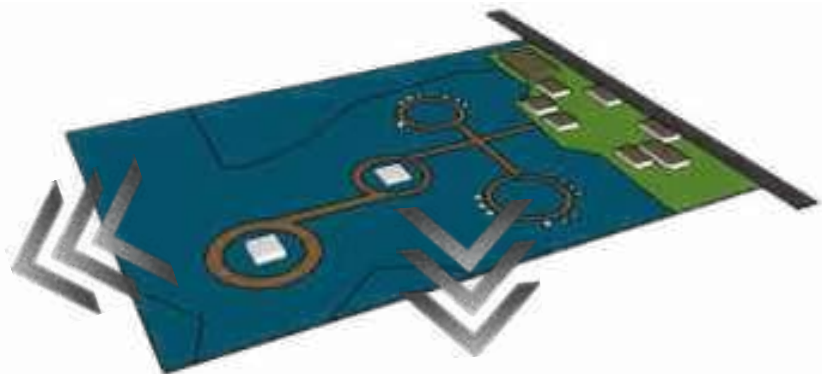
Cocok untuk tempat refreshing

Strategis

Berada di pusat kota

Dekat dengan destinasi wisata lain

Orientasi board walk menghadap utara memaksimalkan view utara tapak



## VIEW OUT

Tol bali mandara di selatan tapak



Dikelilingi pohon mangrove



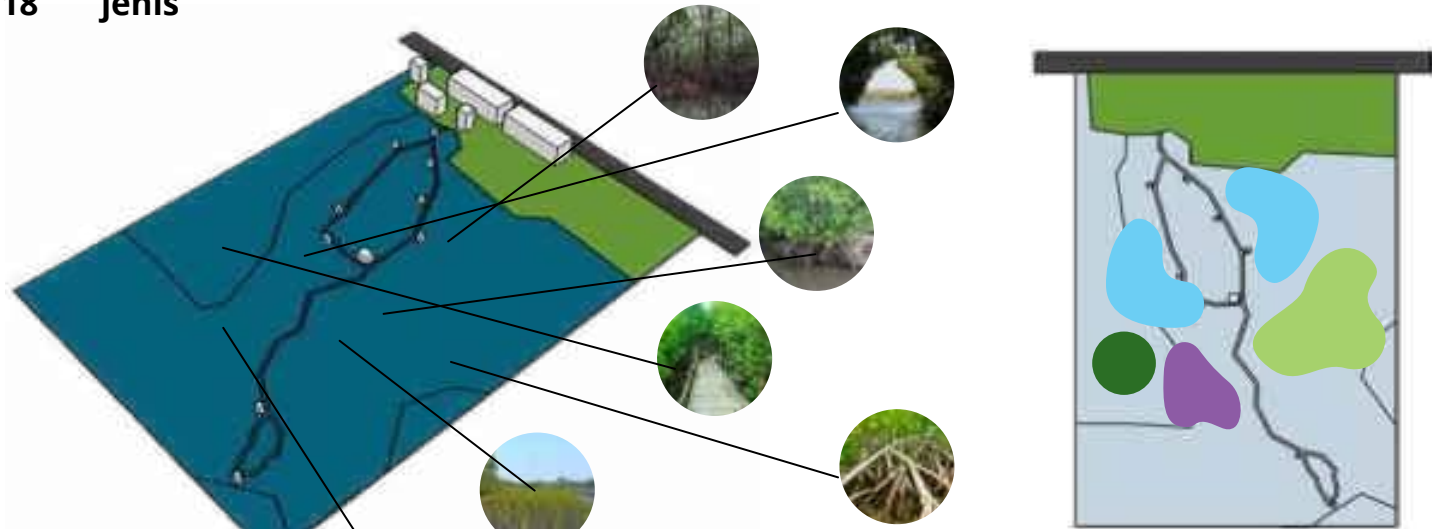
## ANALISIS TAPAK VEGETASI

Secara umum di Mangrove Wanasari terdapat 18 jenis mangrove yaitu :

*Sonneratia alba*,  
*Rhizophora apiculata*,  
*Rhizophora mucronata*,  
*Bruguiera gymnorhiza*,  
*Rhizophora stylosa*,  
*Avicennia marina*,  
*Xylocarpus granatum*,  
*Excoecaria agalocha*,  
*Avicennia lanata*,  
*Ceriops tagal*,  
*Aegiceras corniculatum*,  
*Avicennia officinalis*,  
*Bruguiera cylindrical*,  
*Sonneratia caseolaris*,  
*Lumnitzera racemosa*,  
*Ceriops decandra* dan
 

- *Phemphis acidula* (BPDAS Unda Anyar, 2008).

 Semua jenis mangrove ini adalah jenis mangrove sejati (true mangrove).



Peta persebaran vegetasi di Mangrove Wanasari :



Mempertahankan vegetasi yang ada di Ekowisata Mangrove Wanasari karena termasuk area konservasi

# ANALISIS TAPAK

## REGULASI





KDB 30% =  $30/100 \times 1,373$   
 = 412,2 m<sup>2</sup>  
 (0,4122 Hektar / 0,4 Hektar)

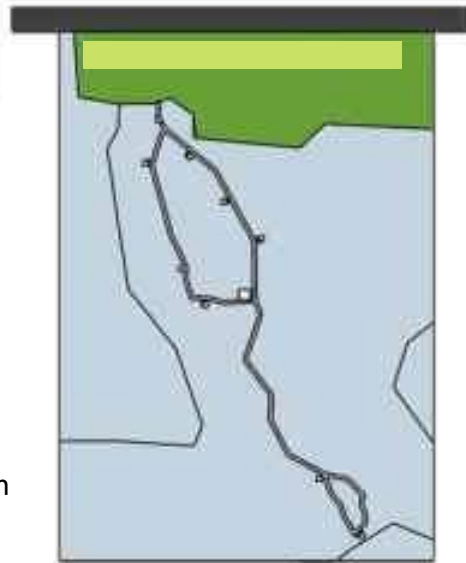
GSJ Dari akses utama 3 meter

Garis Sempadan Jalan

Koefisien Dasar Bangunan

 Kebisingan berasal dari kendaraan bermotor pada akses masuk menuju area wisata mangrove

 Kebisingan berasal dari kendaraan bermotor di tol bali mandara tetapi tidak terlalu bising karena jarak yang cukup jauh



## ANALISIS KEBISINGAN



 KEBISINGAN TINGGI

 KEBISINGAN RENDAH



**VEGETASI PENGATAP DAN SUN SHADING**  
 VEGETASI YANG BERFUNGSI SEBAGAI PENGATAP DI SETIAP SELASAR, AREA ISTIRAHAT DI RUANG LUAR TAPAK, DAN SEBAGAI SUN SHADING UNTUK BEBERAPA FASAD BANGUNAN. JENIS TANAMANNYA TANAMAN RAMBAT

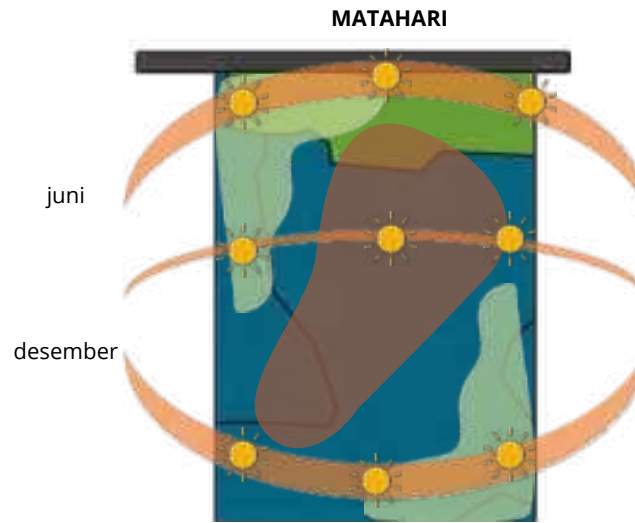
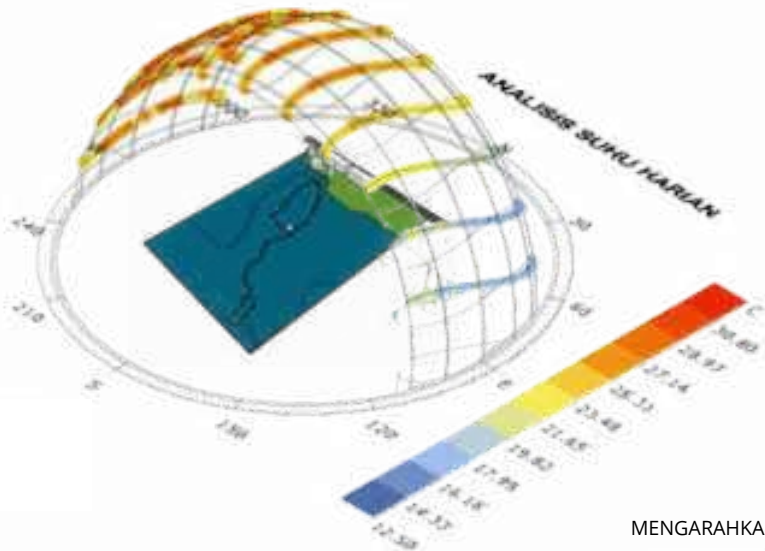


MEMBERI VEGETASI PENEDUH SEBAGAI FILTER MATAHARI SORE YANG KURANG BAIK



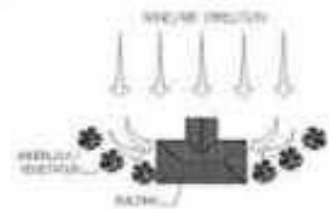
**VEGETASI PENEDUH**  
 VEGETASI YANG PERCABANGANNYA MENDATAR, DAUN LEBAT, TIDAK MUDAH RONTOK, TERDAPAT 3 MACAM (PEKAT, SEDANG, TRANSPARAN). VEGETASI INI SEBAGAI PENGHASIL OKSIGEN DAN PENYERAP KARBONDIOKSIDA TERBANYAK.

# ANALISIS TAPAK



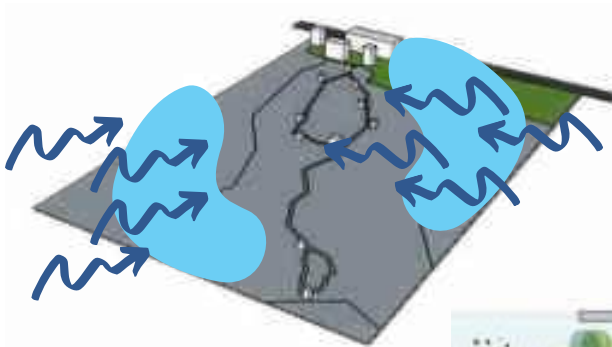
MEMBERI VEGETASI PENEDUH SEBAGAI FILTER MATAHARI SORE YANG KURANG BAIK

MENGARAHKAN ANGIN DENGAN VEGETASI



BENTUK ATAP VARIASI MIRING-DATAR  
(+) CAHAYA  
(+) AIR HUJAN  
(+) ANGIN

## ANGIN



AREA YANG BERBATASAN LANGSUNG DENGAN JALAN UTAMA DIBERI PEMBATAS BERUPA VEGETASI UNTUK MENGHALANGI DEBU YANG MASUK KE SITE KARENA TERBAWA OLEH ANGIN

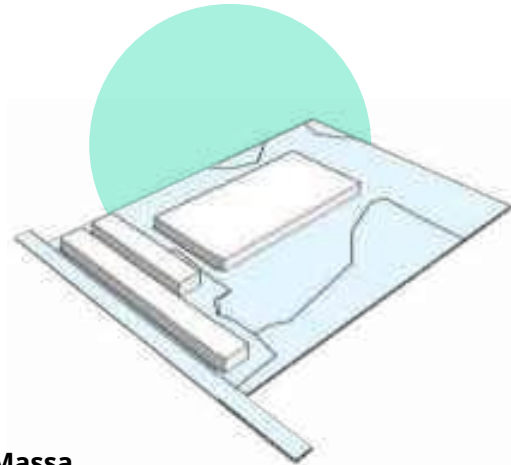


**VEGETASI PENEDUH**  
VEGETASI YANG PERCABANGANNYA MENDATAR, DAUN LEBAT, TIDAK MUDAH RONTOK, TERDAPAT 3 MACAM (PEKAT, SEDANG, TRANSPARAN). VEGETASI INI SEBAGAI PENGHASIL OKSIGEN DAN PENYERAP KARBONDIOKSIDA TERBANYAK.



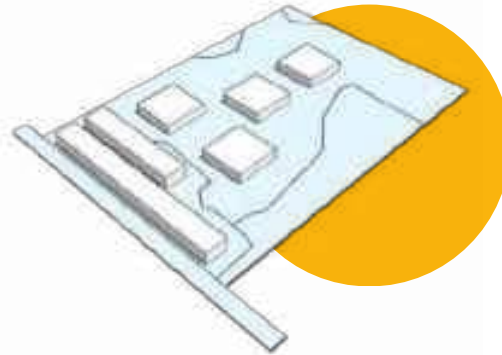
**VEGETASI PENGATAP DAN SUN SHADING**  
VEGETASI YANG BERFUNGSI SEBAGAI PENGATAP DI SETIAP SELASAR, AREA ISTIRAHAT DI RUANG LUAR TAPAK, DAN SEBAGAI SUN SHADING UNTUK BEBERAPA FASAD BANGUNAN. JENIS TANAMANNYA TANAMAN RAMBAT

## ANALISIS BENTUK



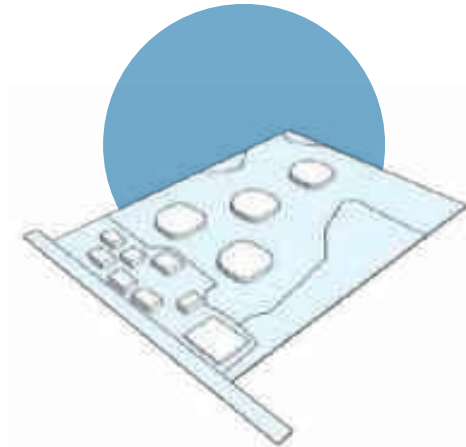
### Massa

Penataan sesuai zoning yang didapatkan dari analisis yakni membaginya menjadi 3 bagian sesuai kebutuhan ruang



### Ruang transisi

Pemotongan pada masa untuk merespon keadaan iklim kawasan tropis mempertimbangkan curah hujan, cahaya matahari dan angin



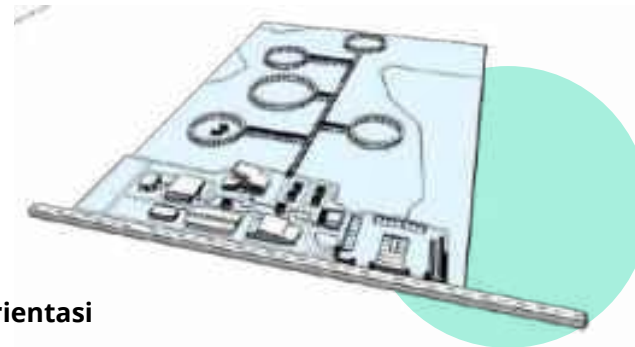
### Hubungan terhadap lanskap

Adanya ruang kosong/ruang publik pada tengah-tengah site, dan massa bangunan ditempatkan di sekelilingnya. Massa bangunan diorientasikan ke tengah, sehingga terbentuk ruang intim dengan jarak yang tidak menekan dan seolah menghasilkan interaksi antar bangunan serta interaksi pengguna dengan bangunan.



### Fungsi

Mempertimbangkan fungsi dan kebutuhan masing masing ruang sehingga mengalami penambahan dan pengurangan ruang

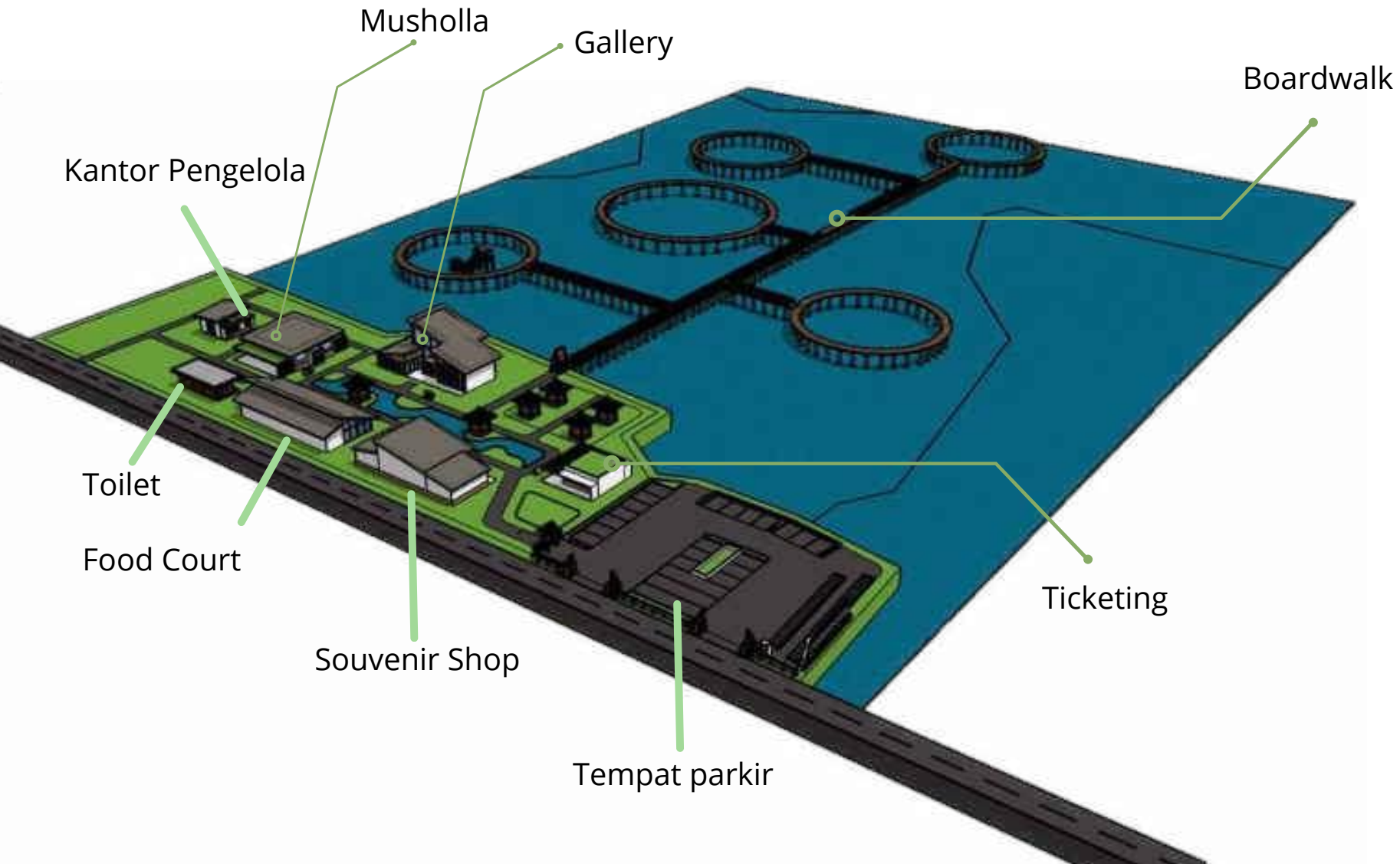


### Orientasi

Mengatur pengarahannya agar mendapatkan pencahayaan alami

# ANALISIS BENTUK

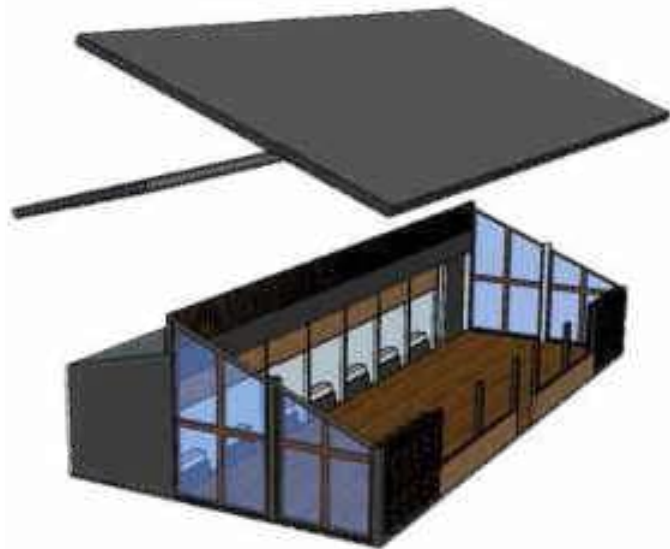
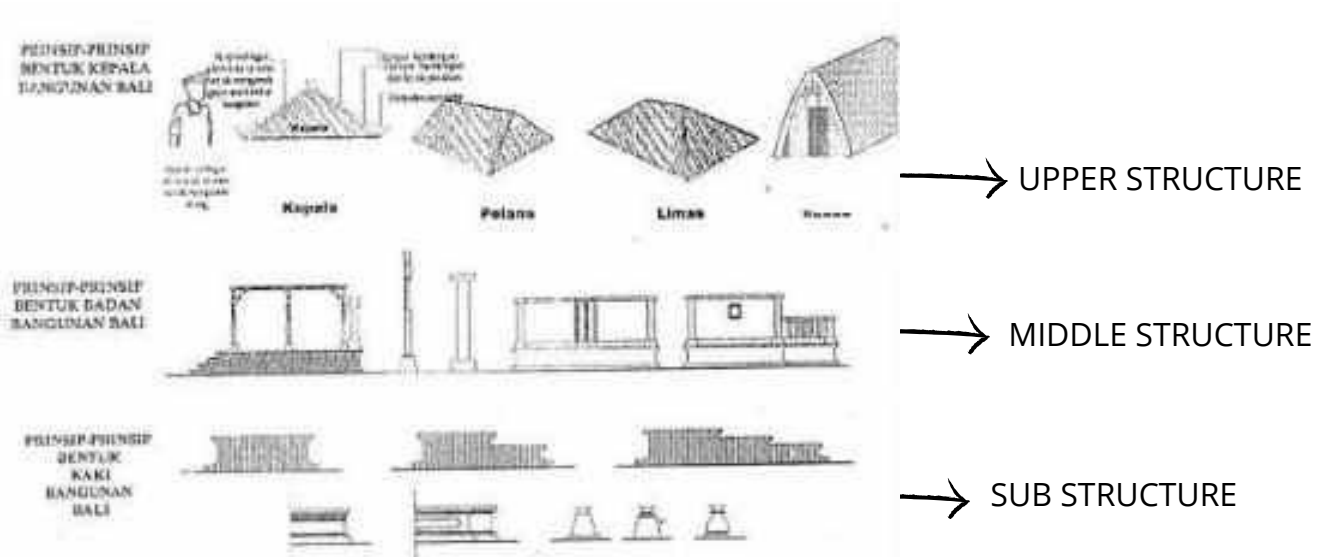
## Kesimpulan Analisis Bentuk



# ANALISIS STRUKTUR

Analisis struktur memiliki keterkaitan terhadap analisis bentuk karena penentuan struktur berdasarkan bentuk yang telah ditentukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui material struktur yang sesuai dengan kondisi lingkungan pada tapak. Analisis struktur ini meliputi:

- a. Analisis struktur pondasi (substructure)
- b. Analisis Struktur badan bangunan (middlestructure)
- c. Analisis struktur atap (upstructure)
- d. Analisis material



- Keterangan:
1. Reng
  2. Multipleksa
  3. Screw Drill
  4. Flashing
  5. Underlayer
  6. Atap Bitumen

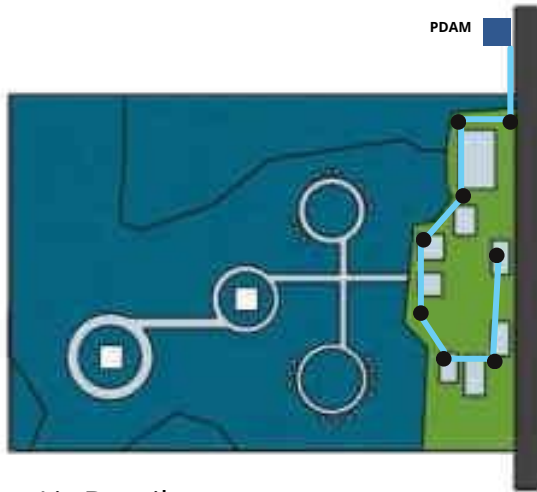


Dinding bata

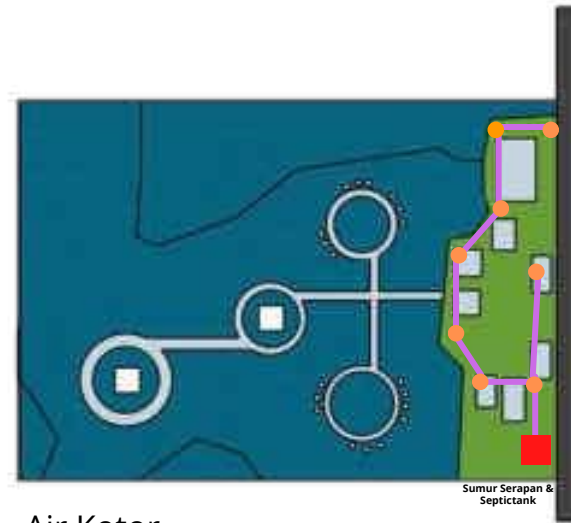


Pondasi Foot Plat

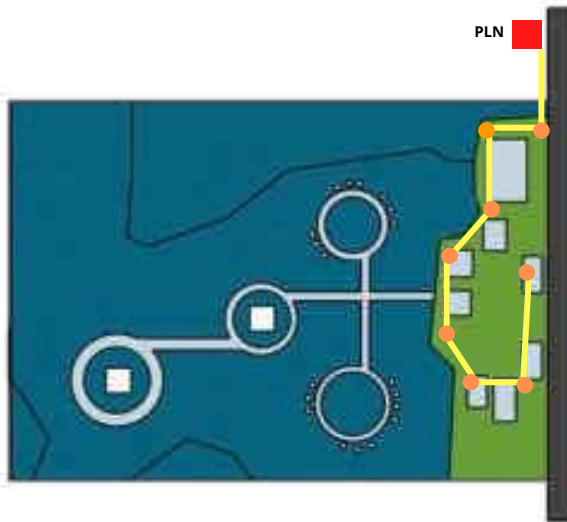
# ANALISIS UTILITAS



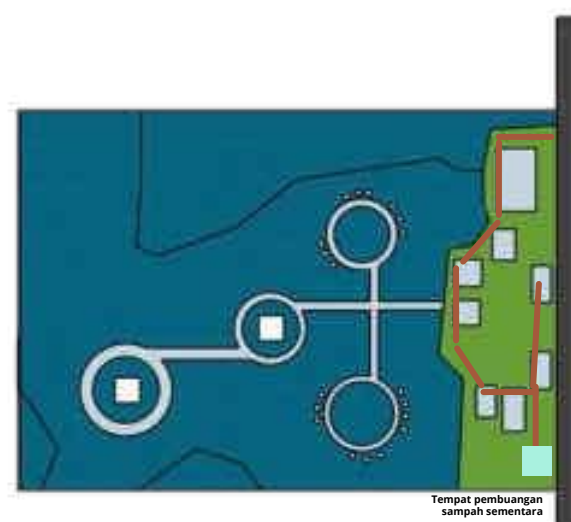
Air Bersih



Air Kotor



Listrik



Pembuangan Sampah



Bab 5  
**Konsep**



## KONSEP DASAR

### ISSUE

- Rusaknya fasilitas pada tapak
- Kurangnya fasilitas pendukung pada tapak
- Degradasi lingkungan

### KRITERIA

- Komposisi massa (zonasi dan pengaturan penempatan inti) yang akan mempengaruhi kinerja kenyamanan termal dan visual.
- Orientasi bangunan, yang akan mempengaruhi kinerja untuk mengantisipasi radiasi matahari yang tinggi.
- Cladding dan desain dinding eksterior, yang akan memengaruhi kinerja thermal dan ventilasi silang.
- Pemanfaatan ventilasi alami, yang akan memengaruhi kinerja kenyamanan termal dan kebutuhan bangunan.
- Desain lansekap horisontal dan vertikal, yang digunakan untuk memperoleh keuntungan ekologi dan estetika, menurunkan suhu iklim mikro, meningkatkan kualitas udara melalui fotosintesis, dan meningkatkan keanekaragaman hayati ekosistem.
- Fungsi tiap bangunan tepat guna dan menyesuaikan skala proporsi Lokalitas dan Ikonik

### PENDEKATAN

Arsitektur  
Bioklimatik

### OBJEK

Ekowisata Mangrove Wanasari



## Preserve The Nature

Memelihara alam dengan merespon keadaan sekitar terutama pengaruh iklim pada objek redesain.

- Orientasi** → • Mengatur pengarah bangunan agar mendapatkan pencahayaan alami
- Ruang transisional** → • Sebagai penghubung ruangan yang berada di antara dalam dan luar bangunan
- Desain dinding** → • Memberikan bukaan udara sebagai penghawaan alami pada bangunan  
• Memberikan bukaan cahaya sebagai pencahayaan alami pada bangunan
- Hubungan terhadap lanskap** → • Mengatur peletakan vegetasi selain bakau di area tertentu guna menjaga kenyamanan pengguna
- Pembayang pasif** → • Menggunakan secondary skin pada bukaan yang berpotensi menerima radiasi matahari secara langsung

# KONSEP TAPAK

Penataan lanskap pada tapak yang dari awal adalah lahan terbuka hijau sehingga penataan pohon peneduh di seluruh tapak mempertimbangkan vegetasi yang sudah ada dan memaksimalkan view hutan mangrove sebagai daya tarik utama ekowisata ini



Akses masuk ke kawasan ditandai dengan signage di bagian barat tapak sebagai point of interest



Penempatan gate berada di bagian utara tapak dekat dengan ticketing area



Area parkir yang dekat dengan pintu masuk



Terdapat area taman sebagai ruang transisi antar bangunan dan sebagai bentuk dari hubungan antar lanskap



## KONSEP TAPAK



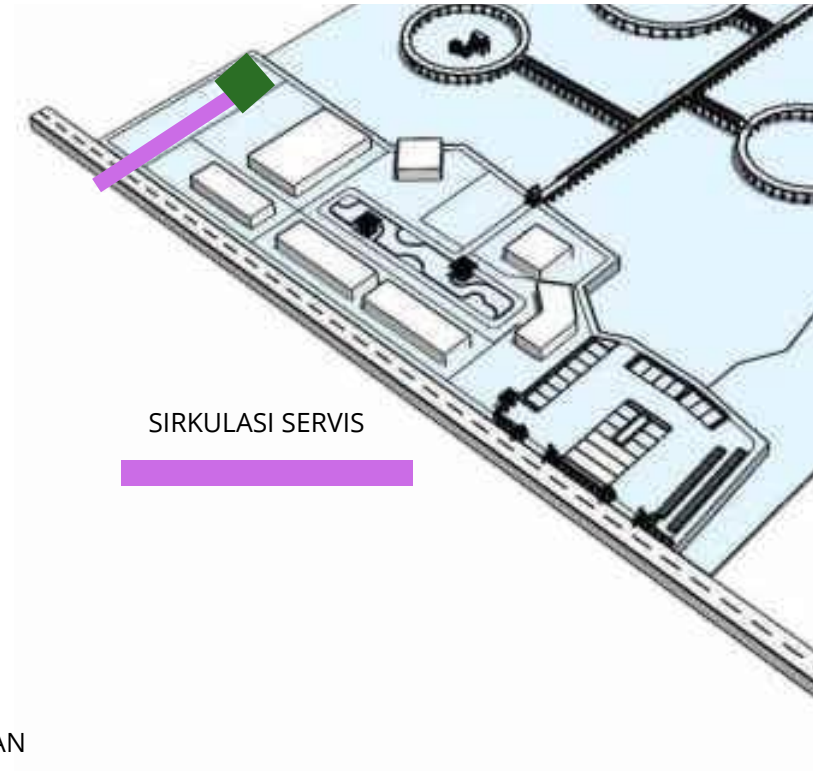
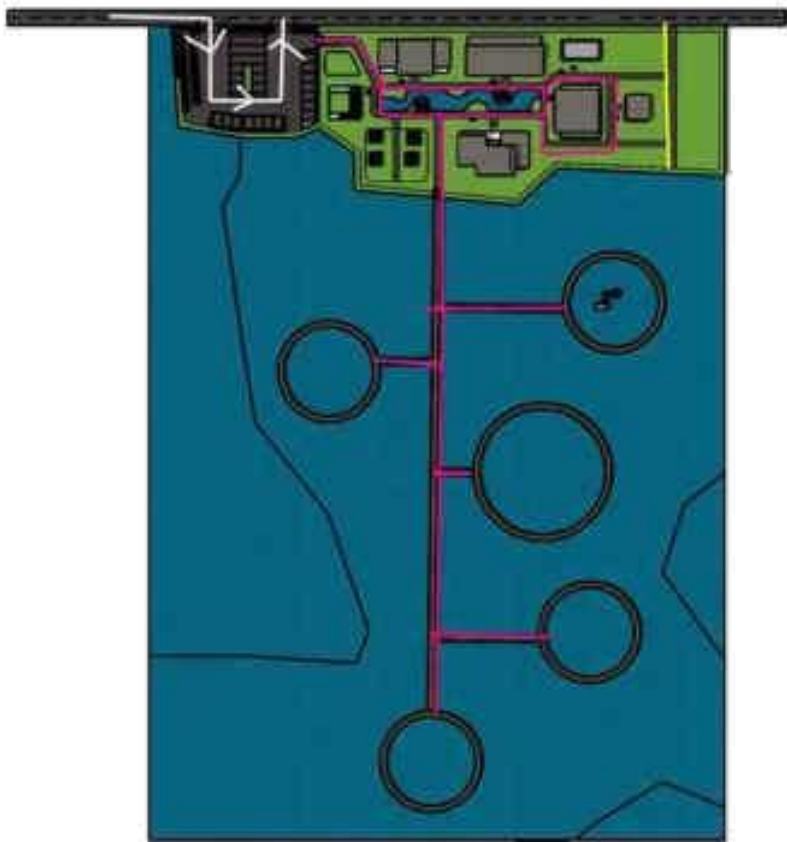
Adanya fasilitas gazebo sebagai fasilitas pengunjung agar pengunjung dapat beristirahat sejenak, gazebo dikelilingi oleh vegetasi sekitar yang membuatnya terkesan sejuk dan nyaman.

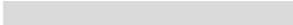




Pada area taman juga tersebar beberapa tempat duduk disekitar kolam yang dapat digunakan sebagai ruang transisi atau ruang tunggu antar bangunan.



## KONSEP SIRKULASI

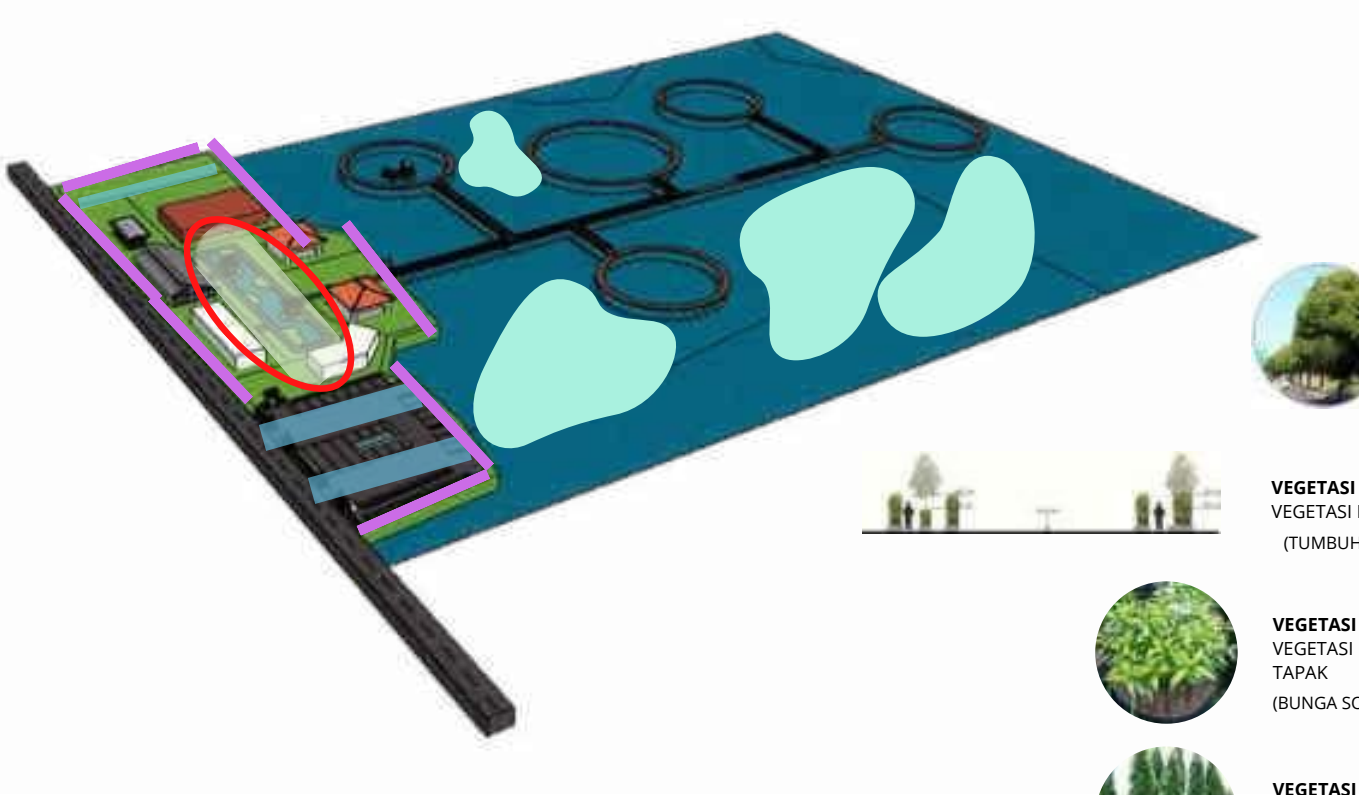


-  SIRKULASI
-  KENDARAAN
-  SIRKULASI PENGGUNA

Konsep sirkulasi pada tapak dibedakan menjadi beberapa fungsi, yakni untuk pengguna dan untuk kendaraan yaitu kendaraan roda dua, mobil dan bus agar tidak terjadi kemacetan

# KONSEP LANSKAP

## VEGETASI



- Vegetasi Pembatas
- Vegetasi Peneduh
- Vegetasi Perdu
- Vegetasi Pengarah
- Mangrove



### VEGETASI PENEDEUH

VEGETASI YANG PERCABANGANNYA MENDATAR, DAUN LEBAT, TIDAK MUDAH RONTOK, TERDAPAT 3 MACAM (PEKAT, SEDANG, TRANSPARAN). VEGETASI INI SEBAGAI PENGHASIL OKSIGEN DAN PENYERAP KARBONDIOKSIDA TERBANYAK.

(PUCUK MERAH & KETAPANG)



### VEGETASI PEMBATAS

VEGETASI PEMBATAS SEBAGAI PEMBATAS DAN MEMILIKI FUNGSI ESTETIKA (TUMBUHAN TEH)



### VEGETASI PERDU

VEGETASI PERDU DIGUNAKAN SEBAGAI ESTETIKA PADA TAMAN DI TENGAH TAPAK (BUNGA SOKA, REMBOSA MINI)



### VEGETASI PENGARAH

PENEMPATAN VEGETASI PENGARAH DITUJUKAN UNTUK MEMPERMUDAH PENGGUNA MENGETAHUI ARAH (POHON PALEM)



### MANGROVE

VEGETASI YANG ADA DI KAWASAN TAPAK YAKNI DI AREA KONSERVASI

Dengan menggunakan pendekatan bioklimatik pada redesain, vegetasi adalah aspek yang penting karena mampu menjadi sumber oksigen pada tapak yang dapat membantu menjaga suhu dan kenyamanan pada tapak

# KONSEP BENTUK

## SOUVENIR SHOP



Atap miring

Roster

Secondary skin

Bukaan kaca sebagai pencahayaan alami



material alami berupa  
bata merah

Panel Surya dan void



Tekstur Bata

Bukaan kaca sebagai pencahayaan alami

Atap miring sebagai respon terhadap iklim

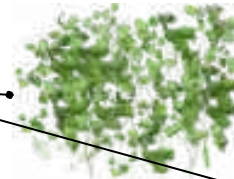
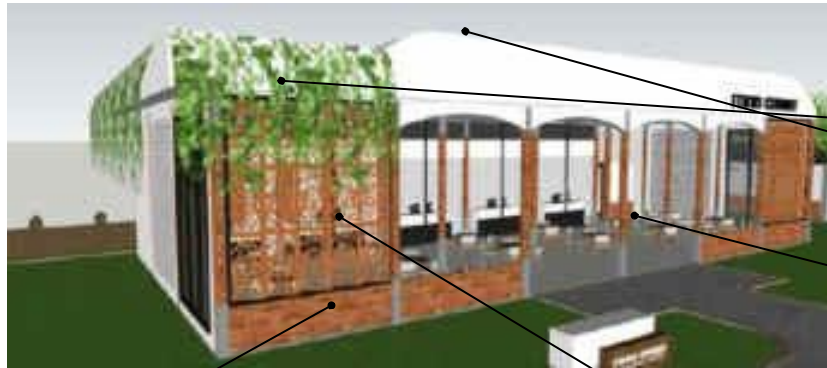
## GALERI



Secondary skin

# KONSEP BENTUK

## FOOD COURT



vegetasi vertikal sebagai pembayang pasif

Bangunan semi terbuka



Panel Surya



material alami berupa bata merah



Kisi kayu yang bisa digerakkan dan dapat disesuaikan rotasinya sesuai kebutuhan intensitas cahaya  
Atap miring sebagai respon terhadap iklim

## MUSHOLLA



Bukaan kaca sebagai pencahayaan alami

Terdapat kolam yang dapat membantu membiaskan cahaya dan menjaga thermal bangunan

ruang transisional berupa serambi

# KONSEP BENTUK

## RUANG PENGELOLA

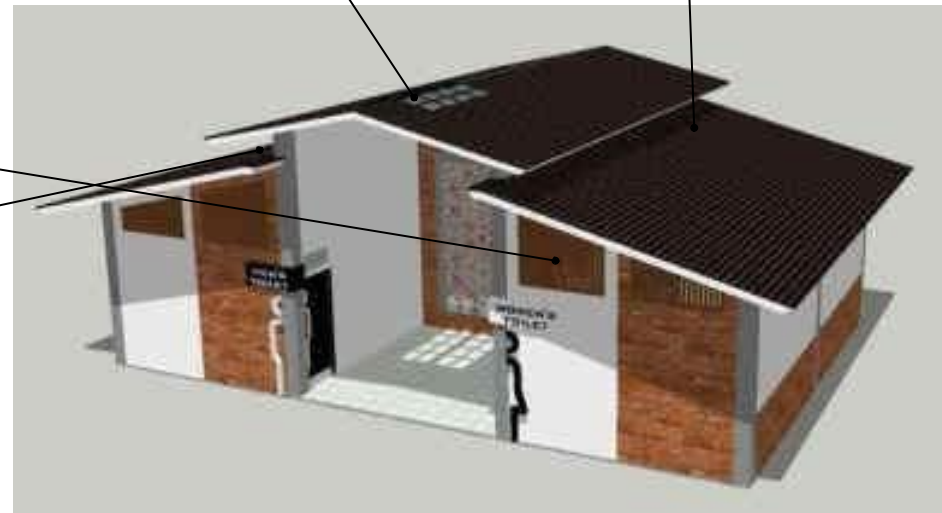


- Atap miring
- material kayu
- green roof
- Parquet
- Secondary skin



- penghawaan alami
- cross ventilation

## TOILET



- Atap miring

# KONSEP STRUKTUR



- Keterangan:
1. Reng
  2. Multiplaks
  3. Screw Drill
  4. Flashing
  5. Underlayer
  6. Atap Bitumen

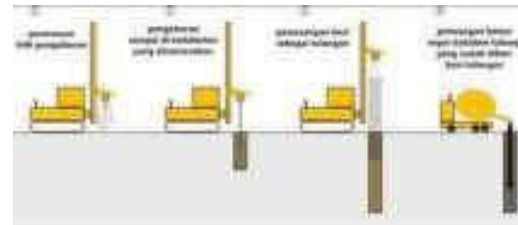
Struktur Atas :  
Material genteng menggunakan genteng bitumen yang kuat, lentur dan tahan api



Struktur Tengah:  
Kolom beton bertulang dan dinding menggunakan dinding bata

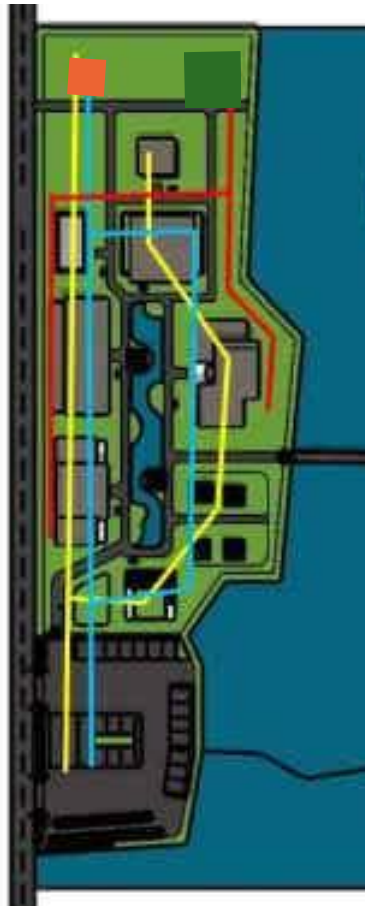


Struktur Bawah :  
Pondasi untuk bangunan menggunakan pondasi foot plat



Struktur bawah pada boardwalk menggunakan pondasi tiang pancang dengan material beton dengan kedalaman 3-9 m menyesuaikan kedalaman tanah

## KONSEP UTILITAS



### AIR KOTOR

Limbah dialirkan menggunakan tiga pipa konsentris septik yang bekerja menguraikan limbah padat melalui septic tank

### AIR BERSIH

Sumber air bersih utama berasal dari PDAM dan sumur dekat permukiman warga sebagai cadangan yang ditampung pada tandon besar kemudian di salurkan menuju tiap-tiap bangunan melalui pipa

### LISTRIK

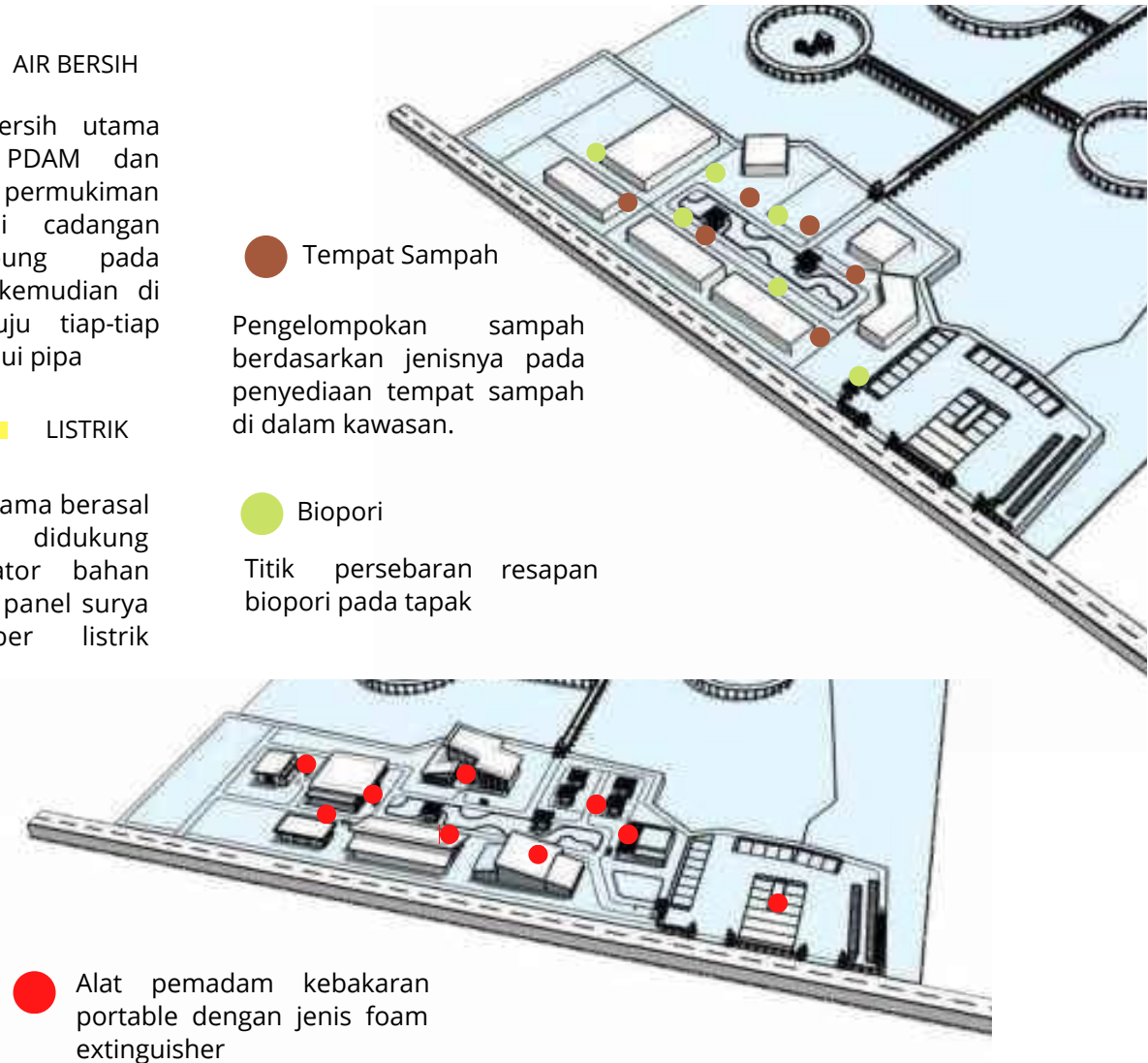
Sumber listrik utama berasal dari PLN dan didukung dengan generator bahan bakar solar dan panel surya sebagai sumber listrik cadangan

### Tempat Sampah

Pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya pada penyediaan tempat sampah di dalam kawasan.

### Biopori

Titik persebaran resapan biopori pada tapak



### Alat pemadam kebakaran portable dengan jenis foam extinguisher

# KONSEP UTILITAS

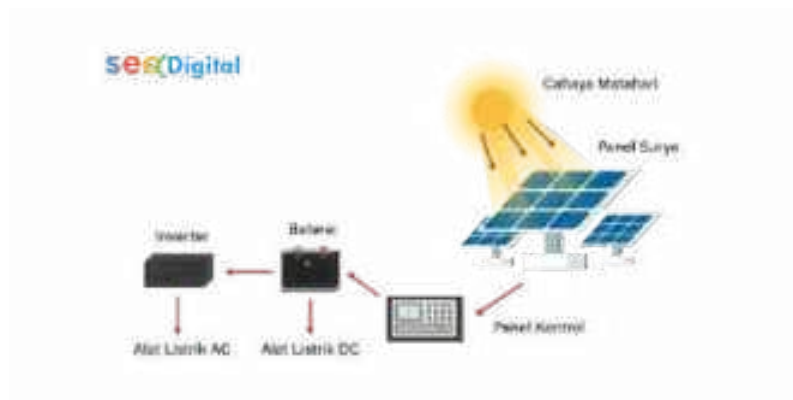


Terdapat utilitas tambahan pada tapak yaitu adanya solar panel yang terdapat pada beberapa titik bangunan yang dapat membantu dalam pasokan listrik pada kawasan.

Selain itu juga adanya wind turbin sangat membantu dalam menghasilkan energi listrik yang dapat diperbarui sehingga dapat menghemat penggunaan listrik dari pusat

generator ME

wind turbin



## KONSEP RUANG

### GALERI



Pada ruang galeri dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- Zona mangrove yang berisi deskripsi dan semua tentang mangrove seperti kegunaannya, peta persebaran wilayah dan lain sebagainya
- Zona flora yang berisi informasi tentang jenis-jenis mangrove, flora apa saja yang ada di kawasan konservasi mangrove, selain pohon bakau
- Zona fauna yang berisi informasi apa saja fauna yang ada di kawasan konservasi mangrove

Konsep dari ruang ini adalah untuk meminimalkan energi yang dibutuhkan dan memaksimalkan sirkulasi udara yang masuk, terlihat dari adanya void serta roster di area galeri.

## KONSEP RUANG

### TICKETING AREA



Terdapat ruang untuk pengelola melakukan transaksi jual beli tiket masuk Ekowisata mangrove wanasari yang berada di dekat pintu masuk agar memudahkan pengunjung untuk mengakses tiket masuk.

### RUANG PENGELOLA



Pada ruang pengelola menggunakan secondary skin dan roster untuk memaksimalkan bukaan agar pencahayaan alami dapat masuk, menggunakan material alami dan warna yang hangat sehingga dapat memacu semangat pengelola untuk bekerja

### TOILET



Untuk menjaga privasi pengguna, toilet dibagi menjadi dua bagian, yakni area toilet wanita di sebelah kanan dan area toilet pria di sebelah kiri, pada bangunan toilet terdapat bukaan sebagai cross ventilation agar sirkulasi udara lancar

## KONSEP RUANG

### FOOD COURT



Food Court dengan konsep semi terbuka, menghubungkan area dalam dan lanskap sebagai perwujudan dari hubungan bangunan dengan lanskap, memiliki atmosfer alami dengan material yang alami pula serta adanya vertikal garden sebagai pembayang pasif

### SOUVENIR SHOP



Konsep ruang pada souvenir shop memperhatikan sirkulasi udara dan pencahayaan dengan adanya dinding kaca di beberapa bagian agar cahaya tersebar secara merata dan terdapat roster sebagai sirkulasi udara alami



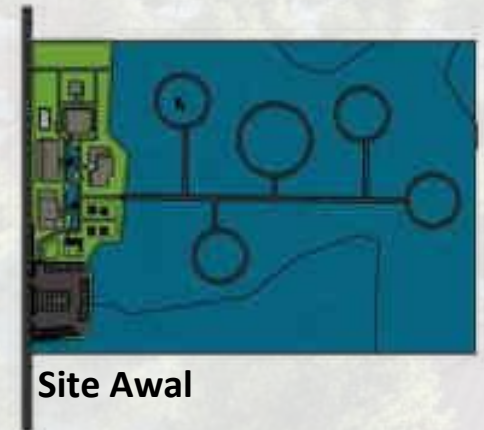
Bab 6

# Hasil Rancangan



# Hasil Rancangan

## Tapak



Site Awal

- Perubahan sirkulasi board walk, tetap mempertahankan jalur eksisting untuk mempermudah zoning dalam tapak
- Penambahan parkir pengunjung dan pengelola di sebelah timur tapak disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung dan pengelola
- Perubahan perkerasan menyesuaikan fungsi masing-masing zona
- Mengolah lanskap pada tapak agar menyatu dengan bangunan
- Penambahan fungsi aktivitas pada silvofishery pond untuk pengunjung dapat melakukan pembibitan mangrove
- Penambahan TPS dan Ruang Kontrol pada tapak untuk memwadhahi fungsi servis

**Legenda :**

- |                             |                     |                              |                         |
|-----------------------------|---------------------|------------------------------|-------------------------|
| 1. Tempat Parkir Pengunjung | 6. Galeri           | 11. Tempat Parkir Pengelola  | 16. Purple Heron Hut    |
| 2. Entrance                 | 7. Food Court       | 12. Tempat Parkir Pengunjung | 17. Little Egret Tower  |
| 3. Ticketing Area           | 8. Musholla         | 13. Sunbird Hut              | 18. Whimbrel Hut        |
| 4. Gazebo                   | 9. Toilet Umum      | 14. Silvofishery Pond        | 19. Tera Hut            |
| 5. Souvenir Shop            | 10. Ruang Pengelola | 15. Spotted Dove Hut         | 20. Sandpiper Hut       |
|                             |                     |                              | 21. Ruang Kontrol & TPS |

# Hasil Rancangan

## Tapak



Redesain Ekowisata Mangrove Wanasari ini menggunakan pendekatan arsitektur bioklimatik dengan memperhatikan aspek orientasi, ruang transisi, hubungan terhadap lanskap, alat pembayang pasif, dan desain dinding yang diharapkan dapat menciptakan tempat yang menyatu dengan alam dan menyenangkan untuk pengunjung.

Fasilitas pada tapak telah disesuaikan penempatannya sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

Penempatan pintu masuk berada di bagian utara tapak untuk memudahkan pengunjung memasuki kawasan karena berada searah dengan jalan utama menuju tapak dan langsung menuju tempat parkir pengunjung yang dekat dengan entrance.



## Boardwalk



Pengunjung dapat membeli makanan dan minuman ringan di Spotted Dot Hut.

15. Spotted Dot Hut



20. Sandpiper Hut

Terletak di selatan tapak pada ujung boardwalk



14. Silvofishery Pond

Pengunjung dapat menanam bibit mangrove di silvofishery pond.



17. Little Egret Tower

Gardu pandang yang dapat digunakan pengunjung untuk melihat area hutan mangrove tampak atas.



Suasana masuk area boardwalk



Tampak atas silvofishery pond



16. Purple Heron Hut

Pengunjung dapat beristirahat sejenak di Purple heron Hut sebelum melanjutkan perjalanan pada boardwalk.

# Hasil Rancangan

## RUANG



Banyak menggunakan material alami seperti kayu dan bata, namun dengan sentuhan warna-warna yang hangat seperti coklat, krem, putih untuk menciptakan nuansa ruangan yang hangat, santai, dan menenangkan.

Tata letak ruangan yang terbuka dengan pencahayaan alami yang cukup serta penghawaan alami yang cukup untuk meminimalkan energi yang dibutuhkan

# Hasil Rancangan

## BENTUK



5. Souvenir Shop



9. Toilet Umum



6. Galeri



10. Ruang Pengelola



1. Tempat Parkir Pengunjung



3. Ticketing Area



7. Food Court



11. Tempat Parkir Pengelola



2. West Gate



4. Gazebo



8. Musholla



12. Tempat Parkir Pengunjung

# Hasil Rancangan

## STRUKTUR DAN UTILITAS



Struktur Atas :  
Material genteng menggunakan genteng bitumen yang kuat, lentur dan tahan api



Struktur Tengah:  
Kolom beton bertulang dan dinding menggunakan dinding bata



Struktur Bawah :  
Pondasi untuk bangunan menggunakan pondasi foot plat



Struktur bawah pada boardwalk menggunakan pondasi tiang pancang dengan material beton dengan kedalaman 3-9 m menyesuaikan kedalaman tanah



AIR KOTOR

Limbah dialirkan menggunakan tiga pipa konsentris septik yang bekerja menguraikan limbah padat melalui septic tank

AIR BERSIH

Sumber air bersih utama berasal dari PDAM dan sumur dekat permukiman warga sebagai cadangan yang ditampung pada tandon besar kemudian di salurkan menuju tiap-tiap bangunan melalui pipa

LISTRIK

Sumber listrik utama berasal dari PLN dan didukung dengan generator bahan bakar solar dan panel surya sebagai sumber listrik cadangan



Tempat Sampah

Pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya pada penyediaan tempat sampah di dalam kawasan.

Biopori

Titik persebaran resapan biopori pada tapak



Alat pemadam kebakaran portable dengan jenis foam extinguisher



Terdapat utilitas tambahan pada tapak yaitu adanya solar panel yang terdapat pada beberapa titik bangunan yang dapat membantu dalam pasokan listrik pada kawasan.

Selain itu juga adanya wind turbin sangat membantu dalam menghasilkan energi listrik yang dapat diperbarui sehingga dapat menghemat penggunaan listrik dari pusat





Bab 7

# Penutup



## KESIMPULAN

Kesimpulannya, pendekatan arsitektur bioklimatik dalam redesain ekowisata mangrove merupakan strategi yang efektif untuk mencapai harmoni antara pelestarian lingkungan dan pengalaman wisata yang memuaskan. Dalam laporan ini, telah diuraikan pentingnya pemahaman prinsip-prinsip arsitektur bioklimatik, manfaat yang dihasilkan, dan contoh-contoh redesain konkret. Melalui pendekatan ini, diharapkan ekowisata Mangrove Wanasari di Denpasar dapat menjadi contoh terbaik dalam pengembangan ekowisata yang berkelanjutan secara ekologis dan memberikan pengalaman wisata yang tak terlupakan bagi pengunjung.

## SARAN

Dari hasil kesimpulan diatas, dalam proses pengerjaan Redesain Ekowisata Mangrove Wanasari dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dalam proses perencanaan harus didasari dari data dan fakta kondisi sekitar serta dampak yang ditimbulkan, selain itu juga, harus ditambahi dengan penjelasan rinci tentang penerapan pendekatan pada redesain.

Diharapkan dengan adanya redesain ini dapat membantu di bidang keilmuan arsitektur di masa mendatang, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan penduduk setempat.



# Daftar Pustaka



## DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.arsitag.com/article/mengenal-keunikan-arsitektur-bali>
- <https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuacaindonesia.bmkg?Prov=02&NamaProv=Bali>
- <https://sumsel.tribunnews.com/2020/09/02/ini-arti-hablum-minallah-hablum-minannas-dan-habluminal-alam-contoh-perilaku-baiknya>
- <http://www.wacana.co/2011/01/arsitektur-tradisional-bali/>
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2014. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ankomah, Paul. dan Larson. 2000. Education Tourism: A Strategy to Sustainable Tourism Development in Sub-saharan Africa. (Online), ([https://www.researchgate.net/publication/242276652\\_Education\\_Tourism\\_A\\_Strategy\\_to\\_Sustainable\\_Tourism\\_Development\\_in\\_Sub-Saharan\\_Africa](https://www.researchgate.net/publication/242276652_Education_Tourism_A_Strategy_to_Sustainable_Tourism_Development_in_Sub-Saharan_Africa), diakses 14 Mei 2019)
- Buxton, Pamela. 2015. Metric Handbook Planning and Design Data. Routledge 2
- Chapman, Valentine Jackson. 1976. Mangrove Vegetation. Australia: Exclusive Distributor.
- Dwijendra, N. K. A. (2003). Perumahan Dan Permukiman Tradisional Bali. Jurnal Permukiman "Natah,"
- Handler, B. Systems approach to architecture. New York, American Elsevier, 1970
- Hidayat M. Syarif, (2007), Perancangan Arsitektur Berdasarkan Iklim, Pusat Pengembangan Bahan Ajar, UMB
- Hyde, Richard (2008) Bioclimatic Housing, Earthscan, London
- Iswara, Gede Angga (2013). "Arsitektur Bali Konsepsi Tri Angga dan Tri Loka"
- Kusbiantoro, Krismanto; Yuda, Rachman; Sugata, Ferlina; Yolanda, Maria Pradita (0763153); Pradita, Pritha (2011). Peran Natah Sebagai Order Spasial Hunian Masyarakat Bali
- Larasati, Dewi, Sahid Mochtar. 2013. "Application of bioclimatic parameter as sustainability approach on multistory building design in tropical area". Bandung Institute of Technology
- Nuefert, Ernst. 1936. Data Arsitek Jilid 2. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. 2002. Jakarta : Erlangga
- Nuefert, Ernst. 1936. Neufret Architect's Data Third Edition. Diedit oleh Bousmaha Baiche dan Nicholas Walliman. UK: Blackwell Science DK, Ching, Francis. 2008. Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Jakarta : Erlangga
- Peraturan daerah provinsi bali nomor 5 tahun 2005
- Pujaastawa, Ida Bagus Gde (22 Agustus 2014). "KEBUDAYAAN BALI"



# Lampiran





# Gambar Arsitektural





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAIN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DENPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Denpasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702018

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Masruti, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Layout Plan  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 1600

NO. GAMBAR



**Legenda :**

- |                        |                     |                             |                               |                            |
|------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1. Tempat Parkir Barat | 6. Galeri           | 11. Tempat Parkir Pengelola | 16. Loket Timur               | 21. Gazebo Burung Tekukur  |
| 2. Pintu Masuk Barat   | 7. Food Court       | 12. Tempat Parkir Timur     | 17. Pintu Masuk Boardwalk     | 22. Menara Pandang         |
| 3. Loket Barat         | 8. Musholla         | 13. Pintu Masuk Timur       | 18. Gazebo Burung Kolibri     | 23. Gazebo Gajahan Pengala |
| 4. Area Gazebo         | 9. Toilet Umum      | 14. TPS                     | 19. Gazebo Burung Cangk Merah | 24. Gazebo Burung Bangau   |
| 5. Souvenir Shop       | 10. Ruang Pengelola | 15. Ruang Kontrol           | 20. Silvofishery Pond         | 25. Gazebo Burung Kedidi   |



# ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

S.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DENPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

### LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Denpasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

### NAMA MAHASISWA

GORI ANA HADI

NIM:

1702018

### DOSEN PEMBIMBUNG I

Art. Idris Daulana, M.T.

### DOSEN PEMBIMBUNG II

Luh Mawati, S.T., M.Sc.

### JUDUL GAMBAR

Site Plan  
Ekowisata Mangrove Wanasari

### SKALA

1 : 1600

### NO. GAMBAR



### Legenda :

- |                        |                     |                             |                               |                            |
|------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1. Tempat Parkir Barat | 6. Galeri           | 11. Tempat Parkir Pengelola | 16. Loket Timur               | 21. Gazebo Burung Tekukur  |
| 2. Pintu Masuk Barat   | 7. Food Court       | 12. Tempat Parkir Timur     | 17. Pintu Masuk Boardwalk     | 22. Menara Pandang         |
| 3. Loket Barat         | 8. Musholla         | 13. Pintu Masuk Timur       | 18. Gazebo Burung Kolibri     | 23. Gazebo Gajahan Pengala |
| 4. Area Gazebo         | 9. Toilet Umum      | 14. TPS                     | 19. Gazebo Burung Cangk Merah | 24. Gazebo Burung Bangau   |
| 5. Souvenir Shop       | 10. Ruang Pengelola | 15. Ruang Kontrol           | 20. Silvofishery Pond         | 25. Gazebo Burung Kedidi   |



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEJAZI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

S.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Dempasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700101

DOSEN PEMBIMBING I

Arti Itri Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

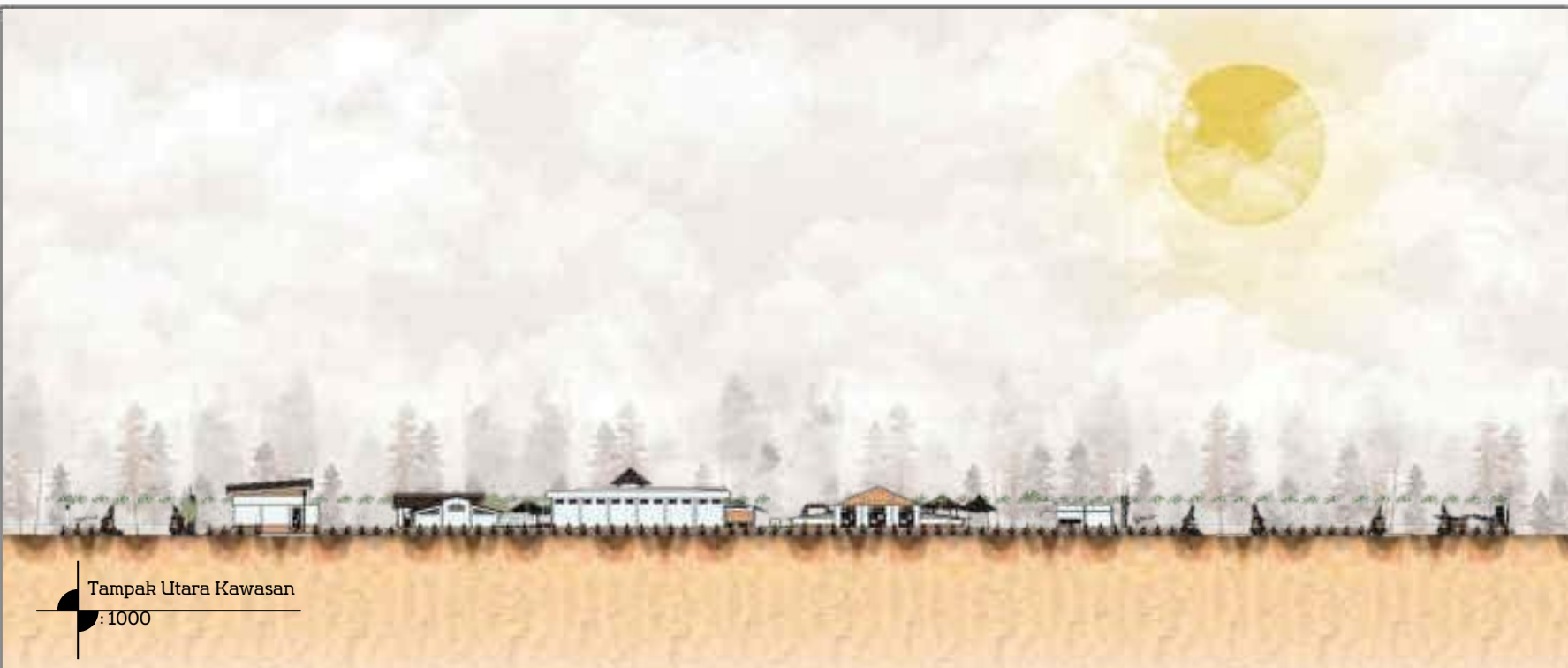
JUDUL GAMBAR

Tampak Kawasan  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

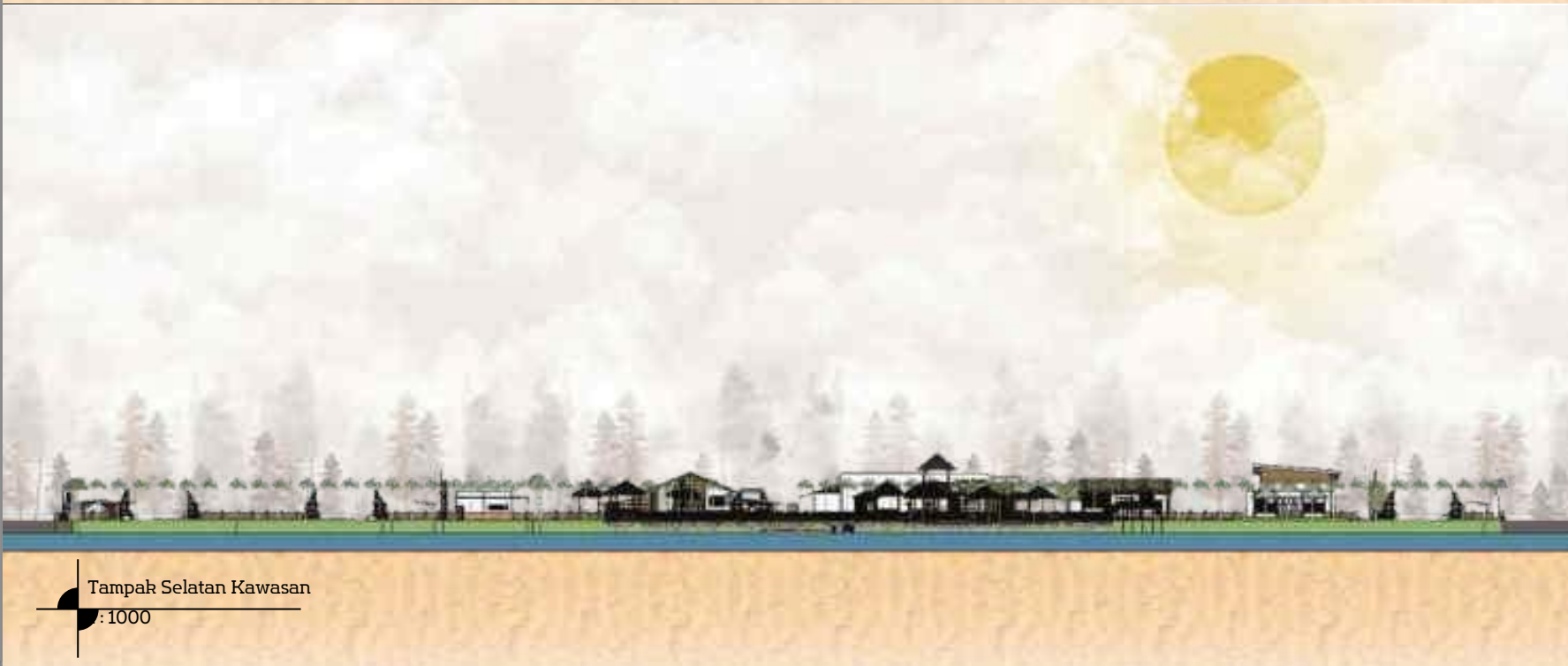
1 : 1000

NO. GAMBAR



Tampak Utara Kawasan

: 1000



Tampak Selatan Kawasan

: 1000



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar Dengan  
Pendekatan Arsitektur Bioklimatik**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selat,  
Kec. Dempasar, Ponorogo, Jawa Timur

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

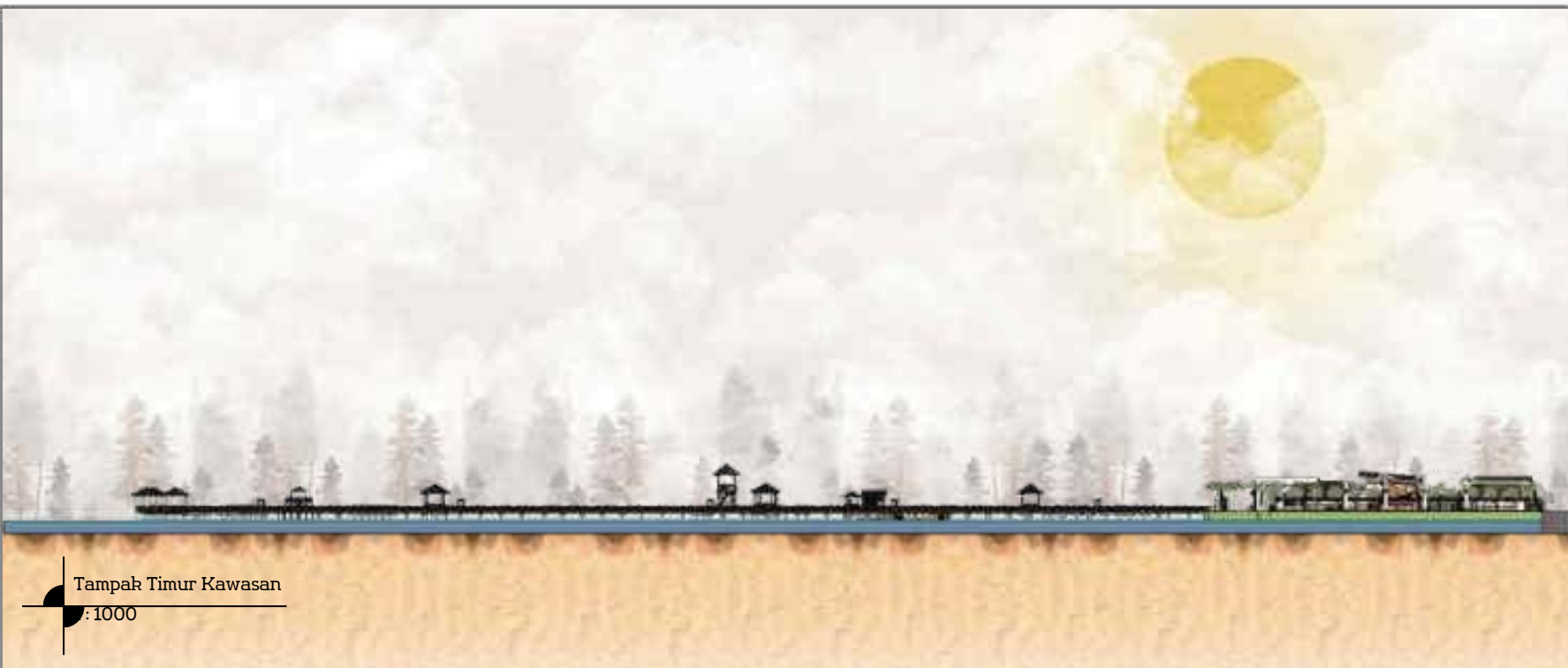
JUDUL GAMBAR

Tampak Kawasan  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

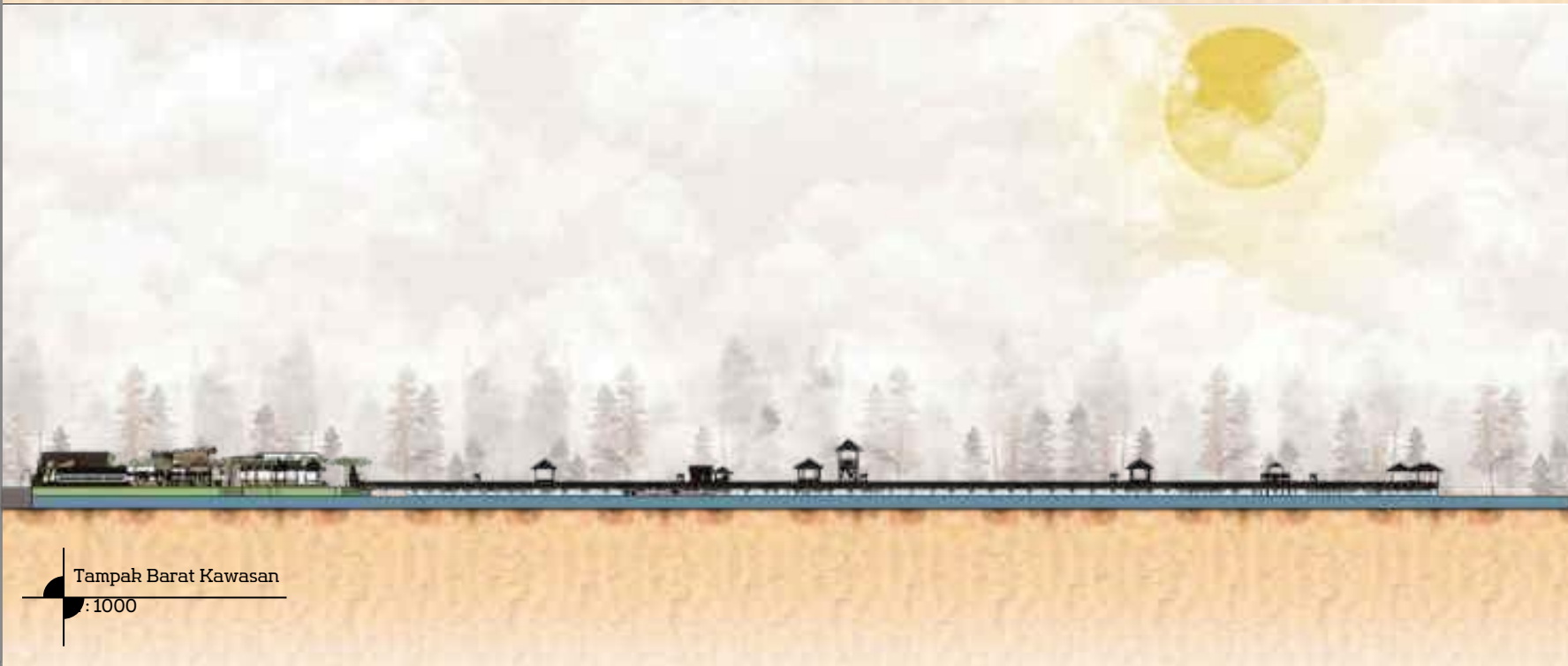
1 : 1000

NO. GAMBAR



Tampak Timur Kawasan

: 1000



Tampak Barat Kawasan

: 1000



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

S.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

17021018

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Potongan Kawasan  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 1000

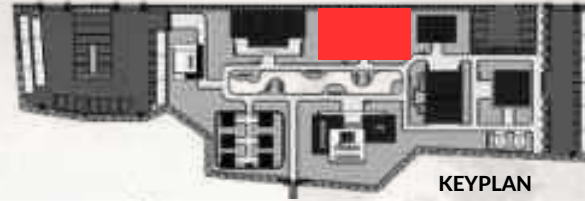
NO. GAMBAR

Potongan A' A' Kawasan

: 1000

Potongan B' B' Kawasan

: 1000



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan Cempaka Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1705181

DOSEN PEMBIMBUNG I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBUNG II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Tampak Depan Food Court  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

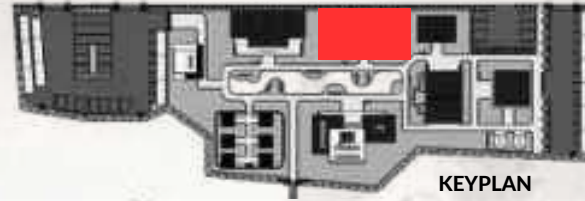
1 : 150

NO. GAMBAR

642 cm

500 cm





KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ANA HADI  
NM  
1705151

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

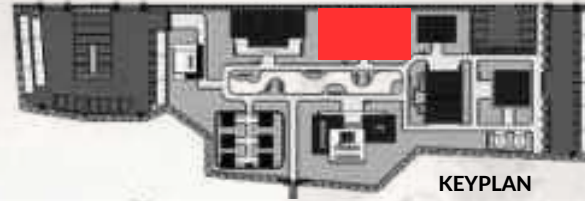
DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Samping Food Court  
Ekowisata Mangrove Wanasari

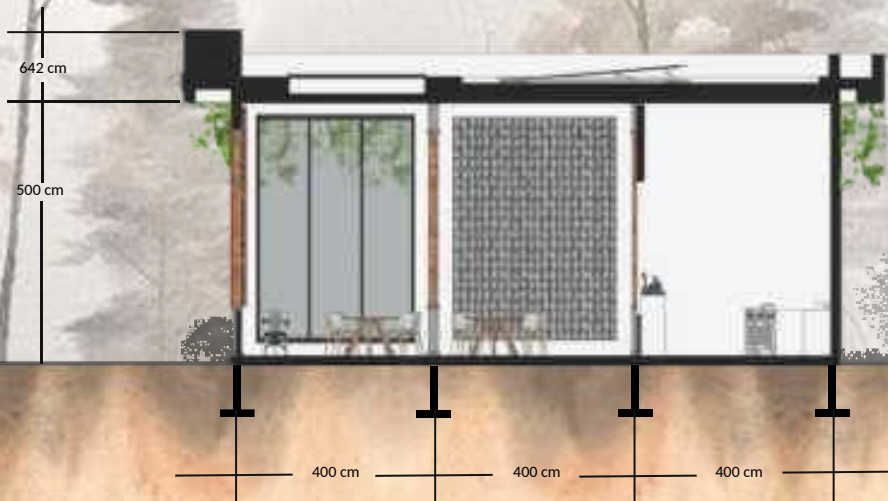
SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR





KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1702151

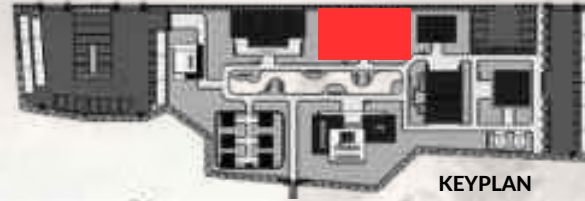
DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Potongan B' B' Food Court  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selat,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Dzakaria, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Potongan A' A' Food Court  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR

595 cm

500 cm

400 cm

400 cm

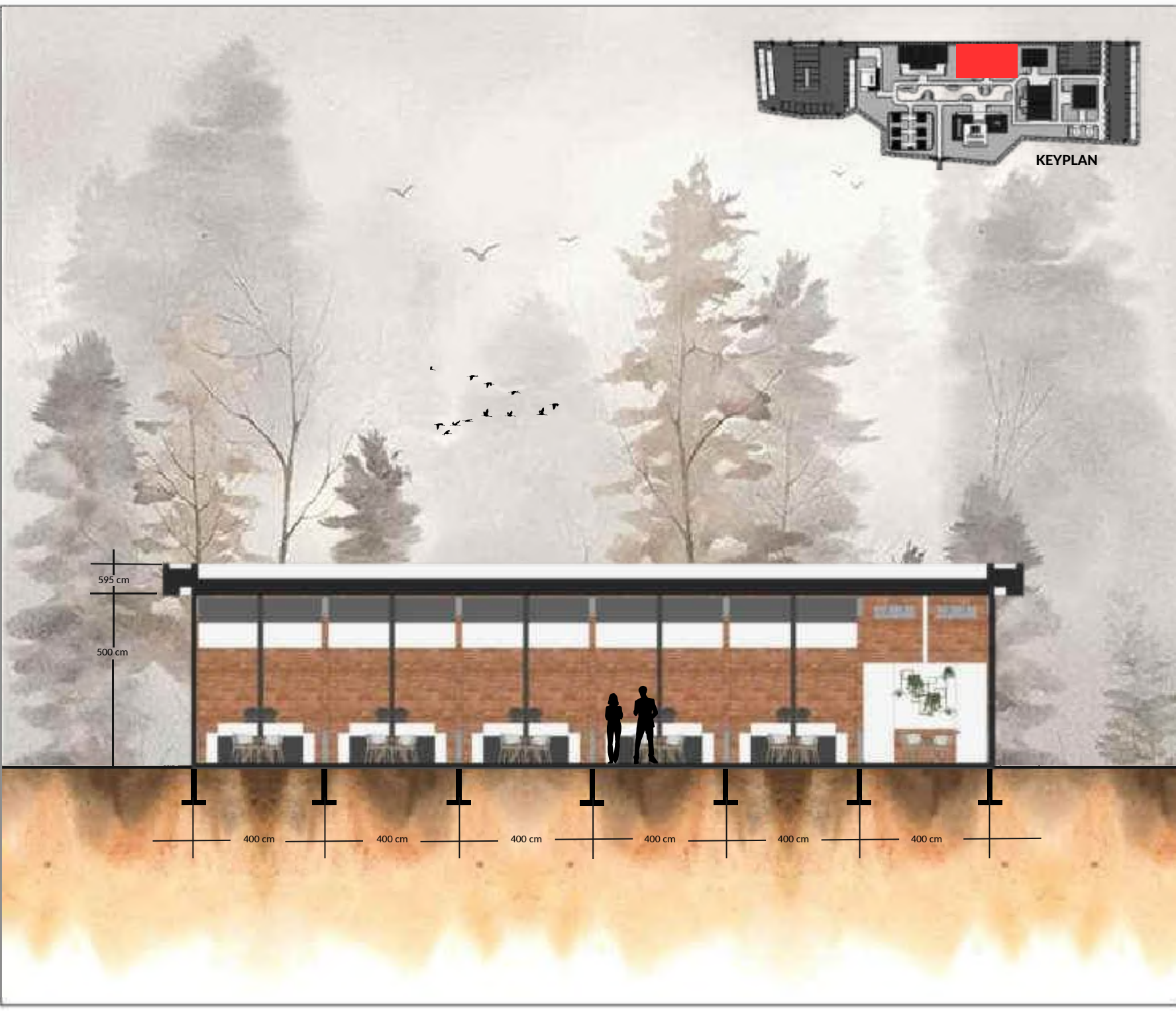
400 cm

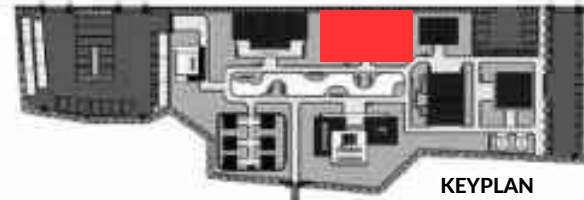
400 cm

400 cm

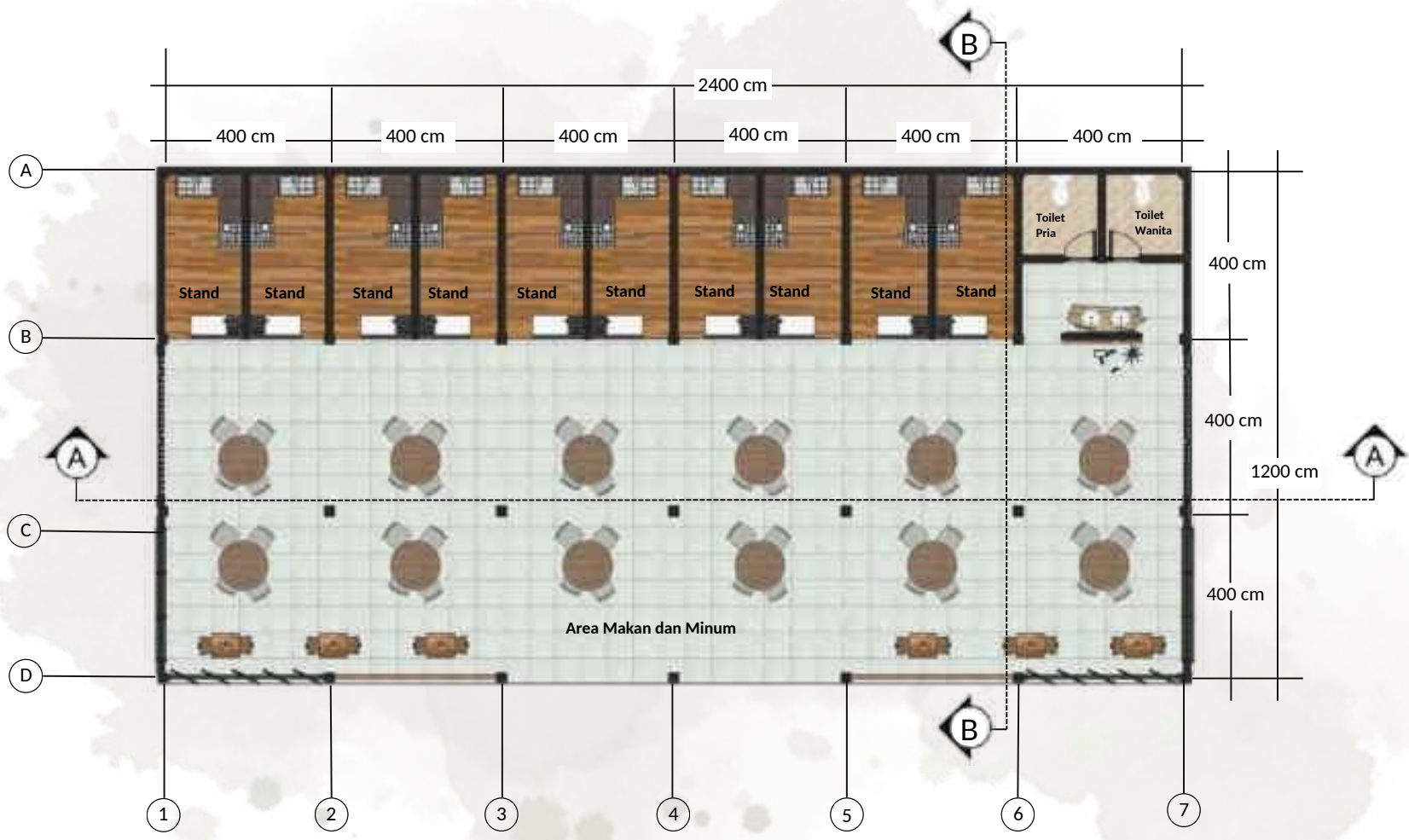
400 cm

400 cm





KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
A. Nopola Nopola Rd / Perumahan, Desa Selat,  
Kec. Dempasar, Pkmsi Bai

NAMA MAHASISWA  
**GORI ARA HADI**  
NM  
170218

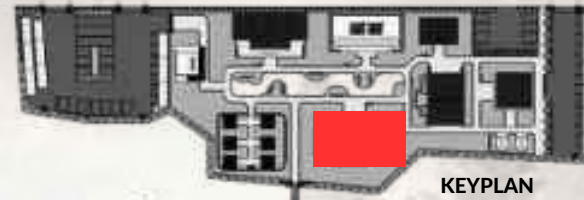
DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Maslita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Food Court  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
1705151

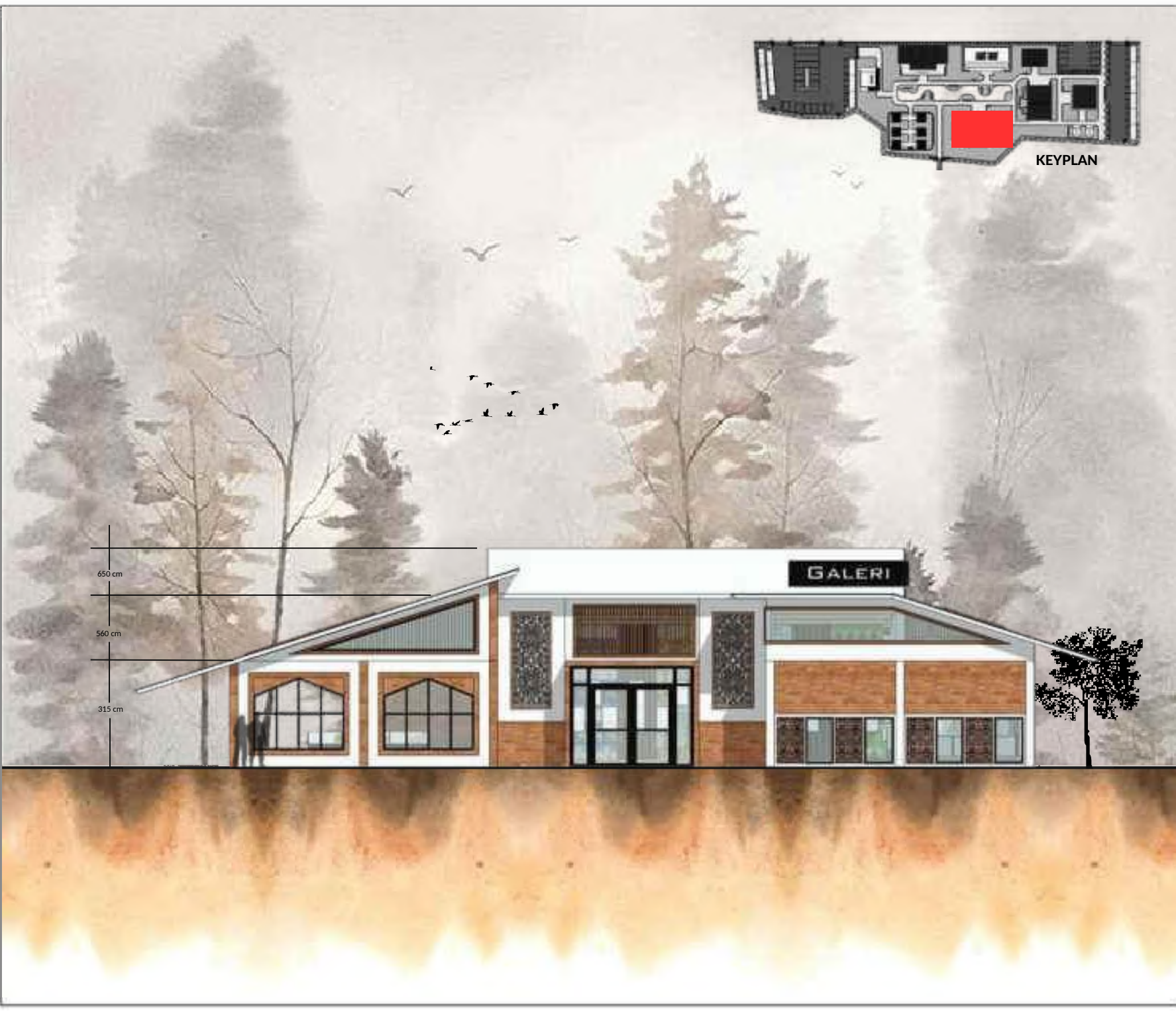
DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

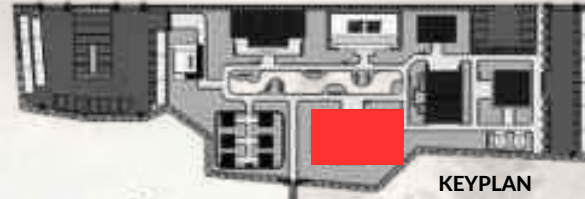
DOSEN PEMBIMBING II  
Luhur Marulita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Depan Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

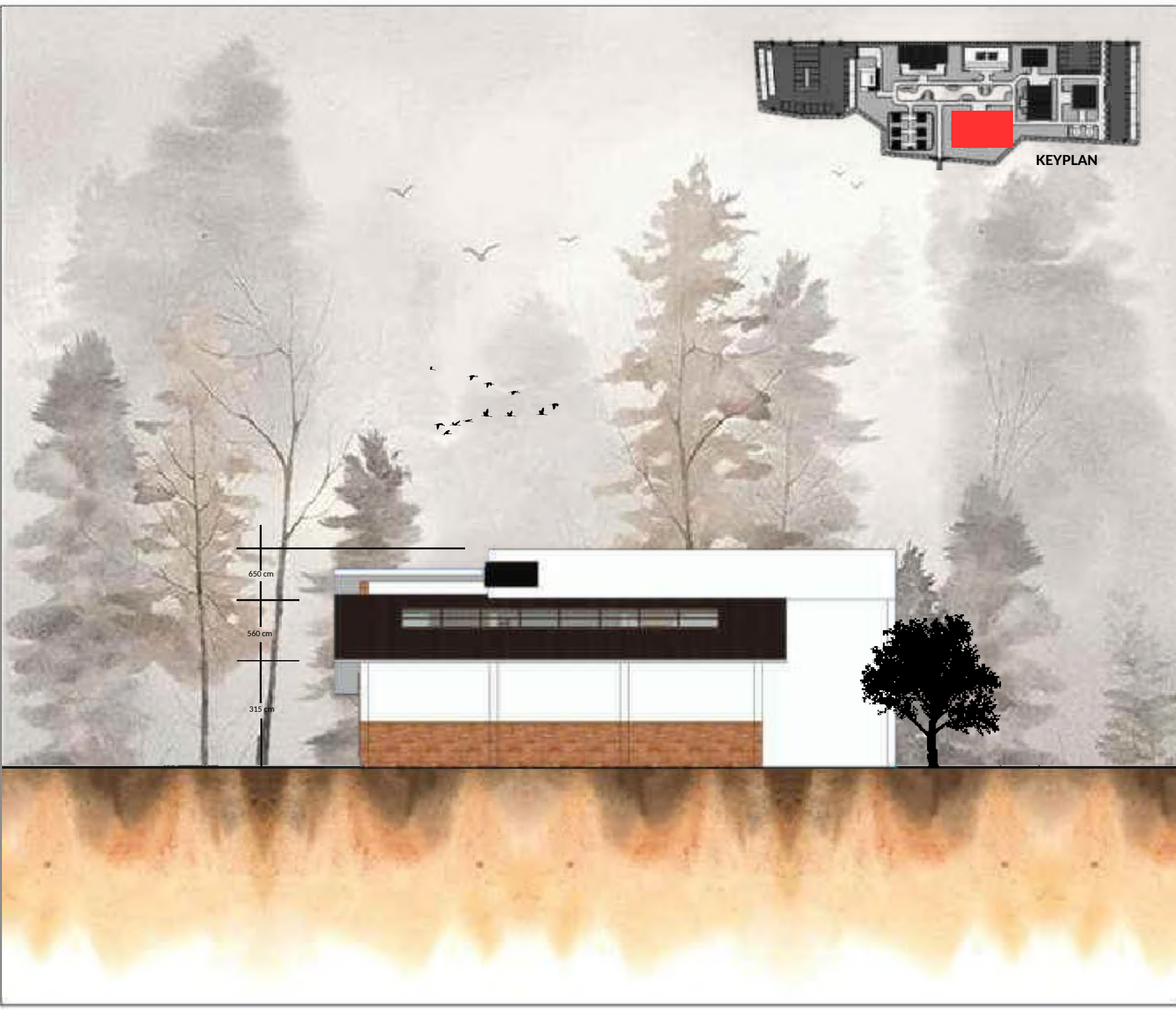
SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR





KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan Cempaka Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
1705151

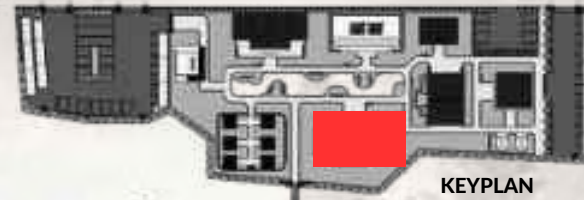
DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Izzah Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Samping Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

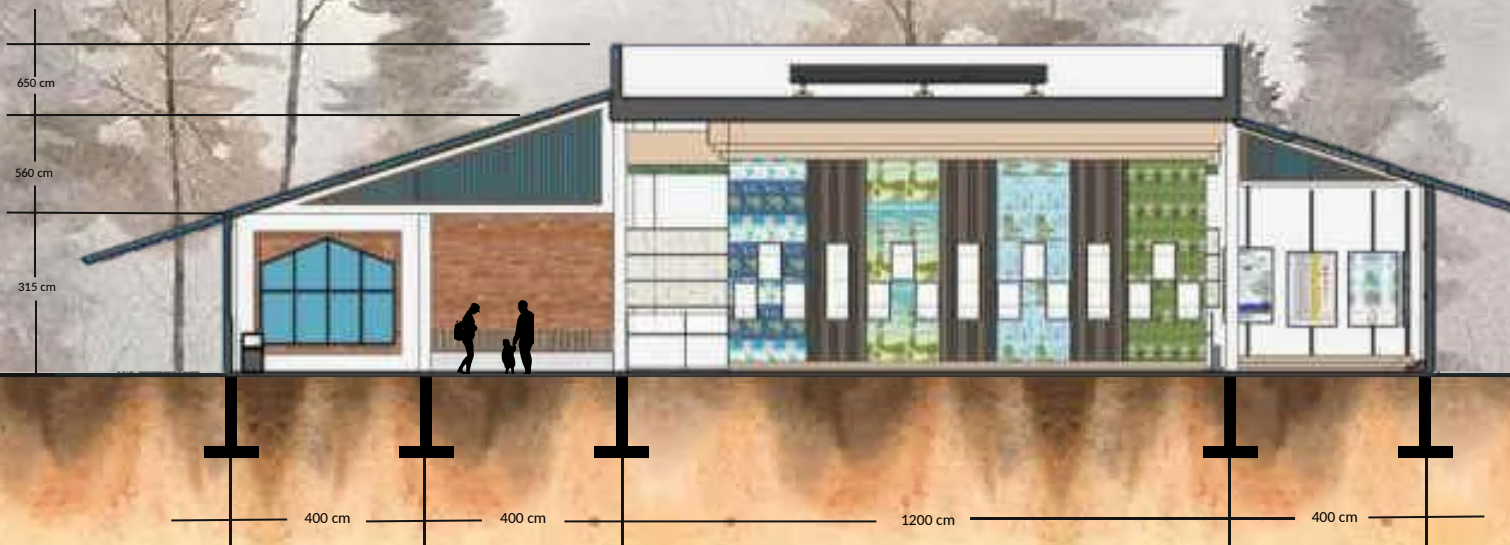
JUDUL GAMBAR

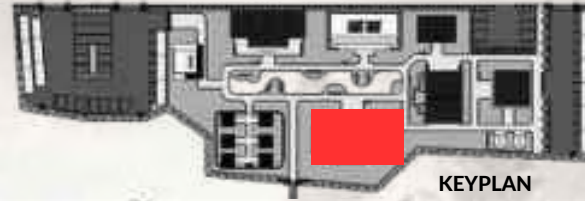
Potongan A' A' Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR





KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan Cempaka Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

17021018

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Djalana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

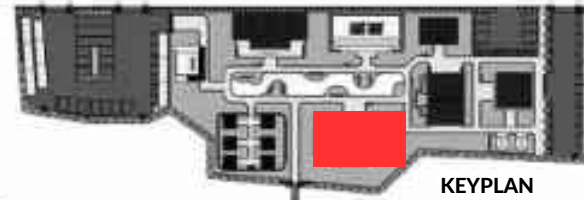
Potongan B' B' Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

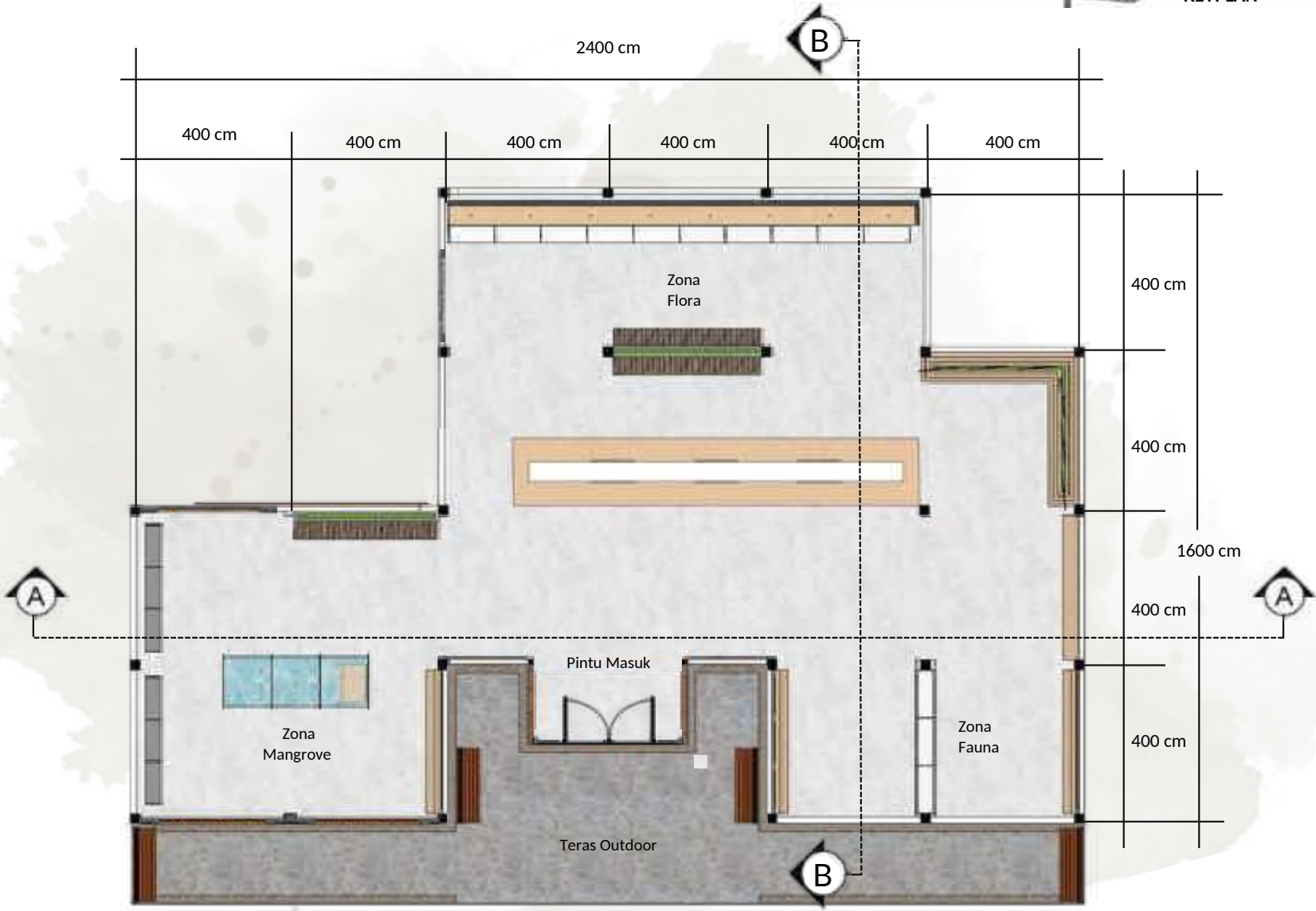
1 : 150

NO. GAMBAR





KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Dempasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
17021010

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Masruti, S.T., M.Sc.

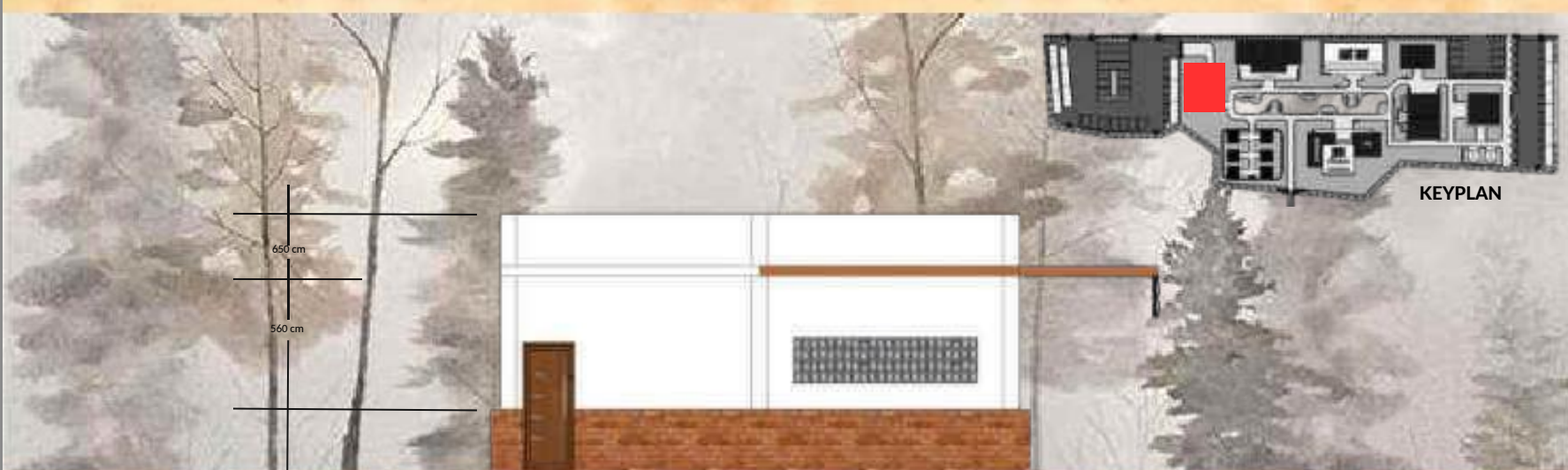
JUDUL GAMBAR  
Denah Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR



Tampak Depan Ticketing Area  
:100



Tampak Samping Ticketing Area  
:100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1700101

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daryono, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Ticketing Area  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



KEYPLAN

Potongan B' B' Ticketing Area  
1 : 100



KEYPLAN

Potongan A' A' Ticketing Area  
1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1700101

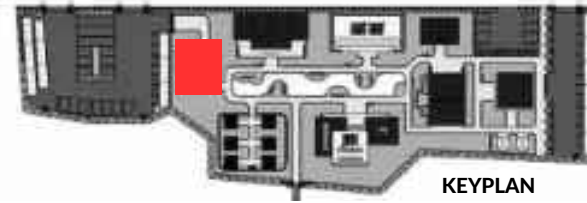
DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Izzah Daryanti, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

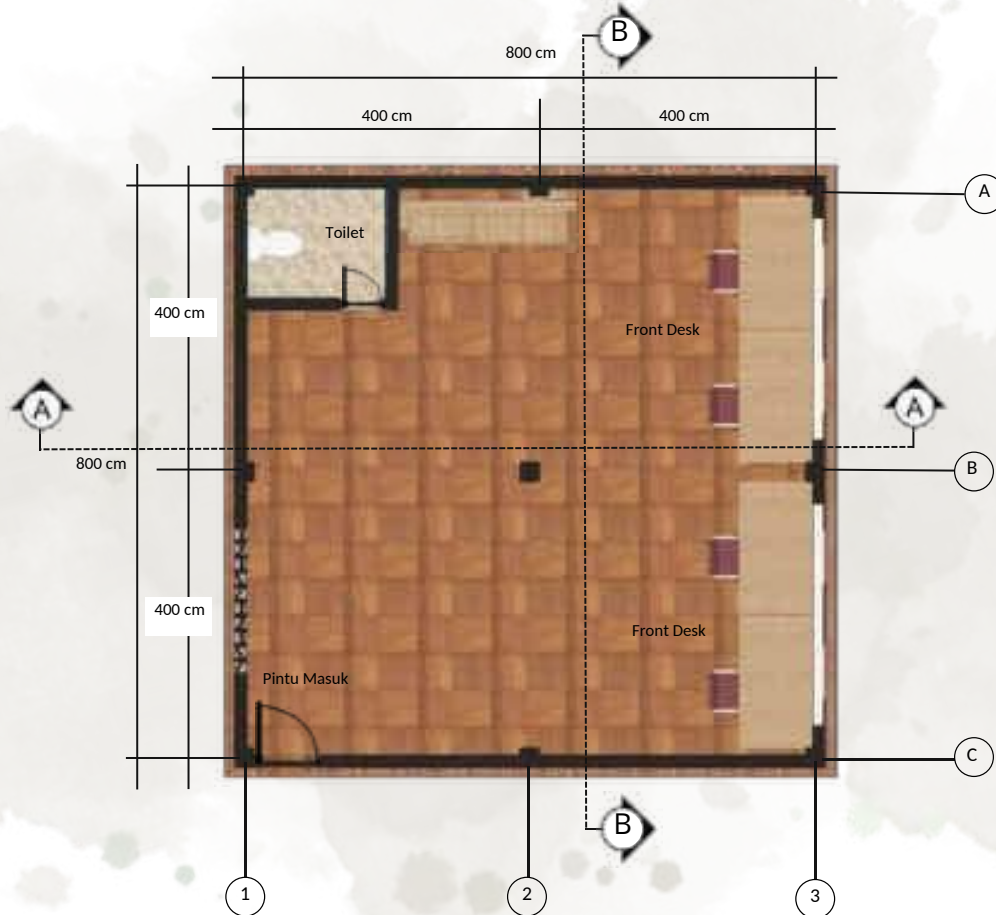
JUDUL GAMBAR  
Potongan Ticketing Area  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
17021010

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Ticketing Area  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



Tampak Depan Toilet

:100



Tampak Samping Toilet

:100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selat,  
Kec. Dempasar, Ponorogo, Jawa Barat

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700108

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhk Marlita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Tampak Toilet  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



Potongan A' A' Toilet  
:100



Potongan B' B' Toilet  
:100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Semarang, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ANA HADI  
NM  
1700101

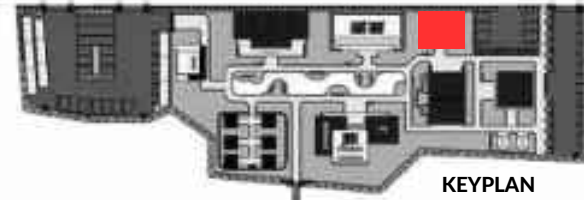
DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daryono, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

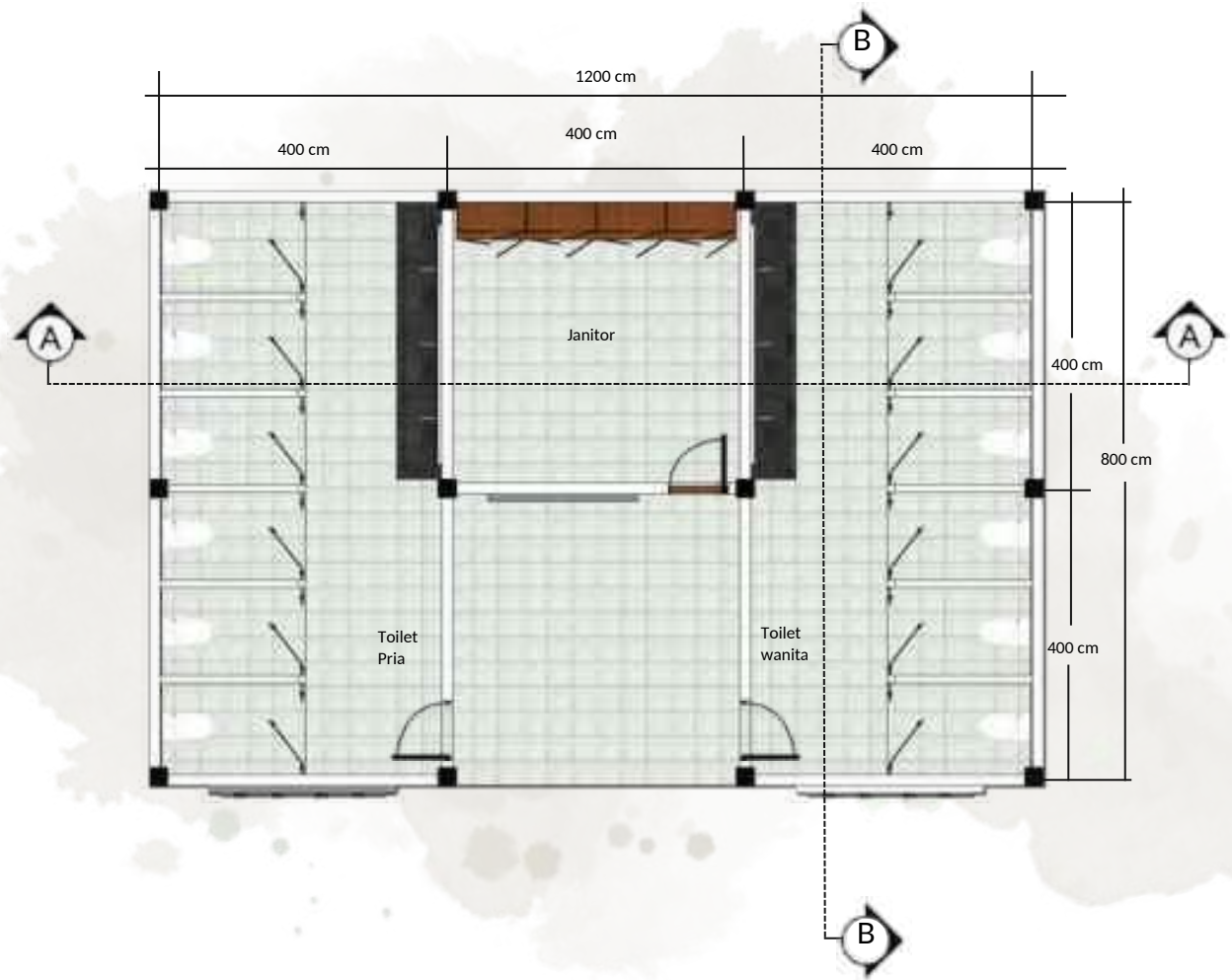
JUDUL GAMBAR  
Potongan Toilet  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
**GORI ARA HADI**  
NIM  
1700101

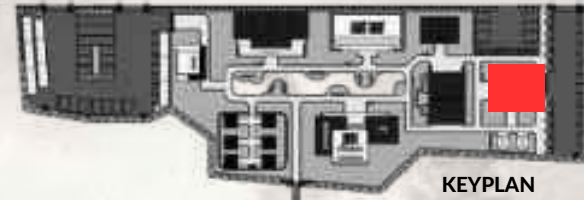
DOSEN PEMBIMBING I  
Apt. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Masluma, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Toilet  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
BRARIYU MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
170018

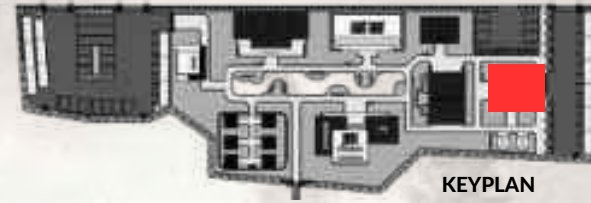
DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Izzaharani, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Depan Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Semarang, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1702151

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

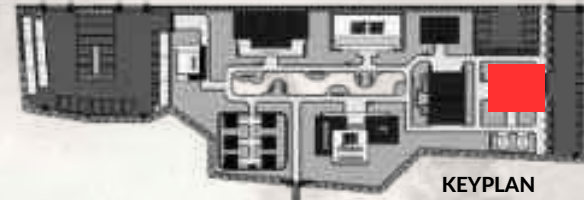
DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Samping Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

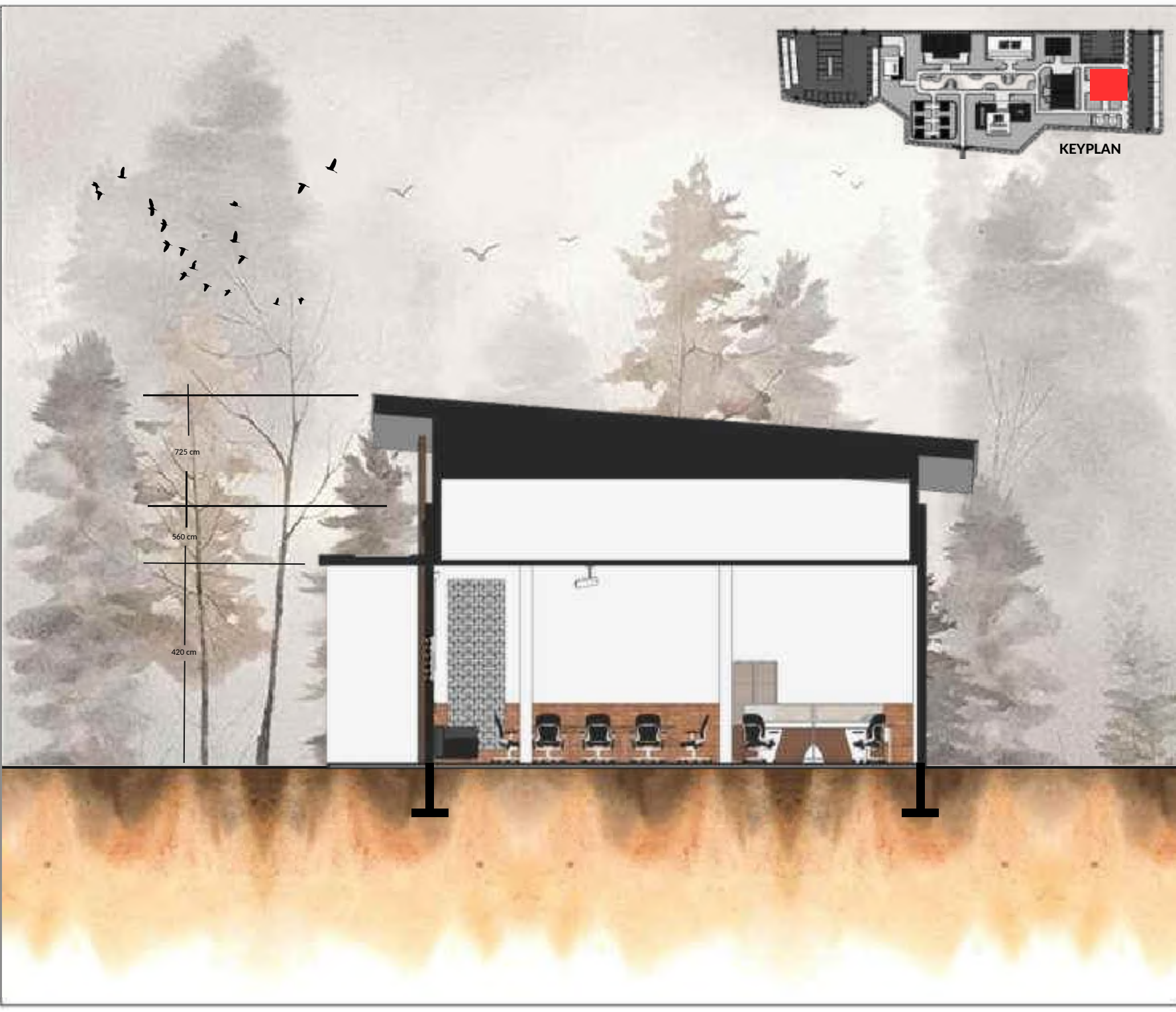
SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR





KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
BRANJAN MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selat,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
170518

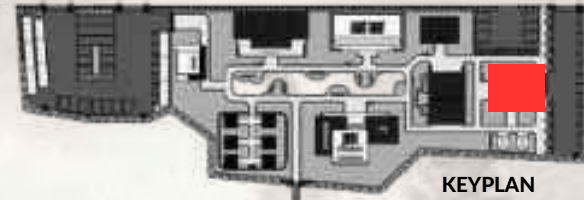
DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Izzaharani, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Potongan B' B' Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



KEYPLAN



725 cm

560 cm

420 cm



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

**S.O.S. PERANCANGAN**  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

**LOKASI PERANCANGAN**  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

**NAMA MAHASISWA**  
**GORI ARA HADI**  
NM  
1700101

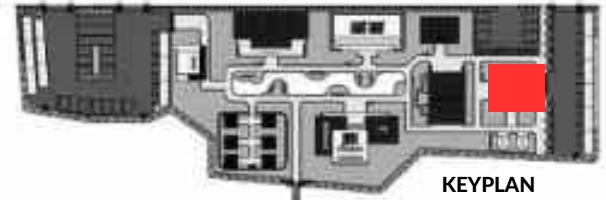
**DOSEN PEMBIMBING I**  
Rizki Izzul Hakim, M.T.

**DOSEN PEMBIMBING II**  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

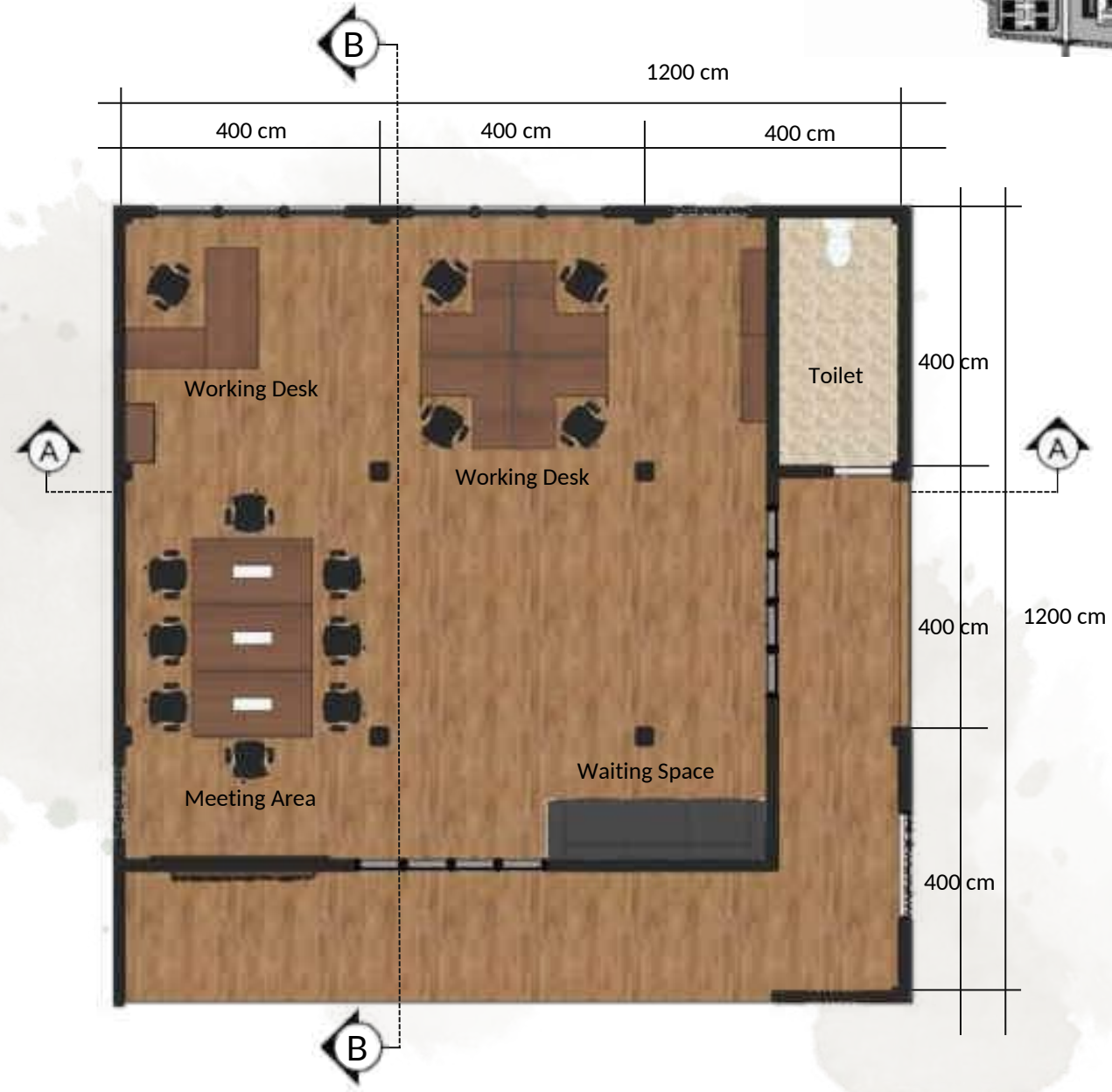
**JUDUL GAMBAR**  
Potongan A'A' Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

**SKALA**  
1 : 100

**NO. GAMBAR**



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selat,  
Kec. Dempasar, Ponorogo, Jawa Barat

NAMA MAHASISWA  
**GORI ARA HADI**  
NIM:  
1702101

DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Nur Hafidha, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



KEYPLAN

Tampak Depan Musholla  
:100



KEYPLAN

Tampak Samping Musholla  
:100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DENPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Denpasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
17021018

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daryono, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Marlita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Musholla  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar Dengan  
Pendekatan Arsitektur Bioklimatik**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

17001010

DOSEN PEMBIMBING I

Arti Itri Daryani, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

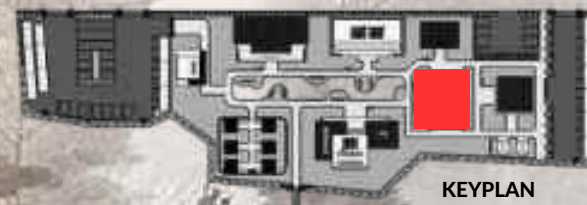
JUDUL GAMBAR

Potongan Musholla  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



KEYPLAN

670 cm

570 cm

Potongan A' A' Musholla

:100



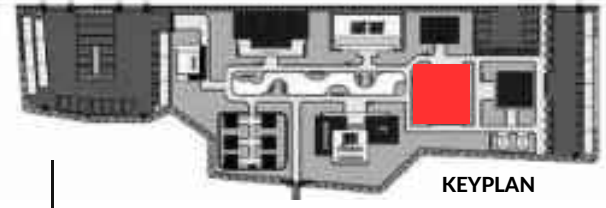
KEYPLAN

670 cm

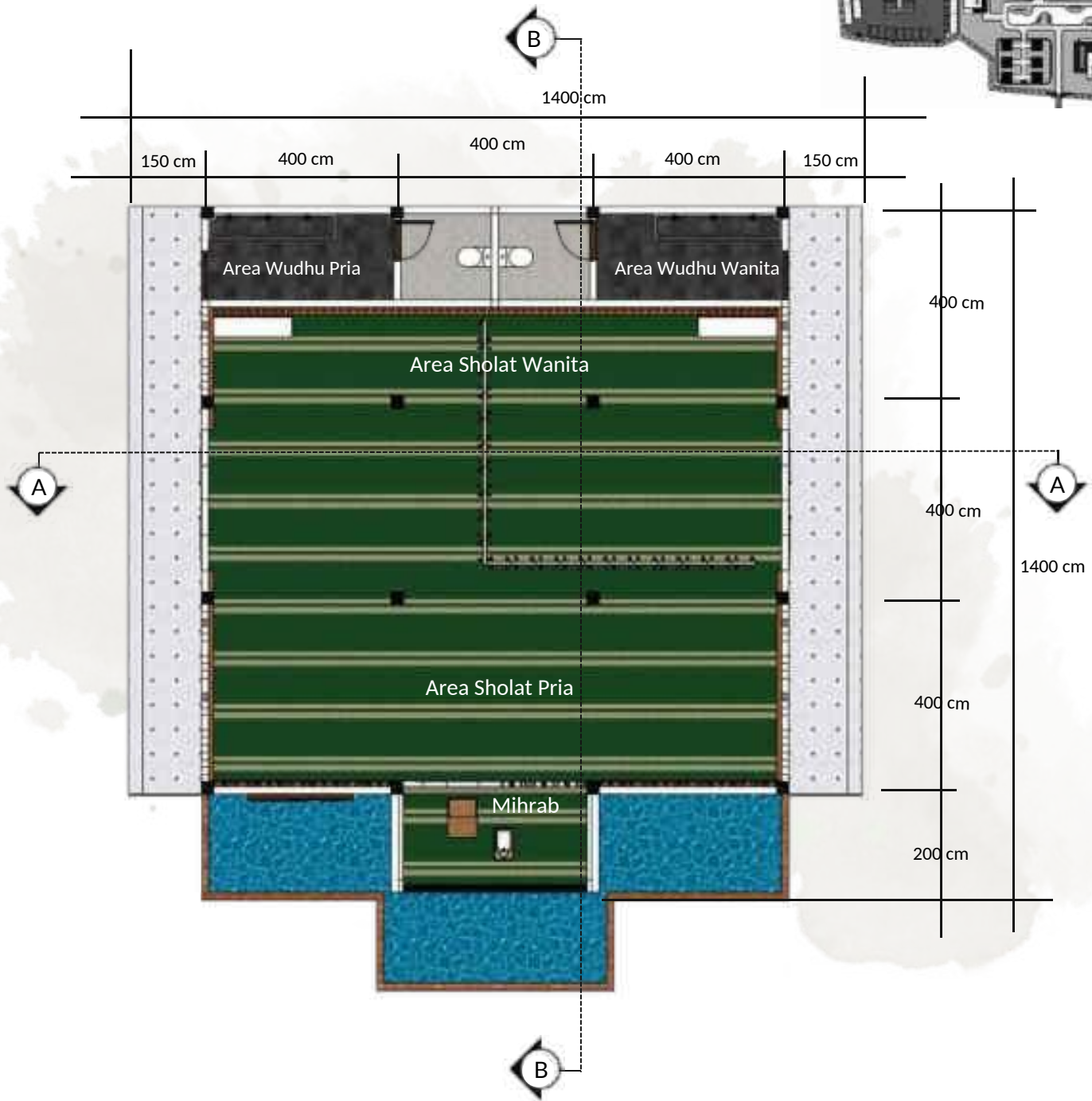
570 cm

Potongan B' B' Musholla

:100



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DENPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Denpasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

SAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
TRENDS

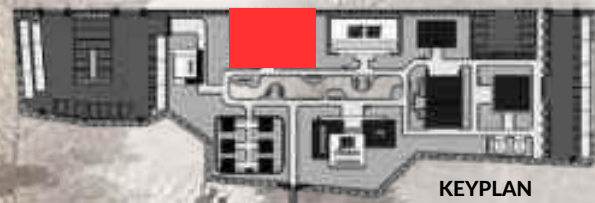
DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Maslita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Musholla  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 150

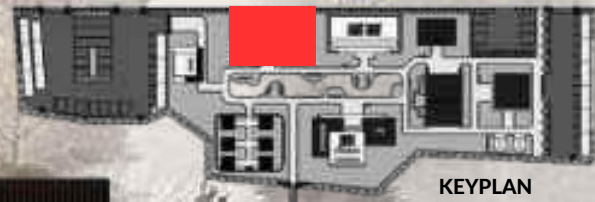
NO. GAMBAR



KEYPLAN

Tampak Depan Souvenir Shop

: 150



KEYPLAN

Tampak Samping Souvenir Shop

: 150



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAIN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
1705151

DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Izzah Daryanti, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhur Maulana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar Dengan  
Pendekatan Arsitektur Bioklimatik**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan Cempaka Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Dzakaria, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

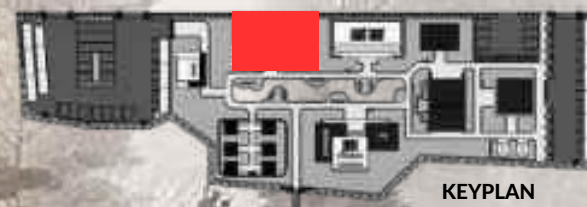
JUDUL GAMBAR

Potongan Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR

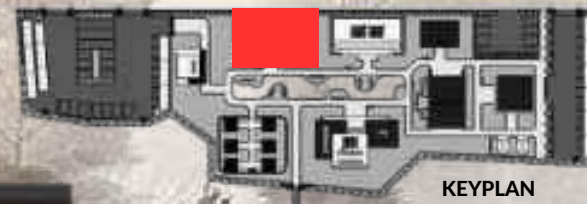


KEYPLAN



Potongan A' A' Souvenir Shop

: 150

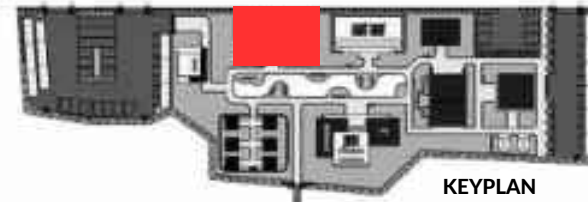


KEYPLAN



Potongan B' B' Souvenir Shop

: 150



KEYPLAN



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1702101

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Masluma, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JJDS PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702151

DOSEN PEMBIMBUNG I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBUNG II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Interior Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN:  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA:  
GORI ANA HADI  
NIM:  
1705151

DOSEN PEMBIMBING I:  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II:  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR:  
Interior Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA :

NO. GAMBAR :





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEJAZI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JJOS PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Denpasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
1705151

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Interior Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA :

NO. GAMBAR :





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN:  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kata-Dempasar, Pongor Baru

NAMA MAHASISWA:  
GORI ANA HADI  
NM  
1702151

DOSEN PEMBIMBING I:  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II:  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR:  
Interior  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA:

NO. GAMBAR:



Food Court



Food Court



Food Court



Musholla



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIKULLAH MALIK  
BRARIYAN MALANG

JJOS PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPAER DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1700101

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Marlita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Perspektif Kawasan  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA :

NO. GAMBAR :





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700108

DOSEN PEMBIMBING I

Arti Itri Dwikanti, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Perspektif Kawasan  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JJDS PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

J. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700101

DOSEN PEMBIMBING I

Arti Itri Dwikanti, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Perspektif Kawasan  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
IBRAHIM MALANG

S.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

17021018

DOSEN PEMBIMBUNG I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBUNG II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Eksterior Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JJOS PERANCANGAN

**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Eksterior Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO GAMBAR





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

J. Negeri Nyaon Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1705151

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Eksterior Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngunut Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Semarang, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Eksterior Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700108

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Maulana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Eksterior Food Court  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN

**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

J. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700108

DOSEN PEMBIMBUNG I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBUNG II

Luhk Marlita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Eksterior Food Court  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

17001018

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Eksterior Ticketing Area  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

NAMA MAHASISWA,  
GORI ARA HADI  
NIM  
1706218

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Eksterior Musholla  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA :

NO. GAMBAR :



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIKALANG  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1700101

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Eksterior Office  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA :

NO. GAMBAR :





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selat,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
1700101

DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Fitri Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luh Marlita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Eksterior Toilet  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA :

NO. GAMBAR :





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN

**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

J. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700101

DOSEN PEMBIMBING I

Arti Itri Dwikanti, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Detail Lanskap  
Board Walk  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEGER MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JJOS PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

J. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700108

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

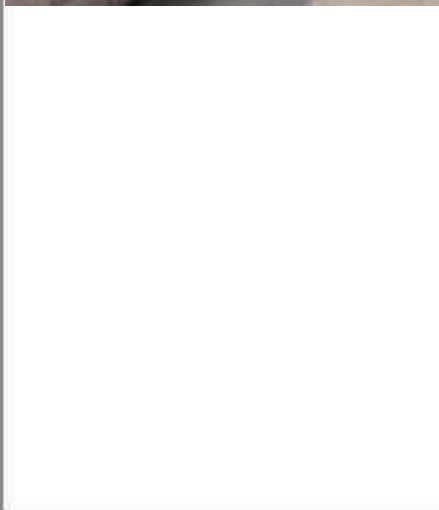
JUDUL GAMBAR

Detail Lanskap  
Board Walk  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JJDS PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selat,  
Kec. Dempasar, Ponorogo, Jawa Barat

NAMA MAHASISWA  
GORI ANA HADI  
NM  
1700101

DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Nur Hafidha, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Detail Lanskap  
Area Taman  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA :

NO. GAMBAR :



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIKULLAH MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selat,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NIM  
17021018

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Detail Arsitektural  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

NO. GAMBAR



Pintu Masuk



Board Walk Entrance



West Entrance



Signage



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEIGER MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN:  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kata-Selatan, Pameas Bai

NAMA MAHASISWA:  
GORI ARA HADI  
NIM:  
1705181

DOSEN PEMBIMBUNG I:  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBUNG II:  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR:  
Detail Arsitektural  
Area Gazebo  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA:

NO. GAMBAR:





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
IBRAHIM MALANG

JJOS PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selat,  
Kota Derasan, Pamekasan

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
170218

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Detail Arsitektural  
Area Parkir  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA :

NO GAMBAR :





# Gambar Kerja





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DENPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Denpasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

17021010

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Djalana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhk Mestika, S.T., M.Sc.

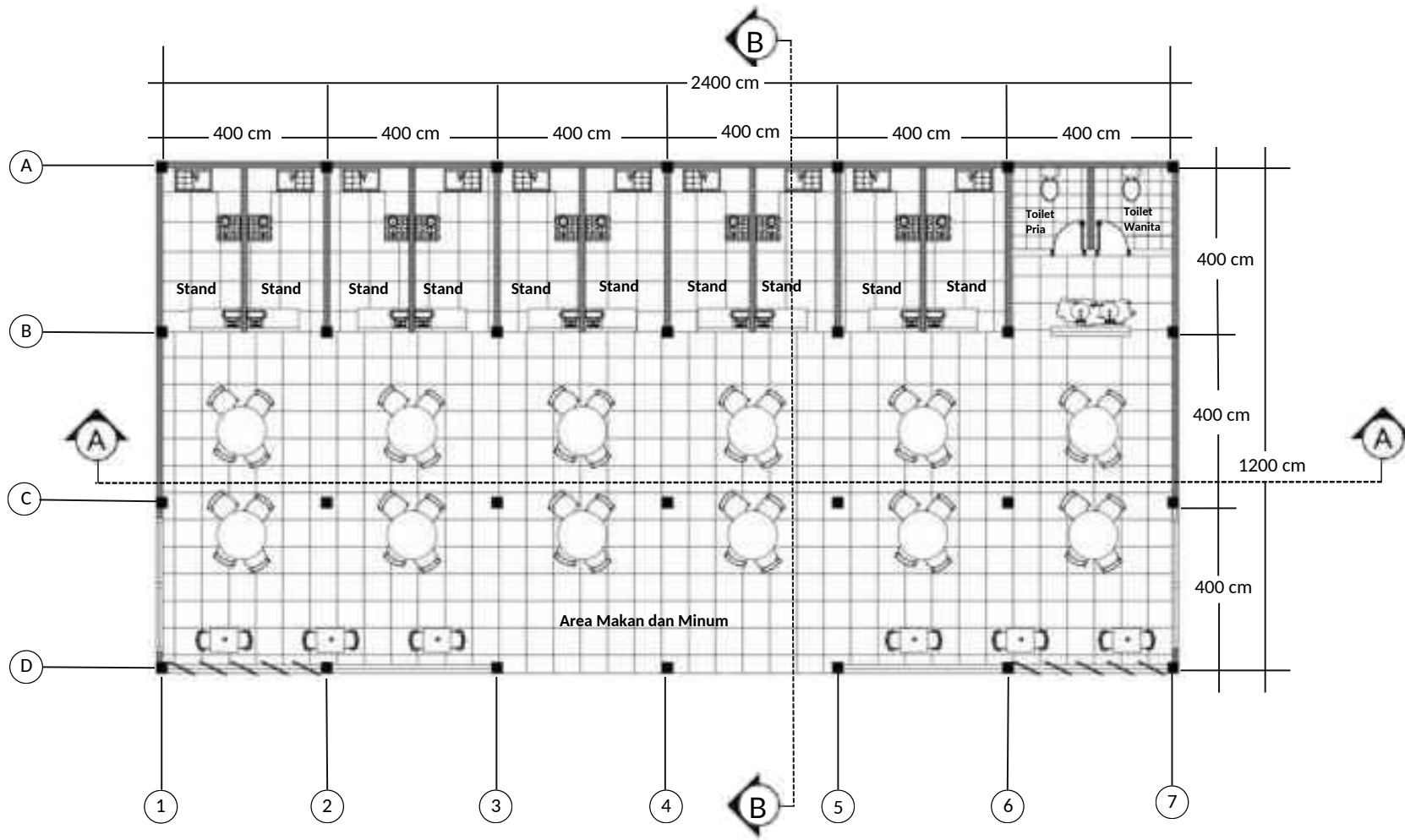
JUDUL GAMBAR

Denah Food Court  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

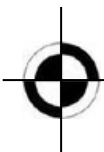
1 : 150

NO. GAMBAR



Denah Food Court

1 : 150





**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

A. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Denpasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702158

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhk Maslita, S.T., M.Sc.

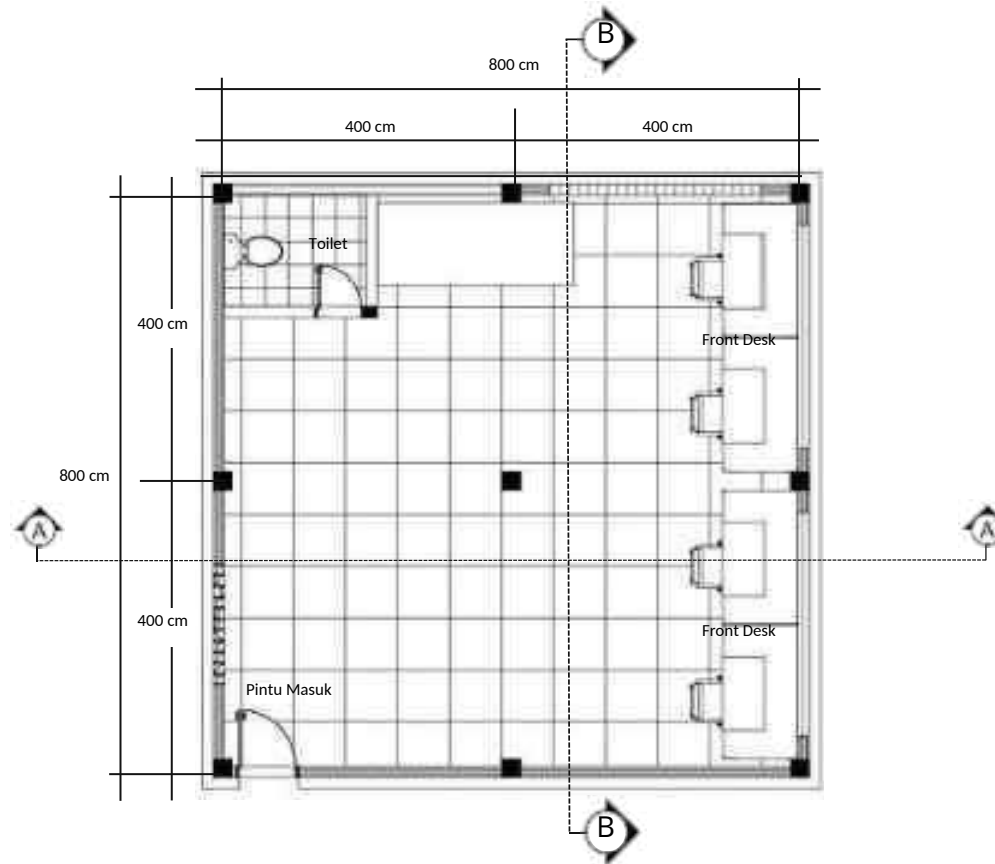
JUDUL GAMBAR

Denah Ticketing  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

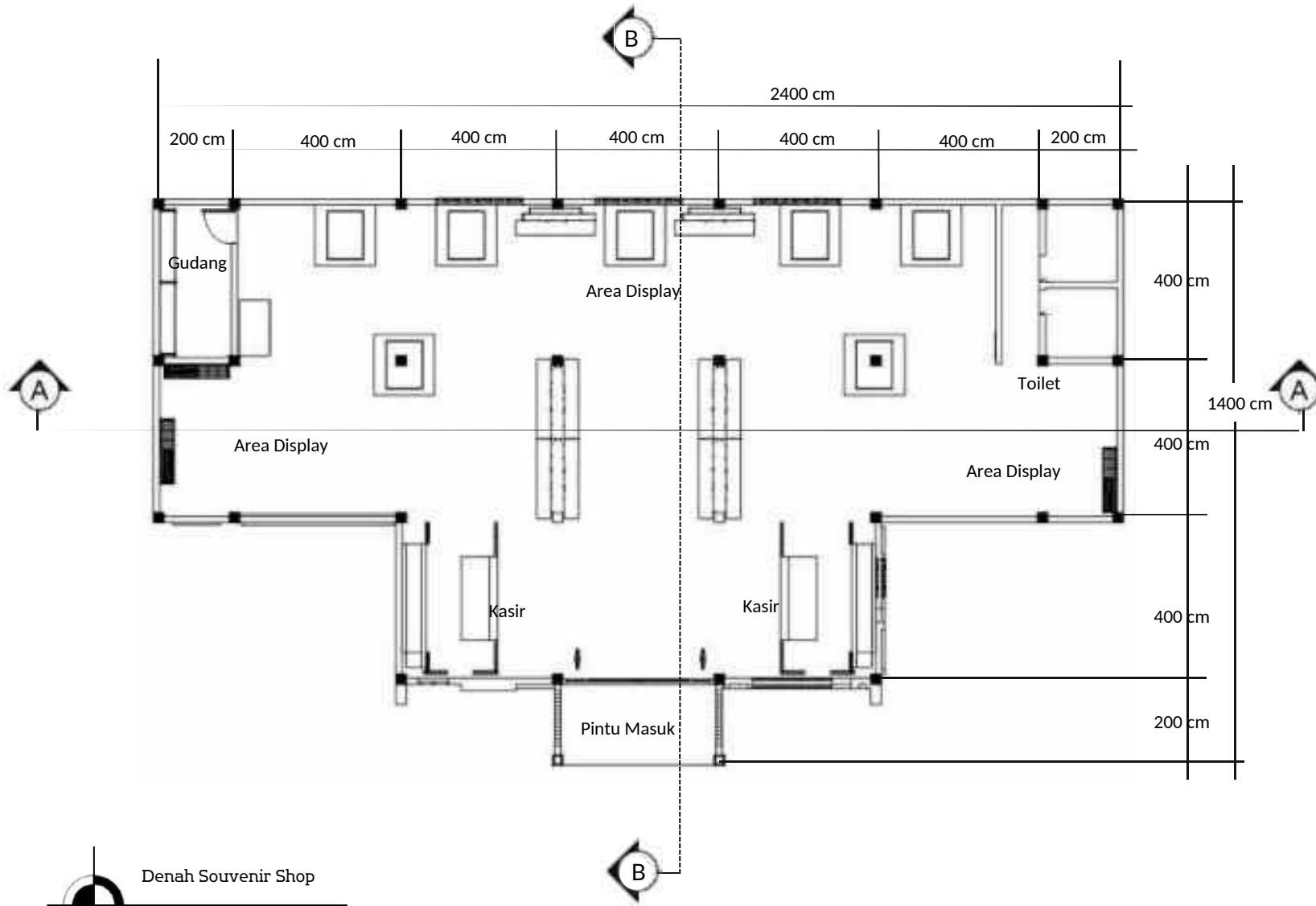
1 : 100

NO. GAMBAR



Denah Ticketing

1 : 100



Denah Souvenir Shop  
1 : 150



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JJOS PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selat,  
Kec. Dempasar, Pkmsi Bai

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Maslita, S.T., M.Sc.

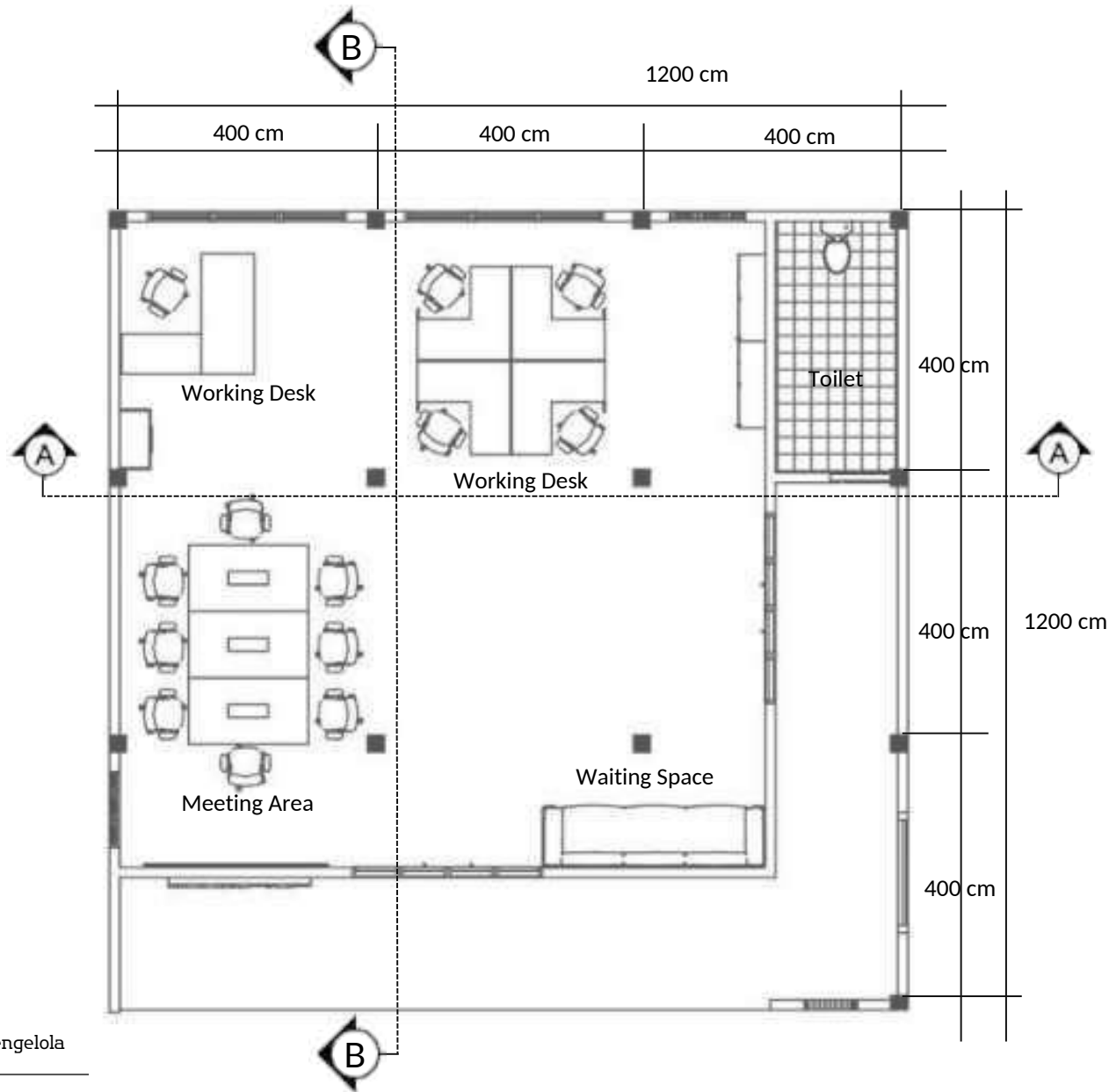
JUDUL GAMBAR

Denah Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR



Denah Ruang Pengelola  
1:100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar Dengan  
Pendekatan Arsitektur Bioklimatik**

LOKASI PERANCANGAN:  
A. Nopron Nopron Rai, Perumahan, Gedung Sekolah,  
Kotabener, Prabon, Bali

NAMA MAHASISWA:  
GORI ARA HADI  
NIM:  
1702101

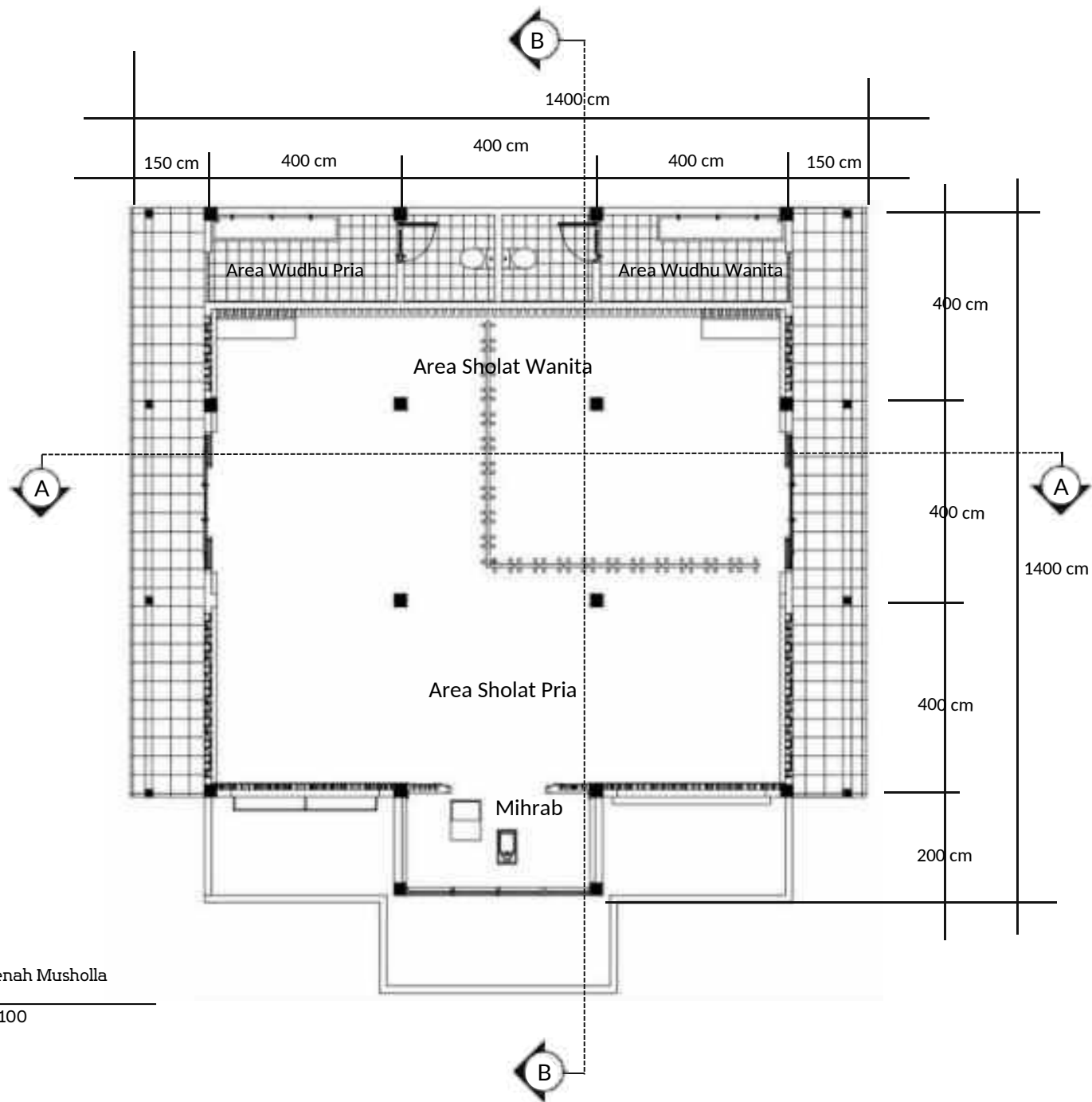
DOSEN PEMBIMBING I:  
Rizki Nur Hafidha, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II:  
Luh Nur Hafidha, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR:  
Denah Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA:  
1:100

NO. GAMBAR:



Denah Musholla  
1:100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPAER DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selatik,  
Kec. Derasan, Pamekasan

NAMA MAHASISWA  
**GORI ARA HADI**  
NM  
1702151

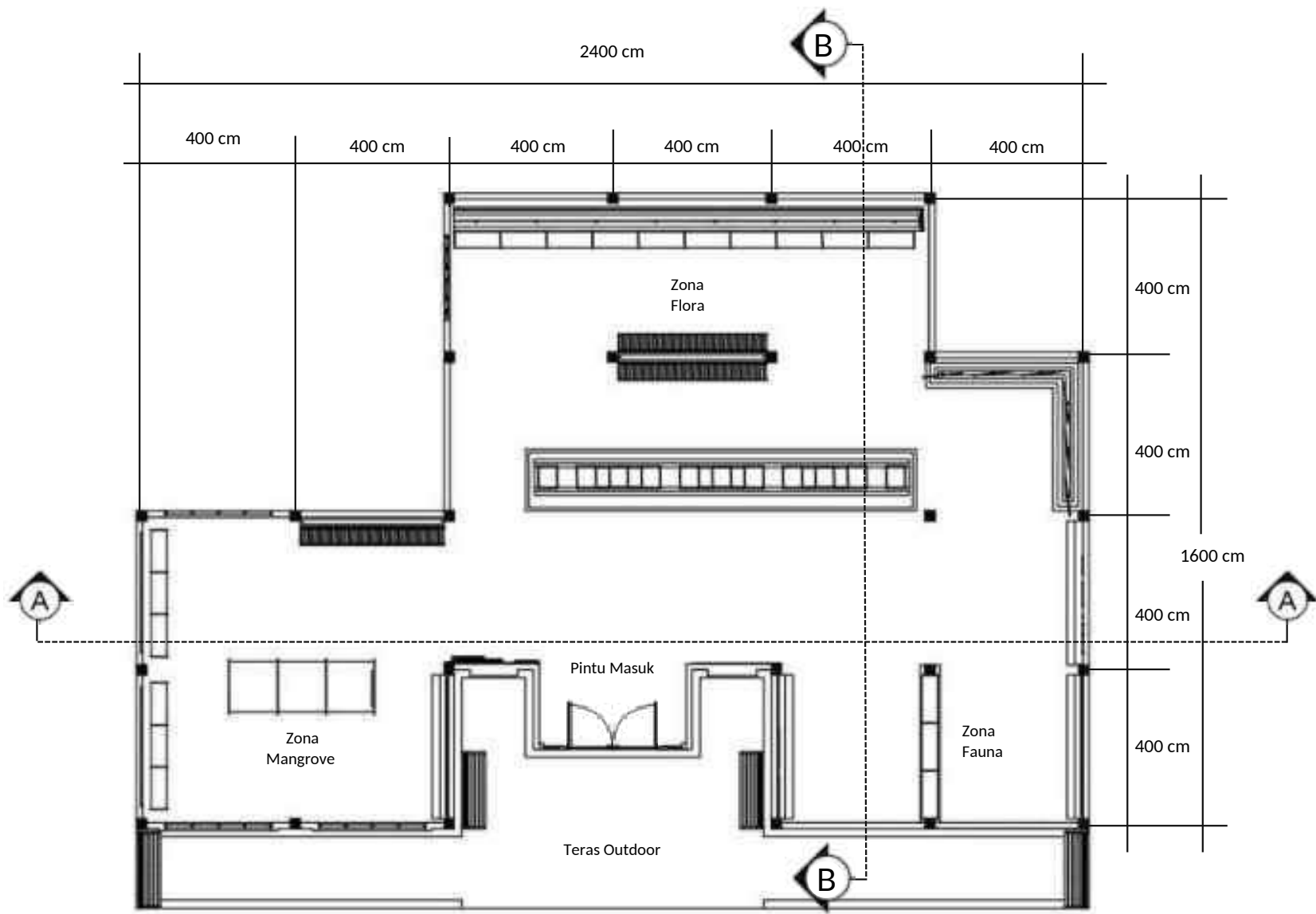
DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Nur Hafidha, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luh Nur Hafidha, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Musholla  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1:100

NO. GAMBAR



Denah Galeri

1 : 150



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
17021018

DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhur Masruti, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 150

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1702018

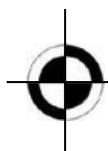
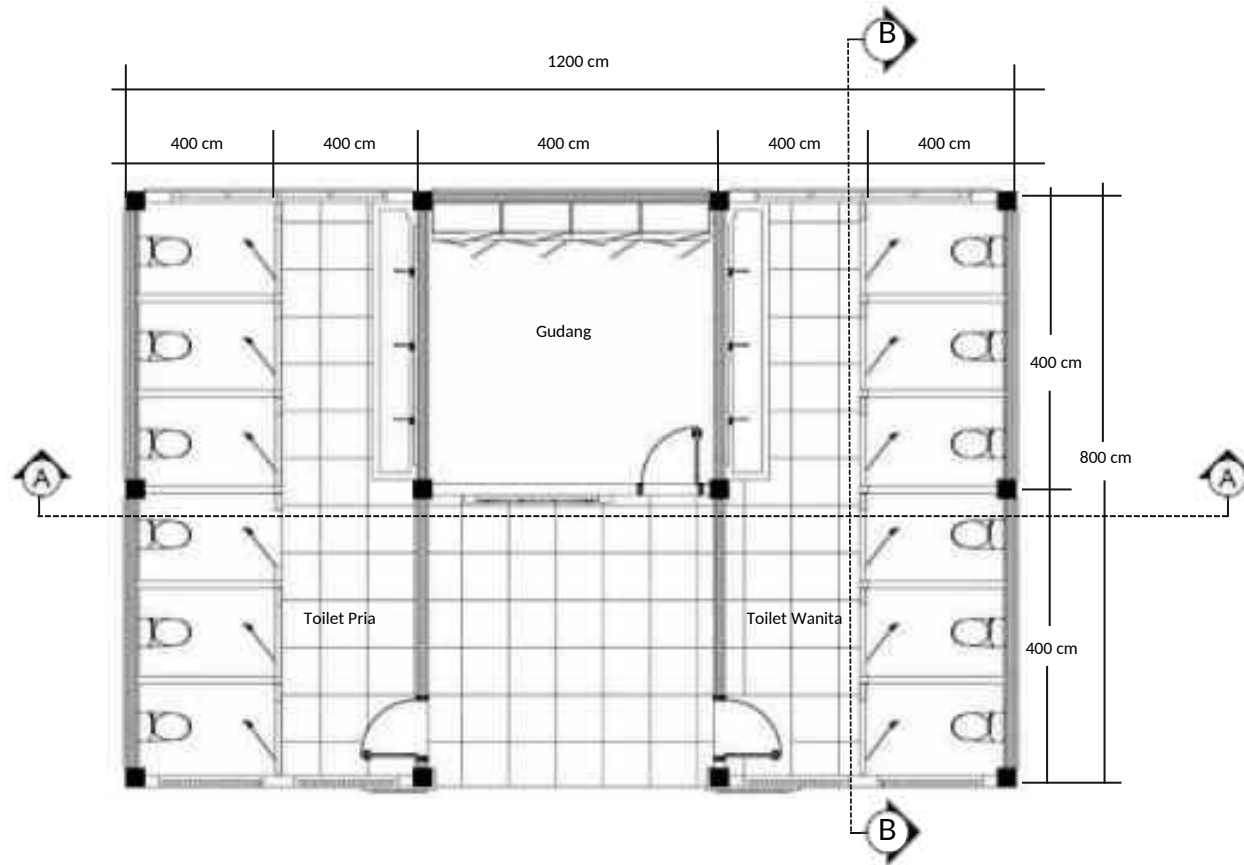
DOSEN PEMBIMBING I  
Rizki Izzah Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhik Masruti, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Denah Toilet  
Ekowisata Mangrove Wanasari

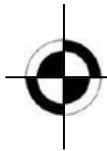
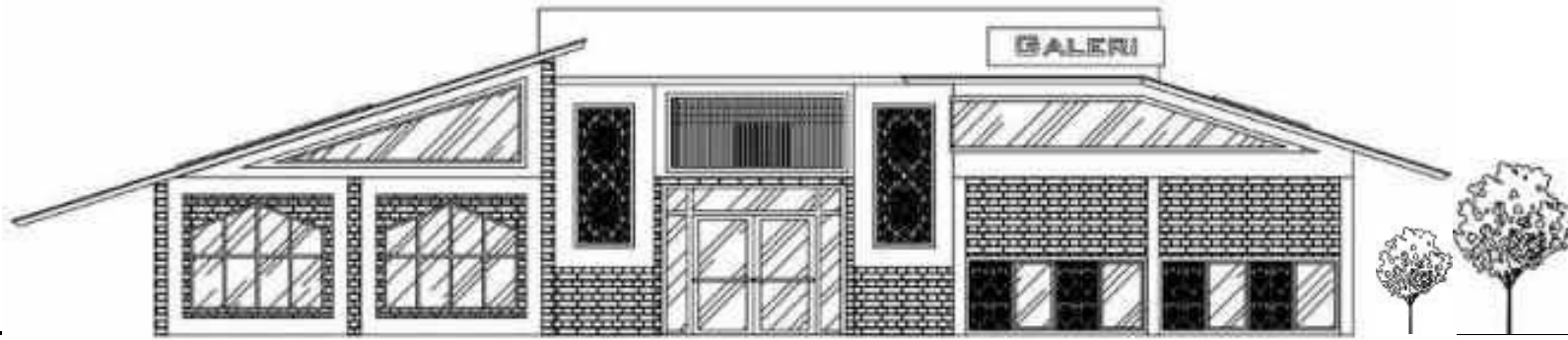
SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



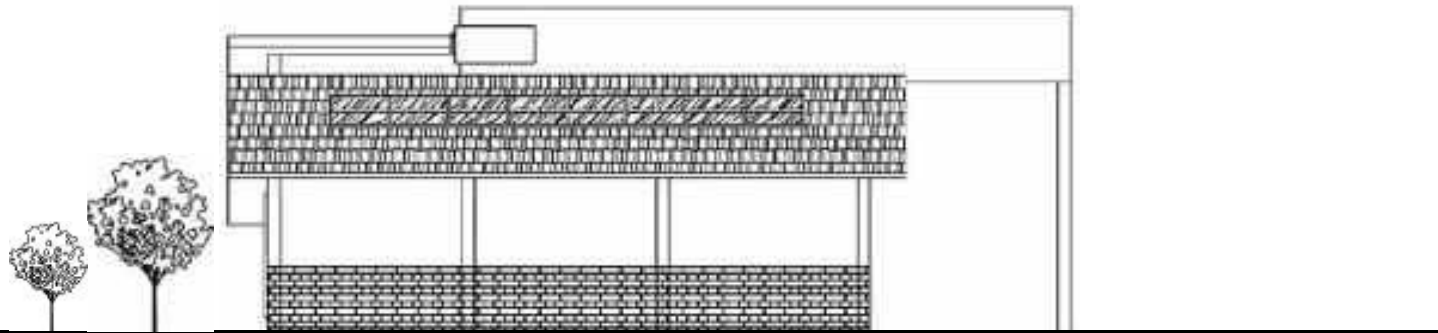
Denah Toilet

1 : 100



Tampak Depan Galeri

1 : 150



Tampak Samping Galeri

1 : 150



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JJOS PERANCANG  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Dempasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Tampak Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

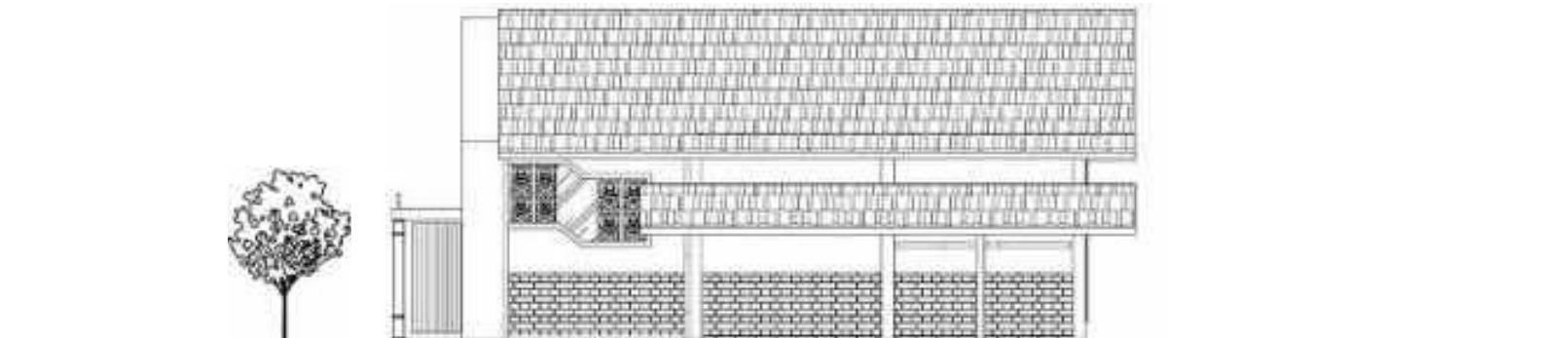
SKALA


1 : 150

NO GAMBAR




 Tampak Depan Souvenir Shop  
 1 : 150




 Tampak Samping Souvenir Shop  
 1 : 150



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Dempasar, Probolinggo

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

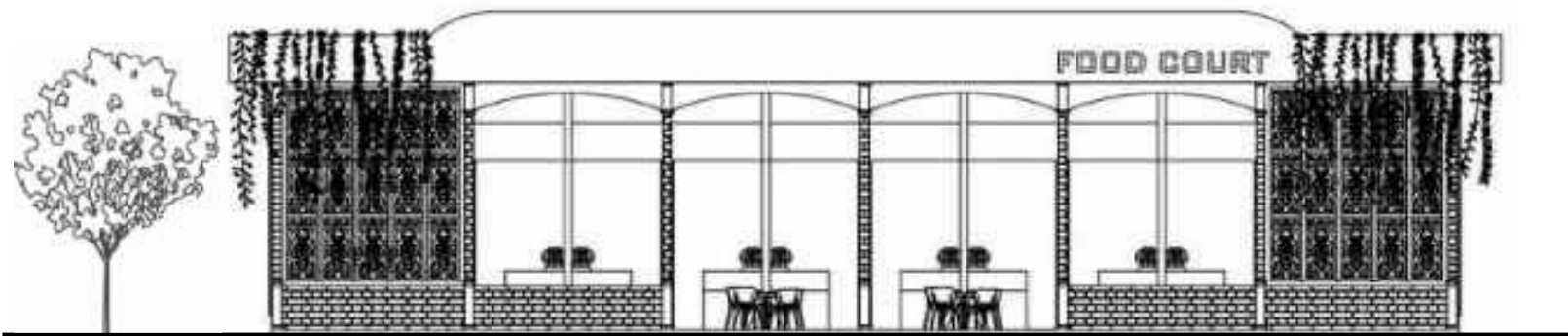
JUDUL GAMBAR

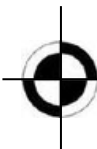
Tampak Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

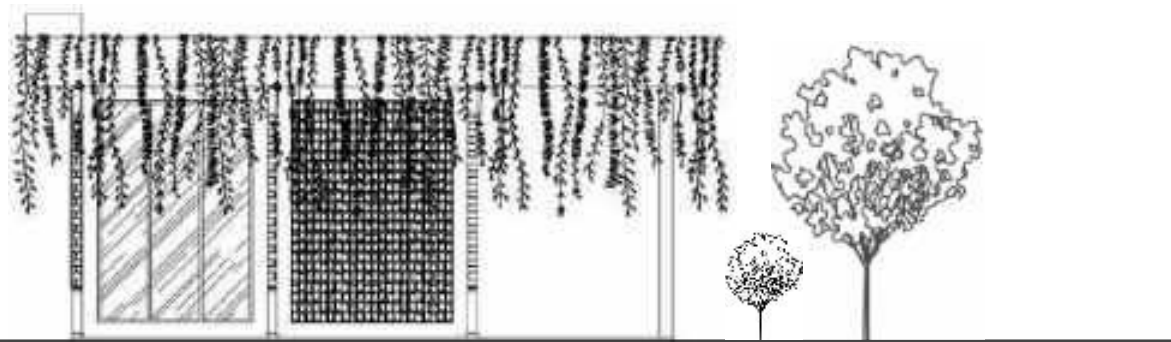
SKALA

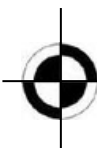
1 : 150

NO. GAMBAR




 Tampak Depan Food Court  
 1 : 150




 Tampak Samping Food Court  
 1 : 150



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
 IBRAHIM MALANG

DOSEN PERANCANG  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
 WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
 PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selatik,  
 Kota Denpasar, Provinsi Bali

SAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702101

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Dzakaria, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

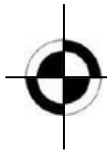
JUDUL GAMBAR

Tampak Food Court  
 Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

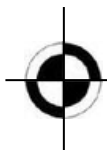
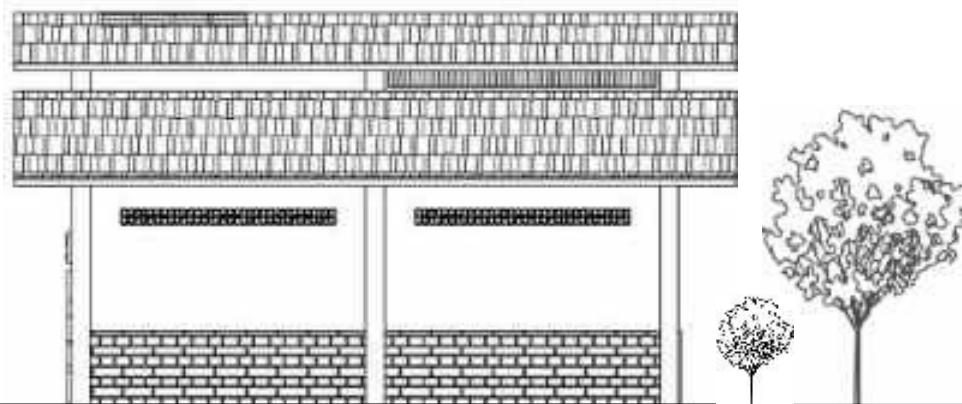
1 : 150

NO GAMBAR



Tampak Depan Toilet

1 : 100



Tampak Samping Toilet

1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI Dempasar DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Dempasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1702101

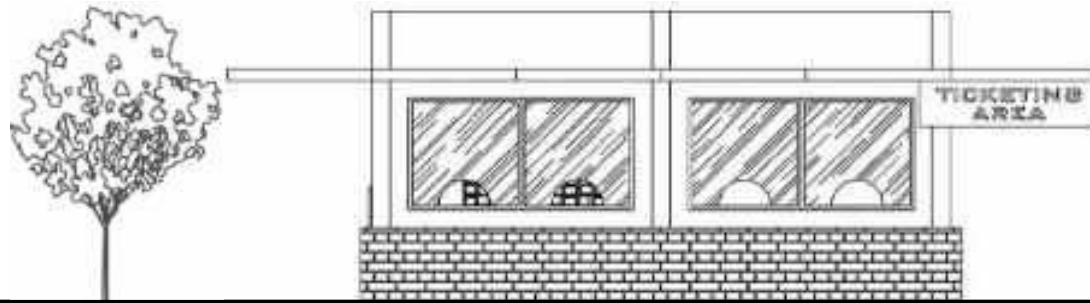
DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

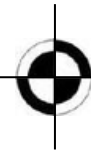
DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

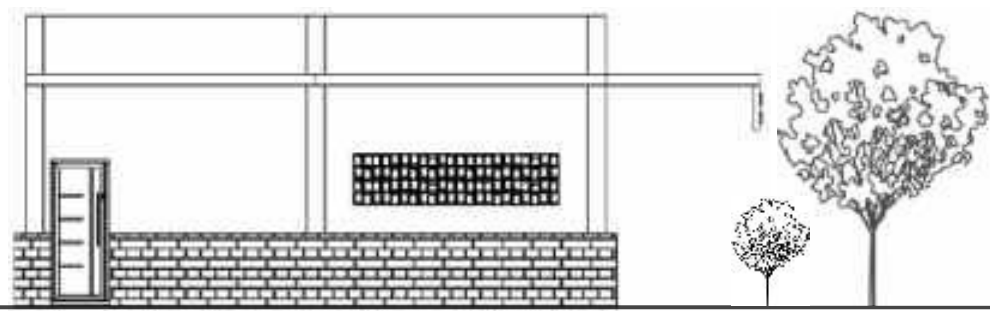
JUDUL GAMBAR  
Tampak Toilet  
Ekowisata Mangrove Wanasari


SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR




 Tampak Depan Ticketing Area  
 1 : 100




 Tampak Samping Ticketing Area  
 1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASARI DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
TREDISE

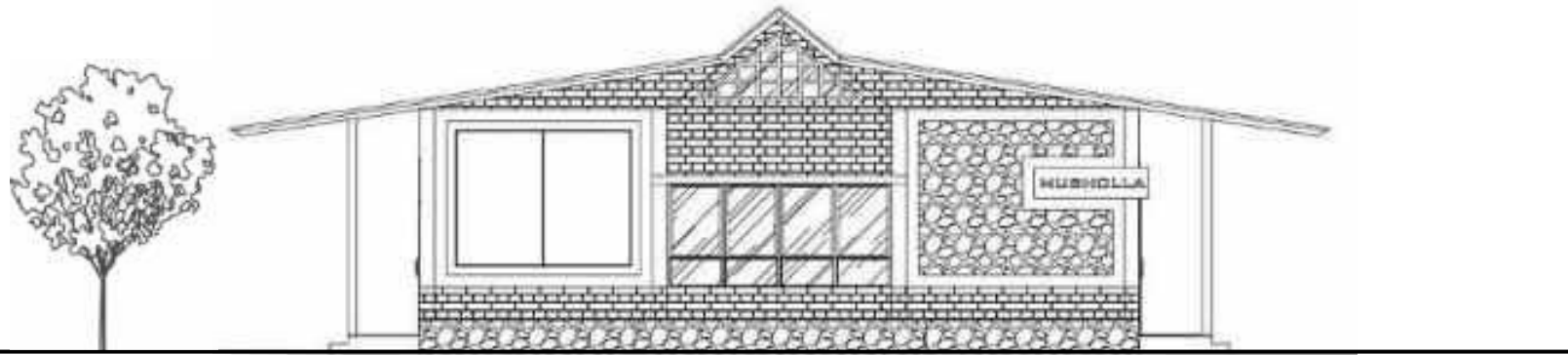
DOSEN PEMBIMBING I  
Ari. Idris Daulana, M.T.

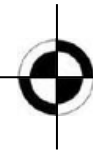
DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

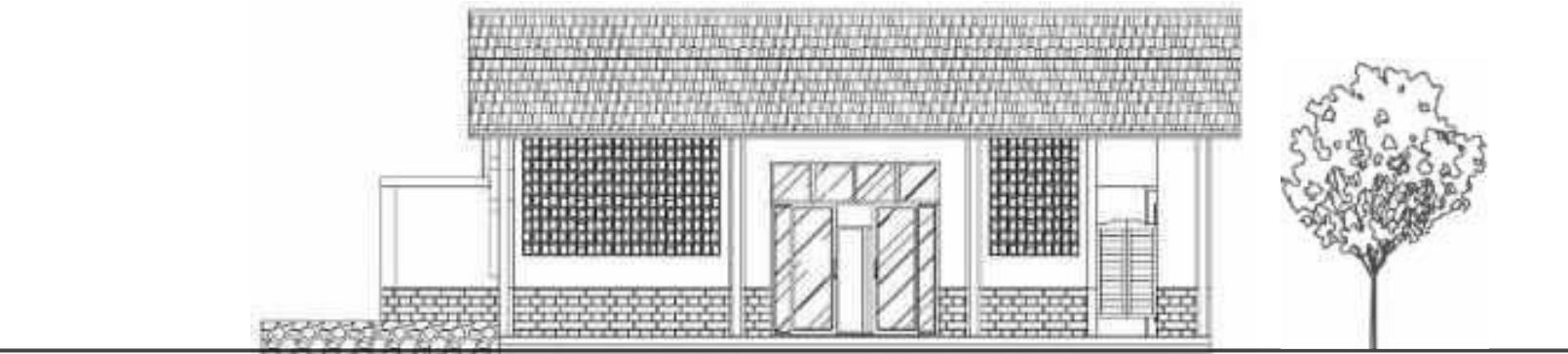
JUDUL GAMBAR  
Tampak Ticketing Area  
Ekowisata Mangrove Wanasari


SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR




 Tampak Depan Musholla  
 1 : 100




 Tampak Samping Musholla  
 1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIKULLAH MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN  
Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Dempasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA  
GORI ARA HADI  
NM  
1702101

DOSEN PEMBIMBING I  
Ars. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II  
Luhk Mardiana, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR  
Tampak Musholla  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA  
1 : 100

NO. GAMBAR



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1705151

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhk Marlita, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Tampak Depan Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



Tampak Depan Ruang Pengelola

1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selatik,  
Kec. Dempasar, Pamekasan

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702151

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

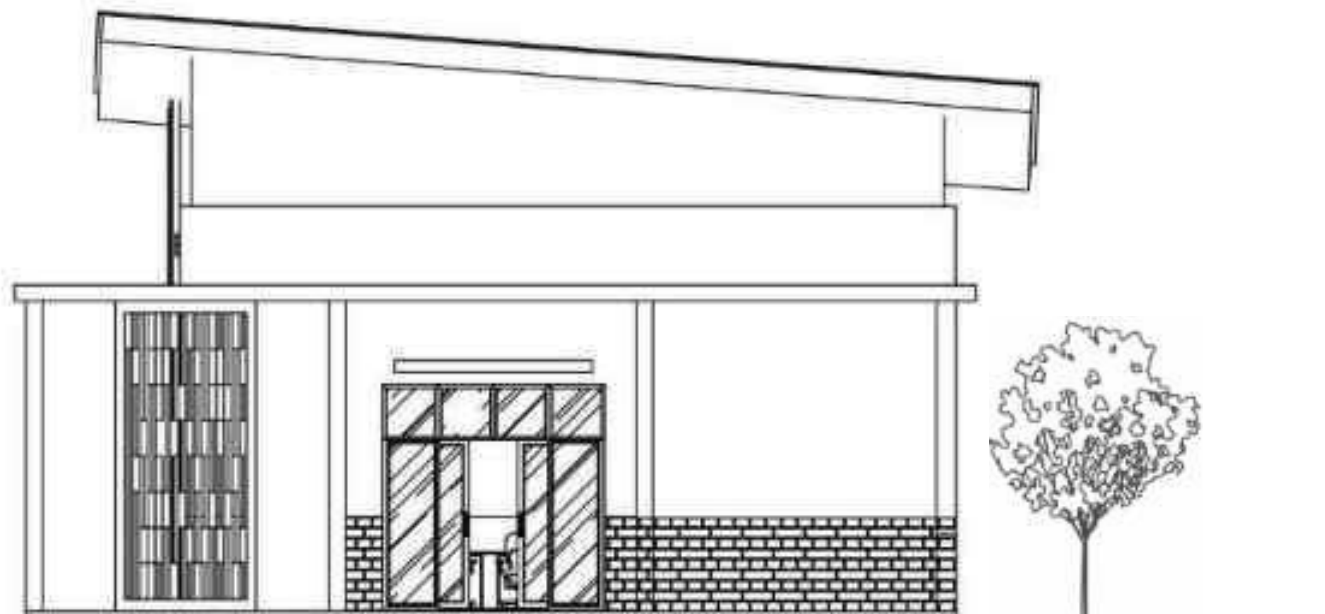
JUDUL GAMBAR

Tampak Samping Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



Tampak Samping Ruang Pengelola

1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Desa Selatik,  
Kec. Dempasar, Prowas Baru

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702158

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Gakana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhik Mardiana, S.T., M.Sc.

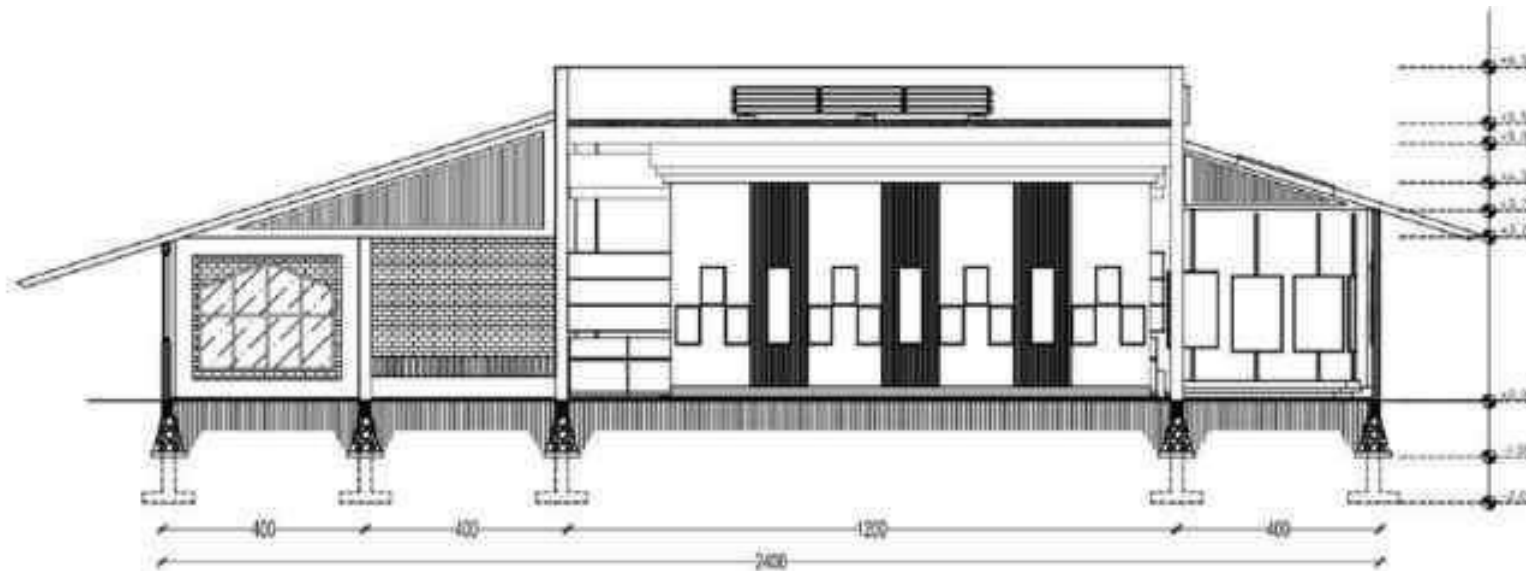
JUDUL GAMBAR

Potongan a' a' Galeri  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR



Potongan a' a' Galeri

1 : 150



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ANA HADI

NIM

1702151

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Mardiana, S.T., M.Sc.

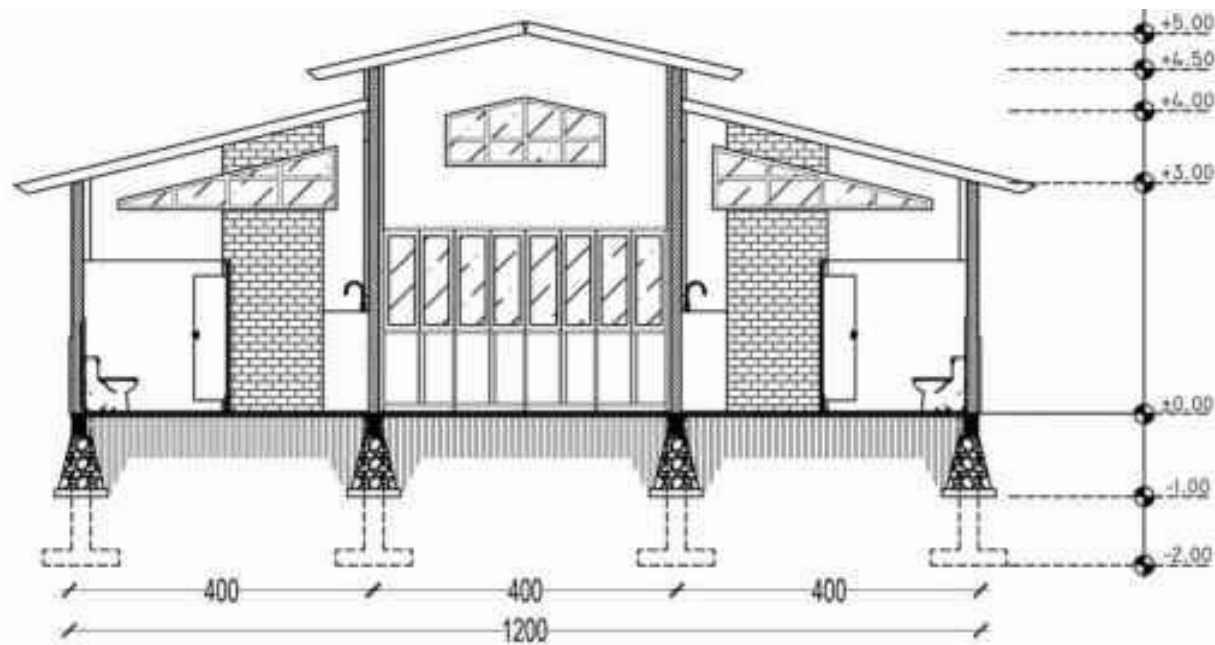
JUDUL GAMBAR

Potongan a' a' Toilet  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

**1 : 100**

NO. GAMBAR



Potongan a' a' Toilet

1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702151

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Maslita, S.T., M.Sc.

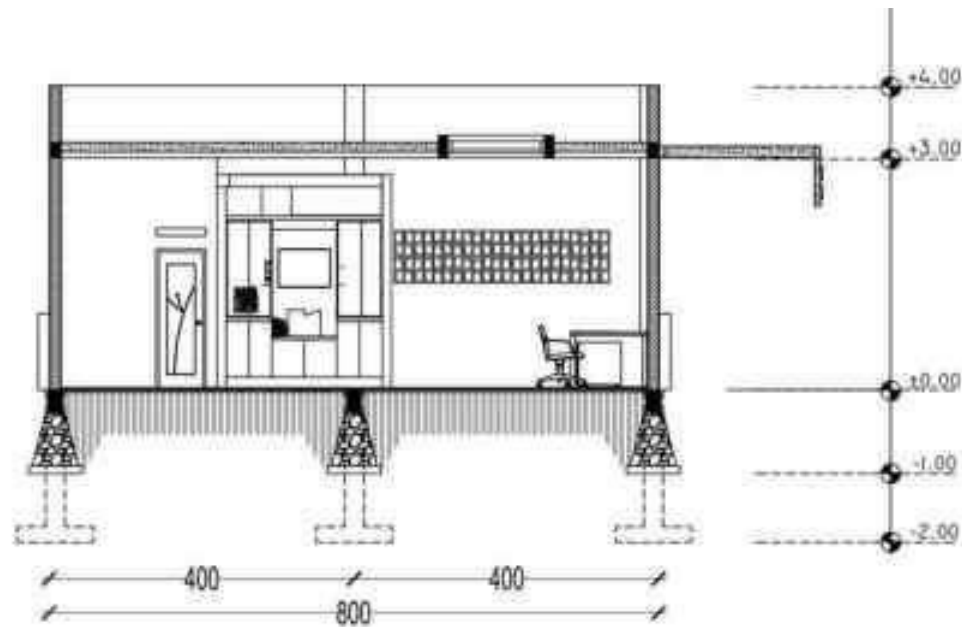
JUDUL GAMBAR

Potongan a' a' Ticketing  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



Potongan a' a' Ticketing

1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM HEGERI MALLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Dempasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1702018

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Masluma, S.T., M.Sc.

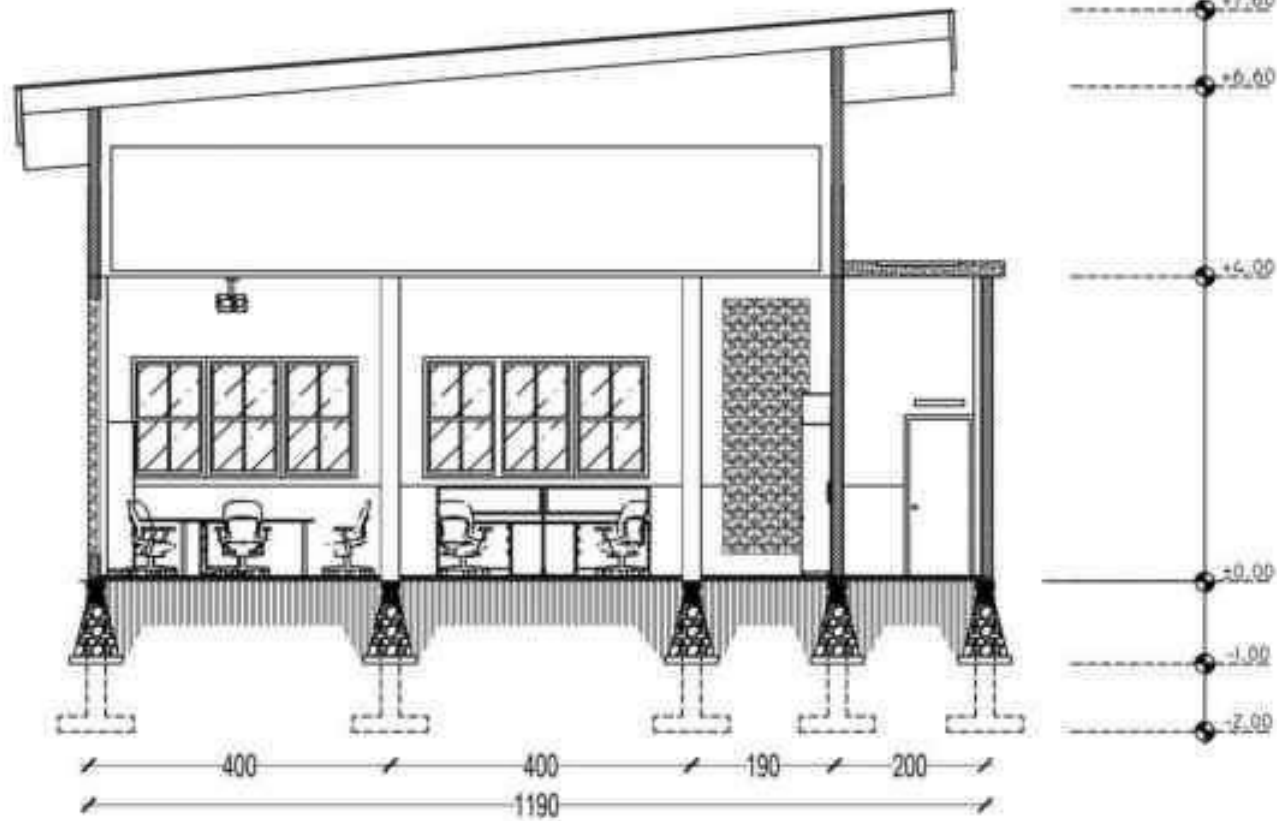
JUDUL GAMBAR

Potongan a' a' Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



Potongan a' a' Ruang Pengelola

1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALLANA MALIK IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dusun Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1705151

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Masluma, S.T., M.Sc.

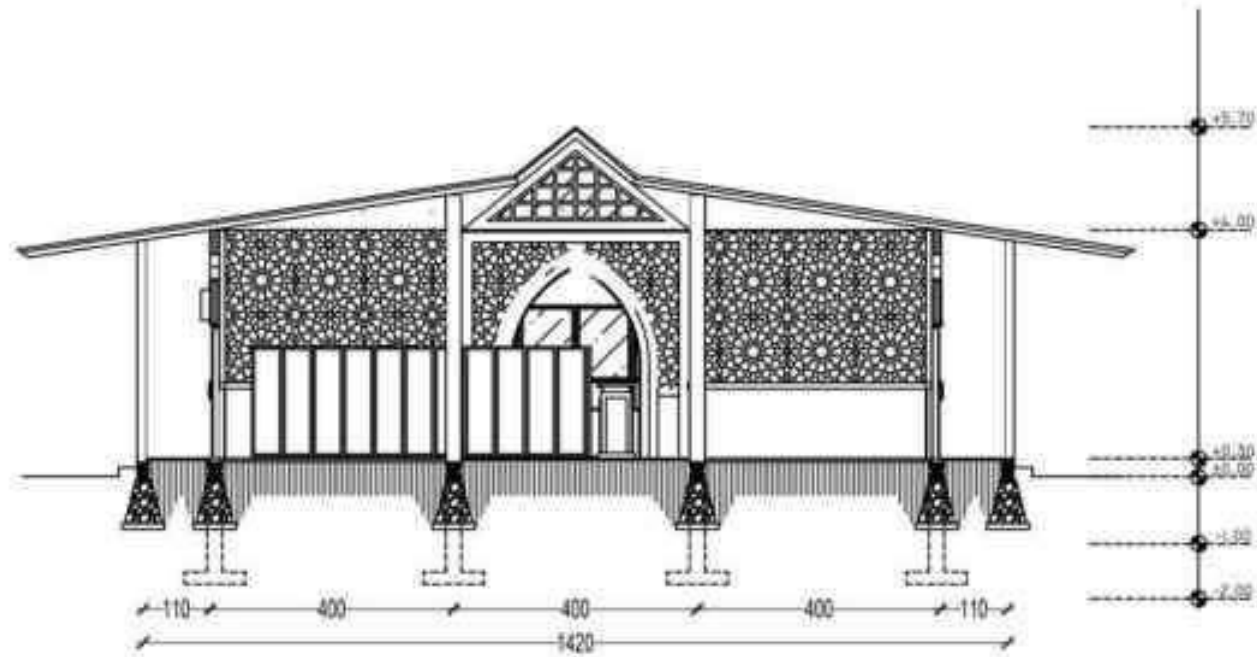
JUDUL GAMBAR

Potongan a' a' Ruang Pengelola  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 100

NO. GAMBAR



Potongan a' a' Musholla

1 : 100



**ARSITEKTUR  
UIN MALANG.**

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MULLANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

J.O.S. PERANCANGAN  
**REDESAN EKOWISATA MANGROVE  
WANASARI DI DEMPASAR DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK**

LOKASI PERANCANGAN

Jl. Negeri Ngurah Rai, Perumahan, Dempasar Selatan,  
Kota Denpasar, Provinsi Bali

NAMA MAHASISWA

GORI ARA HADI

NIM

1700100

DOSEN PEMBIMBING I

Art. Idris Daulana, M.T.

DOSEN PEMBIMBING II

Luhur Masruti, S.T., M.Sc.

JUDUL GAMBAR

Potongan a' a' Souvenir Shop  
Ekowisata Mangrove Wanasari

SKALA

1 : 150

NO. GAMBAR



Potongan a' a' Souvenir Shop

1 : 150



**Apreb**



# APREB





# Majalah



# REDESAIN EKOWISATA MANGROVE WANASARI DI DENPASAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

Nama : Qori Aina Hadi / 17660108  
Pembimbing I : Ach. Gat Gautama, M.T.  
Pembimbing II : Luluk Masluha, M.Sc.  
Judul Karya : Redesain Ekowisata Mangrove Wanasari  
Jenis Karya : Ekowisata  
Lokasi : Jl. By Pass Ngurah Rai KM. 21 Suwung, Denpasar, Bali Luas  
Tapak : 1.375 H



Ekowisata mangrove telah menjadi fokus perhatian di berbagai destinasi wisata alam, termasuk di Denpasar, Bali. Redesain ekowisata mangrove dengan pendekatan arsitektur bioklimatik menawarkan solusi yang menarik untuk menciptakan harmoni antara pengalaman wisata yang unik dan pelestarian lingkungan.



Redesain ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya pendekatan arsitektur bioklimatik dalam redesain ekowisata Mangrove Wanasari di Denpasar. Pertama, akan dibahas prinsip-prinsip dasar arsitektur bioklimatik yang meliputi analisis iklim lokal, pengaturan bangunan yang memanfaatkan alam sekitar, dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Prinsip-prinsip ini akan diaplikasikan dalam merancang fasilitas dan infrastruktur ekowisata yang mengoptimalkan kondisi iklim mikro, memberikan kenyamanan bagi pengunjung, dan mengurangi dampak lingkungan.





Fasilitas pada tapak telah disesuaikan penempatannya sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

Penempatan pintu masuk berada di bagian utara tapak untuk memudahkan pengunjung memasuki kawasan karena berada searah dengan jalan utama menuju tapak dan langsung menuju tempat parkir pengunjung yang dekat dengan entrance.



Kesimpulannya, pendekatan arsitektur bioklimatik dalam redesain ekowisata mangrove merupakan strategi yang efektif untuk mencapai harmoni antara pelestarian lingkungan dan pengalaman wisata yang memuaskan. Dalam laporan ini, telah diuraikan pentingnya pemahaman prinsip-prinsip arsitektur bioklimatik, manfaat yang dihasilkan, dan contoh-contoh redesain konkret. Melalui pendekatan ini, diharapkan ekowisata Mangrove Wanasari di Denpasar dapat menjadi contoh terbaik dalam pengembangan ekowisata yang berkelanjutan secara ekologis dan memberikan pengalaman wisata yang tak terlupakan bagi pengunjung.